

Resilience Towards Sustainability

Resiliensi Menuju Keberlanjutan



2024

SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN



Pernyataan Disclaimer

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources) menyusun Laporan Keberlanjutan 2024 untuk memberikan informasi mengenai kinerja Environment, Social, Governance (ESG) Perusahaan kepada pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan memuat data dan informasi terkait strategi, proyeksi, dan rencana Perusahaan yang perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pernyataan ini memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual berbeda dari yang diharapkan atau diproyeksikan. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources) has prepared the 2024 Sustainability Report to provide information on company's environmental, social, and governance (ESG) performance to stakeholders. The sustainability report contains data and information related to the Company's strategies, projections, and plans, which should be understood as forward-looking statements in accordance with applicable regulations. These statements involve risks and uncertainties that may cause actual conditions and results to differ from those expected or projected. The Company does not guarantee that documents that have been validated will lead to specific outcomes as anticipated.

Tema Theme

Resiliensi Menuju Keberlanjutan Resilience Towards Sustainability

J Resources merupakan perusahaan pertambangan emas swasta nasional pertama yang beroperasi di Indonesia. Memulai operasi tambangnya pada 2012, J Resources mengoperasikan beberapa tambang di Indonesia (Tambang Seruyung di Kalimantan Utara, Tambang Bakan, dan Lanut di Sulawesi Utara) serta di Malaysia (Tambang Penjom). Di 2014, J Resources mencapai tingkat produksi tertinggi sebanyak 210.000 ounces per tahun.

Keunggulan operasional J Resources terletak pada sinergi serta kerja sama dari seluruh tim yang solid dan ulet (resilien). Tim Eksplorasi, memiliki kemampuan kuat memetakan wilayah-wilayah yang potensial, dilanjutkan dengan penyusunan rancangan penambangan *Technical Services*, untuk dilanjutkan penambangannya oleh Tim *Mining*. Seluruh proses dari awal hingga akhir didukung penuh oleh tim pendukung (non teknis) yang berperan penting bagi keberhasilan operasi.

Inovasi dari waktu ke waktu dijalankan dalam bingkai *Continuous Improvement* yang mendorong inisiatif-inisiatif untuk mencari solusi baru agar meningkatkan produktivitas dan terus menerus melakukan efisiensi. Berbagai penghargaan atas kinerja operasional, pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial dari berbagai kementerian terkait dan lembaga terpercaya telah pula diraih.

Selama dua belas tahun perjalanannya, J Resources tumbuh menjadi organisasi yang ulet (resilien) dan adaptif melalui pengalaman menghadapi tantangan teknis maupun strategis. Keuletan ini dibentuk oleh kombinasi keahlian, kepemimpinan yang kuat, budaya kolaboratif lintas fungsi, serta semangat untuk selalu mencari solusi dan ruang perbaikan. Hal tersebut menjadi fondasi yang menguatkan langkah kami dalam menjawab tantangan-tantangan yang semakin kompleks. Salah satunya adalah tantangan yang juga dihadapi seluruh dunia, yaitu mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu apa yang dilakukan sekarang tidak boleh mengurangi kesempatan anak cucu kita mencapai kehidupan yang layak. Oleh karena itu perusahaan telah berkomitmen untuk memasukkan aspek *Environment, Social, Governance* (ESG) ke dalam proses bisnis. J Resources optimis dapat menerapkan ESG karena hal ini bukan hal yang sama sekali baru, aspek-aspeknya sudah lama dijalankan selaras dengan prinsip *Good Mining Practices*.

Komitmen ESG ini diperkuat secara bertahap, dimulai dengan dirumuskannya visi-misi, strategi, dan cetak biru. Selanjutnya, sebagai langkah pertama disusunlah Laporan Keberlanjutan ini untuk mendapatkan gambaran kinerja ESG di awal, sehingga menjadi *baseline* untuk menyusun rencana strategis ke depan.



J Resources is the first private national gold mining company operating in Indonesia. Commencing mining operations in 2012, J Resources currently operates several mines across Indonesia — including the Seruyung Mine in North Kalimantan and the Bakan and Lanut Mines in North Sulawesi — as well as the Penjom Mine in Malaysia. In 2014, J Resources achieved its highest production level, reaching 210,000 ounces per year.

Our operational excellence is rooted in strong teamwork and resilience. The Exploration Team identifies high-potential areas, which are then developed into detailed mining plans by the Technical Services Team and executed by the Mining Team. This entire process is fully supported by our non-technical teams, whose contributions are critical to the overall success of our operations.

Innovation has been a continuous journey within the framework of Continuous Improvement, encouraging initiatives that seek new ways to enhance productivity and efficiency. Over the years, we have been honored with various awards for operational excellence, environmental management, and social responsibility from relevant ministries and reputable institutions.

Over the course of twelve years, J Resources has grown into a resilient and adaptive organization shaped by its experience in navigating both technical and strategic challenges. This resilience is built on a combination of expertise, strong leadership, a collaborative cross-functional culture, and a persistent drive to seek solutions and identify areas for improvement. These qualities form the foundation that strengthens our ability to face increasingly complex challenges. One of the most critical is the global pursuit of Sustainable Development — ensuring that today's actions do not compromise the opportunities available to future generations. Recognizing this responsibility, the Company has committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into its business processes. J Resources is confident in its ability to implement ESG principles, given that many related practices have long been embedded within the Company through its adherence to Good Mining Practices.

The Company is progressively strengthening its ESG commitment, beginning with the formulation of its vision, mission, strategy, and blueprint. As an initial step, this Sustainability Report has been prepared to provide an overview of J Resources' early ESG performance, establishing a baseline for the development of future strategic plans.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	4	Sekilas Laporan Keberlanjutan Sustainability Report at Glance	15
Pesan Direktur Utama President Director's Statement	7	Sekilas Perusahaan Company at Glance	22
Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy and Policy	12		

Tata Kelola Keberlanjutan: Menjalankan Bisnis yang Beretika

Sustainability Governance: Upholding Ethical Business Practices

29

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	30
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	34
Pengelolaan Risiko yang Berdampak pada Aspek Keberlanjutan Risk Management Related to Sustainability Aspects	37
Etika Bisnis dan Kepatuhan Business Ethics and Compliance	38
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	39

Menghargai Sesama: Membangun Insan Unggul dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan

Developing Outstanding Talent and a Mining Safety Management System

43

Penerapan Prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) Implementing Human Rights Principles	44
Ketenagakerjaan dan Pengembangan SDM Employment and Human Capital Development	45
Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Prioritizing Occupational Health and Safety	53

Meminimalkan Jejak Lingkungan: Praktik Pertambangan yang Bertanggung jawab

Reducing Environmental Footprint: Responsible Mining Practice

63

Mitigasi Perubahan Iklim Melalui Pengelolaan Energi dan Emisi Mitigating Climate Change through Energy and Emission Management	65
Reklamasi dan Keanekaragaman Hayati Reclamation and Biodiversity Management	74
Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management	83
Pengelolaan Limbah Waste Management	85

Kontribusi Kami untuk Negeri: Tumbuh Bersama

Contribution to the Nation: Growing Together

93

Penciptaan Nilai Ekonomi Economic Value Creation	94
Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab Responsible Supply Chain Management	96
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	97
Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Community Involvement and Development	98
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Product Development and Responsibility	110

Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) dan Indeks Isi Standar GRI POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) Reference and GRI Standards Content Index	111
---	-----

Lembar Umpan Balik Feedback Form	122
-------------------------------------	-----

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight



Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect

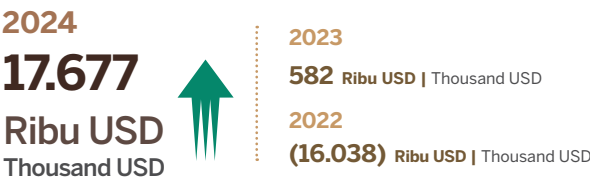
Produksi Emas

Gold Production



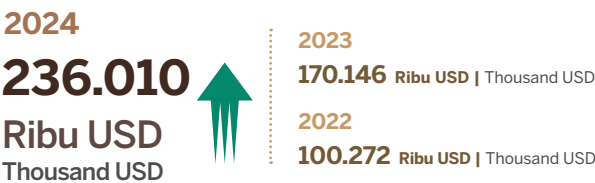
Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year



Penjualan

Sales



Pemasok Lokal (Nasional)

Local (National) Suppliers

240
Pemasok | Suppliers



Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Aspect

Luas Lahan Reklamasi

Reclaimed Land Area

270,79 Ha

PROPER

1 Hijau
(PT J Resources Bolaang Mongondow -
Tambang Bakan)

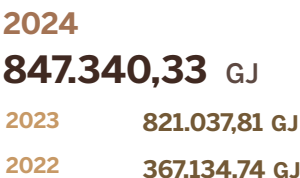
Penggunaan Biodiesel

Biodiesel Use

789.715,28 GJ

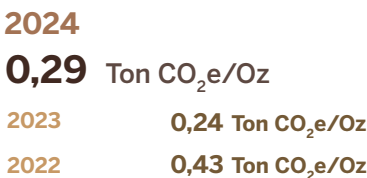
Konsumsi Energi

Energy Consumption



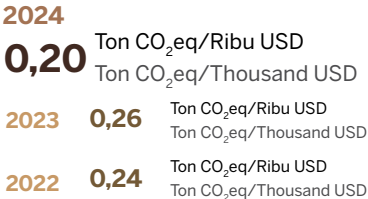
Intensitas Emisi GRK (Scope 1 & 2) terhadap Produksi

GHG Emission Intensity (Scope 1 & 2)
per Production



Intensitas Emisi GRK (Scope 1 & 2) terhadap Penjualan

GHG Emission Intensity (Scope 1 & 2) per
Sales





Aspek Sosial [B.3] Social Aspect

Total Karyawan Total Employee

2024	2023	747
703	2022	849

12,66%
Perempuan | Woman
1,38%
Turnover Karyawan
Employee Turnover

Total jam kerja selamat Total Safe Man-Hours

3.736.307 Jam
Zero Fatality
Average FR 0

Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik Assistance in Organic Fertilizer Production

50 petani binaan, terdiri dari **25** kelompok
berpenghasilan rendah dan **20** perempuan
50 affiliated farmers, consisting of 25 from low-income
groups and 20 women

5.000 liter pupuk organik cair yang dihasilkan
5,000 liters of liquid organic fertilizer produced

Pemberdayaan Petani Kakao Cocoa Farmer Empowerment

120 petani binaan, terdiri dari **11** kelompok tani
120 affiliated farmers, organized into 11 farmer groups

45.000 bibit kakao ditanam
45,000 cocoa seedlings planted



Sertifikasi, Standar Nasional dan Internasional, di antaranya: Certifications, National and International Standards earned:

- Sistem Manajemen Lingkungan: ISO 14001 (diaudit oleh DQS) sejak 31 Mei 2015.
- Sistem Manajemen K3: ISO 45001 (diaudit oleh SGS) sejak 1 Mei 2016.
- Terdapat 1 lokasi tambang (Bakan) yang telah diaudit oleh pihak independen berdasarkan persyaratan kode International Cyanide Management Institute (ICMI) sejak 2015.
- Penerapan J-Safe: Prosedur Operasi Standar (SOP), Parameter Standar (STP), dan Analisis Keselamatan Kerja (JSA).
- Environmental Management System: ISO 14001 (audited by DQS) since May 31, 2015.
- Occupational Health and Safety Management System: ISO 45001 (audited by SGS) since May 1, 2016.
- Bakan Mine has been audited by an independent party in accordance with the requirements of the International Cyanide Management Institute (ICMI) Code since 2015.
- Implementation of J-Safe, which includes: Standard Operating Procedures (SOP), Standard Parameters (STP), and Job Safety Analysis (JSA).



Apresiasi 2024

2024 Recognitions and Awards

Penghargaan Good Mining Practice - September 2024

Good Mining Practice Award – September 2024

Penghargaan Utama dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral 2024 kepada PT J Resources Bolaang Mongondow Kategori Teknis Tambang, Kategori Konservasi Mineral, dan Kategori Pengelolaan Lingkungan.

Main Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources 2024 presented to PT J Resources Bolaang Mongondow in the categories of Mining Technical Management, Mineral Conservation, and Environmental Management.

Penghargaan Gubernur atas Kegiatan CSR (Berdasarkan Penilaian 2023) - 4 September 2024

Governor's Award for CSR Activities Based on the 2023 assessment, awarded on September 4, 2024

Penghargaan dari Gubernur Sulawesi Utara untuk PT J Resources Bolaang Mongondow atas Percepatan Penurunan Stunting 2023 di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Award from the Governor of North Sulawesi to PT J Resources Bolaang Mongondow for the Acceleration of Stunting Reduction in 2023 in South Bolaang Mongondow Regency.

Investment Award 2024

Penghargaan Gubernur Sulawesi Utara atas Pemenuhan Perizinan Berusaha, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Pelaku Usaha.

Award from the Governor of North Sulawesi for Compliance with Business Licensing, Obligations, and Responsibilities of Business Actors.

Penghargaan Subroto - 30 Oktober 2024

Subroto Award – October 30, 2024

Penghargaan Subroto dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral kepada PT J Resources Bolaang Mongondow pada Kategori Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Mineral Terinovatif. Penghargaan ini atas Program Intensifikasi Budidaya Kakao Berbasis Sumberdaya Hayati/Pupuk Organik. Penilaian mencakup aspek partisipasi masyarakat, keberlanjutan program, dan kontribusi terhadap ekonomi lokal serta pelestarian lingkungan.

Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources presented to PT J Resources Bolaang Mongondow in the category of Most Innovative Mineral Community Development and Empowerment. This award was given for the Cocoa Cultivation Intensification Program Based on Biological Resources/Organic Fertilizer. The evaluation covered aspects such as community participation, program sustainability, and contributions to the local economy as well as environmental conservation.

Penghargaan Tambang Mensejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award - 26 November 2024

Mining for Community Welfare (Tamasya) Award – November 26, 2024

Tamasya Award dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral kepada JRBM Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Komoditas Mineral Kategori Perencanaan Bidang dan Kategori Implementasi Bidang Tingkat Pendapatan *Riil* atau Pekerjaan. Penghargaan ini atas perencanaan dan implementasi program Pembibitan Kakao jenis unggul kepada para petani kakao di area lingkaran tambang PT J Resources Bolaang Mongondow.

Tamasya Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources presented to JRBM for its performance in Mineral Commodity Community Development and Empowerment, in the categories of Program Planning and Program Implementation in Increasing Real Income or Employment Opportunities. This award was given for the planning and implementation of a superior cocoa seedling program for cocoa farmers in the mining ring area of PT J Resources Bolaang Mongondow.

Pesan Direktur Utama [D.1] [2-14] President Director's Statement



Edi Permadi
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

To Our Respected Stakeholders,

PT J Resources Asia Pasifik, Tbk (J Resources) dibangun dengan visi untuk menjadi perusahaan pertambangan yang inovatif yang bersemangat terhadap Pertumbuhan, Keberlanjutan, serta Reputasi. Perjalanan selama lebih dari 12 tahun telah berhasil membawa J Resources kepada berbagai prestasi serta berhasil melalui berbagai tantangan. Melalui kerja sama dan kerja keras dibingkai dalam *continuous improvement*, tim berhasil mendapatkan solusi terbaik dalam berbagai kondisi. Keuletan (resiliensi) yang terpupuk dari seluruh keahlian dan pengalaman menjadi modal kami menghadapi tantangan-tantangan selanjutnya.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources) was founded with a vision to become an innovative mining company, committed to Growth, Sustainability, and Reputation. Over the course of more than twelve years, J Resources has achieved numerous milestones and successfully navigated a range of challenges. Through collaboration and dedication, framed by a culture of continuous improvement, the team has consistently developed optimal solutions across diverse conditions. The resilience built through collective expertise and experience serves as a strong foundation for meeting future challenges.

Semangat kami terhadap keberlanjutan diimplementasikan dengan pengelolaan pertambangan yang bertanggung jawab. Kami telah bersepakat memasukkan aspek-aspek keberlanjutan yaitu *Environment*, *Social* dan *Governance* (ESG) sebagai bagian dalam proses bisnis. Jalan ESG mulai kami tempuh dengan mengidentifikasi Topik Material, merumuskan strategi, dan saat ini menyelesaikan Cetak Biru Keberlanjutan. Aspek-aspek tersebut menjadi bagian dari pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasi. Perjalanan baru saja dimulai. Laporan Keberlanjutan pertama ini sebagai *base line*, langkah penting untuk melihat kinerja keberlanjutan di awal perjalanan.

Our commitment to sustainability is implemented through responsible mining practices. We have decided to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into our business processes. Our ESG journey began with the identification of Material Topics, the formulation of strategies, and recently completing the Sustainability Blueprint. These aspects have been incorporated into decision-making processes and operational execution. This is just the beginning. This inaugural Sustainability Report serves as a baseline, an important step to measure our sustainability performance at the early stage of our journey.

Strategi Keberlanjutan dan Kebijakan Menjawab Tantangan

Sustainability Strategies and Policies in Responding to Challenges

Sektor Pertambangan memainkan peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan Laporan Statistik Indonesia 2023 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sektor ini menyumbang sekitar 10,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Selain itu, sektor pertambangan turut meningkatkan devisa negara, menarik investasi, serta menciptakan lapangan kerja yang signifikan. J Resources yang turut menjadi bagian kecil dari peranan tersebut, tetap mengutamakan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas pertambangannya.

J Resources berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional pertambangan. Kami meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bisa dicapai melalui tata kelola yang seimbang, yang menyelaraskan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menjalankan bisnis yang beretika, membangun sumber daya manusia yang unggul, dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dengan konsisten adalah beberapa hal utama yang telah dilaksanakan dengan baik, selain menjalankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab yang menjadi salah satu hal utama dari komitmen kami yang terus dijaga.

The mining sector plays a strategic role in Indonesia's economic growth. According to the Indonesia Statistics Report 2023 published by Statistics Indonesia (BPS), the sector contributed approximately 10.5% to the national Gross Domestic Product (GDP). In addition, the mining sector supports the country's foreign exchange earnings, attracts investment, and generates significant employment opportunities. While J Resources represents a relatively small part of this contribution, we remain fully committed to prioritizing the management of environmental and social impacts arising from its mining activities.

J Resources is committed to integrating sustainability principles into all mining operations. We believe that sustainable business growth can be achieved through balanced governance, which aligns economic, social and environmental performance. Ethical business practices, the development of a highly skilled workforce, and the consistent implementation of the Mining Safety Management System (MSMS) are among the core initiatives that J Resources has successfully maintained. Responsible mining practices remain a central pillar of the Company's ongoing commitment.

Tantangan, Upaya, Capaian, dan Strategi Pencapaian Target Kinerja

Challenges, Efforts, Achievements, and Strategies for Achieving Performance Targets

J Resources menerapkan organisasi yang ramping dan adaptif (*lean and agile organization*) serta pengambilan keputusan berbasis data (*data driven approach*). Hal-hal tersebut ikut memacu tumbuhnya karakter ulet (resilien) melalui perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) untuk mencari jalan keluar yang inovatif menjawab berbagai tantangan. Menyelaraskan operasi berbasis siklus tambang (*life of mine driven*) dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) merupakan bagian dari usaha kami untuk ikut mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) atau yang sering disingkat sebagai Keberlanjutan (*Sustainability*), yaitu serangkaian usaha untuk memastikan agar apa yang dilakukan sekarang tidak mengurangi kesempatan generasi mendatang untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Hal ini menunjukkan konsistensi perusahaan menjalankan *continuous improvement* dalam mencari solusi tantangan global saat ini dan di masa depan yang juga potensial berdampak kepada perusahaan apabila tidak terkelola dengan baik.

Peningkatan tata kelola merupakan aspek yang senantiasa diperbaiki, terutama dalam menjaga hubungan yang transparan dan berintegritas dengan para pemangku kepentingan. J Resources secara rutin mengadakan pertemuan dengan vendor guna memastikan komunikasi yang efektif serta terjalinnya kemitraan yang harmonis. Pendekatan tersebut mencerminkan komitmen kami dalam menjalankan bisnis yang beretika, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu prioritas utama kami. Kami berkomitmen menciptakan budaya kerja yang aman, serta senantiasa meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 melalui pemasangan tanda peringatan, sosialisasi berkala, *safety induction*, dan pelatihan bagi karyawan serta kontraktor di setiap lokasi tambang. Penerapan K3 mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), dan didukung oleh audit serta evaluasi secara rutin. Selama lebih dari 12 tahun mengoperasikan tambang, J Resources berhasil mencatat nihil kecelakaan kerja fatal, sedangkan insiden *minor injury* dan *lost time injury* (LTI) sepanjang 2024 dan beberapa tahun sebelumnya berada di bawah rata-rata industri. Meski demikian, pengawasan terhadap kontraktor tetap menjadi tantangan, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap standar operasional, K3, serta perlindungan lingkungan.

J Resources implements a lean and agile organization structure, supported by data-driven decision-making approach. These principles have fostered a resilient character across the Company, driven by continuous improvement efforts to find innovative solutions in response to various challenges. Aligning our life-of-mine-driven operations with environmental, social, and governance (ESG) aspects is part of our commitment to supporting Sustainable Development, often referred to as Sustainability, a series of efforts to ensure that today's actions do not compromise the ability of future generations to live well. This reflects the Company's consistency in pursuing continuous improvement to address global challenges, both current and future, which, if not properly managed, could potentially impact the Company's long-term sustainability.

The enhancement of governance remains an area of continuous focus, particularly in maintaining transparent and ethical relationships with stakeholders. J Resources regularly engages with vendors to ensure effective communication and foster harmonious partnerships. This approach underscores our commitment to conducting business ethically, responsibly, and with a focus on sustainability.

Occupational health and safety (OHS) is one of our top priorities. We are committed to fostering a safe work culture and continuously raising awareness on the importance of OHS through warning signs, regular socialization, safety inductions, and training programs for both employees and contractors at each mining site. The implementation of OHS practices follows the Mining Safety Management System (MSMS) and is supported by regular audits and evaluations. For more than 12 years of mining operations, J Resources has recorded zero fatal workplace accidents, with minor injuries and lost time injuries (LTI) in 2024 and the last few years remaining below the industry average. Nonetheless, contractor supervision remains a challenge, particularly in ensuring compliance with operational standards, OHS requirements, and environmental protection measures.

Seluruh upaya pengelolaan lingkungan yang kami terapkan telah menghasilkan penghargaan utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada September 2024 untuk tambang Bakan dalam tiga kategori, yaitu Teknis Tambang, Konservasi Mineral, dan Pengelolaan Lingkungan. Pada Februari 2025, J Resources meraih peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) atas pencapaian pengelolaan lingkungan di tambang Bakan periode 2024. Selain itu, J Resources juga berhasil mendapatkan penghargaan Subroto dan penghargaan Tamasya dari Kementerian ESDM untuk inovasi dan kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Penghargaan-penghargaan tersebut menegaskan komitmen J Resources dalam mendukung pelestarian lingkungan secara proaktif.

Seiring pertumbuhan bisnis, J Resources terus meningkatkan kontribusinya terhadap ekonomi lokal dengan melibatkan pemasok lokal (nasional) yang menyumbang sekitar 98% dari total pengadaan. Selain itu, Program PPM diarahkan untuk mendukung kemandirian ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar tambang, melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan budidaya kakao. Kemajuan dalam kemandirian ekonomi bisa dicapai di antaranya berkat pembangunan infrastruktur desa termasuk normalisasi sungai untuk mencegah banjir. Setelah ekonomi ditingkatkan dan infrastruktur diperbaiki, maka kualitas pendidikan serta kesehatan ikut dibantu peningkatannya agar bukan hanya kemajuan fisik namun kualitas hidup pun meningkat. Berbagai upaya ini telah dirasakan hasilnya oleh masyarakat, begitu pula dampak positifnya ikut meningkatkan kualitas hubungan dengan perusahaan, yang kemudian usaha-usaha ini mendapatkan apresiasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan diberikannya penghargaan Subroto dan Tamasya.

Pada akhir 2024, kami mencatat kinerja terbaik dalam tiga tahun terakhir. Produksi emas mencapai 100.660 ounces, sementara laba bersih mencatat rekor tertinggi sepanjang periode tersebut. Keberhasilan ini tidak semata-mata disebabkan oleh kenaikan harga emas, melainkan juga oleh optimasi operasional yang memungkinkan bijih berkadar rendah dapat diolah, sehingga memberikan dampak positif baik dari sisi ekonomi maupun lingkungan. Selain itu, inovasi dan inisiatif perbaikan yang terus dikembangkan untuk mengoptimalkan setiap tahapan produksi, memastikan operasi yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Our environmental management efforts have been recognized with major awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the Bakan Mine in September 2024 across three categories: Mining Technical Excellence, Mineral Conservation, and Environmental Management. In February 2025, J Resources received a Green PROPER rating by the Ministry of Environment (MOE) for environmental management achievements at the Bakan mine during the 2024 period. In addition, for innovations and performances of community development and empowerment (PPM) programs, J Resources earned the Subroto Award and the Tamasya Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources. These recognitions affirm J Resources' proactive commitment to environmental preservation.

As business growth continues, J Resources has also expanded its contribution to the local economy, with approximately 98% of total procurement involving local (national) suppliers. Furthermore, our PPM programs are aimed at supporting economic self-reliance and improving local incomes through MSME development and cacao cultivation. Economic progress is further supported by infrastructure improvements, such as river normalization to prevent flooding. With a stronger economy and better infrastructure, education and healthcare quality are also improved—ensuring not only physical development but also a better quality of life. These efforts have brought real benefits to the community and strengthened relations with the Company, earning recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) through the Subroto and Tamasya awards.

By the end of 2024, we achieved our strongest performance in the past three years. Gold production reached 100,660 ounces, while net profit recorded the highest level during the same period. This success was not solely driven by the rise in gold prices, but also by operational optimizations that enabled the processing of previously uneconomical low-grade ore. The increase in gold prices made the processing of such materials economically viable, delivering positive impacts from both economic and environmental perspectives. In addition, continuous innovation and improvement initiatives further optimized each stage of production, ensuring more efficient and sustainable operations.

Apresiasi Appreciation

Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kolaborasi, dan kepercayaan yang telah diberikan dalam perjalanan J Resources menapaki keberlanjutan. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah berkontribusi kepada pencapaian kinerja sepanjang 2024.

Mari kita terus menjaga karakter ulet yang telah kita miliki, meneguhkan komitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta memberikan dampak positif yang lebih besar lagi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan.

The Board of Directors expresses its deepest appreciation to all stakeholders for their support, collaboration, and trust throughout J Resources' journey toward sustainability. We also extend our heartfelt gratitude to all employees for their dedication and contributions to our achievements during 2024.

Let us continue to uphold the resilient character we have built, strengthen our commitment to responsible business practices, and deliver even greater positive impacts for all stakeholders in our pursuit of sustainable development.

Edi Permadi
Direktur Utama
President Director

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22, 2-23, 2-24]

Sustainability Policy and Strategy

Untuk mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan menjadi bagian dari proses bisnis, J Resources telah mengidentifikasi Topik Material, merumuskan strategi, dan saat ini tengah menyelesaikan Cetak Biru Keberlanjutan. Di dalam cetak biru terdapat peta jalan yang mengarahkan kegiatan J Resources dalam tiga dimensi utama, yaitu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Proses pembuatannya melibatkan serangkaian wawancara serta diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan berbagai pemangku kepentingan.

To integrate sustainability aspects into its business processes, J Resources has identified Material Topics, formulated strategies, and is currently finalizing its Sustainability Blueprint. The blueprint outlines a roadmap that guides J Resources' activities across three key dimensions: Environmental, Social, and Governance (ESG). The development process involved a series of interviews and focused group discussions (FGDs) with various stakeholders.

Inti Kebijakan Internal Perusahaan

Internal Policy Core



Lingkungan Environment

1

Memastikan ketaatan terhadap seluruh perundang-undangan, peraturan, dan persyaratan lingkungan sesuai dengan relevansinya terhadap bisnis Perseroan.

Ensure compliance with all applicable environmental laws, regulations, and requirements relevant to the Company's business.

2

Melakukan penilaian terhadap risiko dan peluang lingkungan dalam proses operasional tambang dan proyek baru.

Conduct risk and opportunity assessments related to environmental impacts within mining operations and new projects.

3

Menjalankan sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi di seluruh lokasi operasional Perseroan.

Implement an integrated environmental management system across all of the Company's operational sites.

4

Mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi untuk efisiensi energi dan air, reduksi emisi, pengelolaan tailing, konservasi keanekaragaman hayati, serta pemanfaatan kembali limbah B3 dan non B3.

Develop and apply innovations to improve energy and water efficiency, reduce emissions, manage tailings, conserve biodiversity, and enhance the reuse of both hazardous and non-hazardous waste.

5

Melaksanakan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang sesuai regulasi, dengan cara yang aman dan bertanggung jawab untuk memulihkan lingkungan.

Conduct reclamation and mine closure activities in accordance with regulations, in a safe and responsible manner to restore the environment.

6

Menjalankan *monitoring* dan evaluasi secara berkala dengan memastikan efektivitas pengelolaan lingkungan, dan melakukan perbaikan berkelanjutan, serta melakukan pelaporan berkala kepada pemangku kepentingan yang relevan sesuai peraturan.

Perform regular monitoring and evaluation to ensure the effectiveness of environmental management practices, drive continuous improvement, and perform periodic reporting to relevant stakeholders in accordance with regulatory requirements.

7

Melaksanakan konsultasi dan kolaborasi aktif dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mempromosikan pengelolaan lingkungan di seluruh wilayah operasional.

Engage in active consultation and collaboration with stakeholders to raise environmental awareness and promote environmental stewardship across all operational areas.



Sosial Social

1

Menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara terintegrasi di seluruh lokasi operasional Perseroan dan meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan terhadap penerapan SMK3.

Implement an integrated Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) across all Company operational sites and enhance employee awareness and understanding of its application.

2

Membangun budaya keterbukaan, kolaborasi, dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan mengemukakan pendapat.

Foster a culture of openness and collaboration, and provide employees with opportunities to gather, form associations, and express their opinions.

3

Mengembangkan kapasitas pekerja dan mitra Perusahaan, membangun lingkungan kerja yang inklusif, dan memberikan penghormatan terhadap hak asasi manusia dan prinsip-prinsip dasar ketenagakerjaan di seluruh operasi Perusahaan.

Develop the capacity of employees and Company partners, build an inclusive work environment, and uphold human rights and fundamental labor principles across all Company operations.

4

Memberikan kesempatan yang setara serta hak yang sama bagi setiap tenaga kerja, serta memberikan peluang bagi tenaga kerja lokal.

Provide equal opportunities and rights for all employees and provide employment opportunities for local communities.

5

Membangun relasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan dalam peningkatan kinerja keberlanjutan.

Build strong relationships and communication with stakeholders to improve sustainability performance

6

Menjalankan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dalam rangka mendorong peningkatan perekonomian, pendidikan, sosial budaya, kesehatan, dan lingkungan masyarakat di sekitar tambang.

Implement Community Development and Empowerment (PPM) Programs aimed at promoting improvements in local economies, educational, socio-cultural, health, and environmental conditions in the communities surrounding mining areas.

7

Mendorong tersedianya pilihan-pilihan mata pencaharian sebagai pengganti manfaat ekonomi dari PETI.

Support the availability of alternative livelihoods to replace the economic benefits derived from illegal mining activities (PETI).



Tata Kelola Governance

1

Menjalankan praktik bisnis yang beretika yang menjunjung tinggi integritas, keterbukaan, dan tanggung jawab pada seluruh proses bisnis.

Conduct ethical business practices that uphold integrity, transparency, and accountability throughout all business processes.

2

Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan standar yang relevan dengan sektor pertambangan emas.

Ensure compliance with laws and standards relevant to the gold mining sector.

3

Menjalankan pengendalian risiko untuk meminimalkan dan memperbaiki dampak ESG, serta menjalankan strategi pengendalian dan mitigasi risiko yang sesuai pada tahapan konstruksi, operasional, hingga penutupan tambang.

Implement risk control measures to minimize and remediate ESG impacts, and apply appropriate risk control and mitigation strategies across the construction, operational, and mine closure phases.

4

Memastikan pelaksanaan penyediaan wadah pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh pekerja, kontraktor, dan pemangku kepentingan lainnya yang relevan untuk melaporkan setiap pelanggaran atau perilaku tidak etis dan pelanggaran hak-hak pemangku kepentingan.

Provide accessible reporting mechanisms for employees, contractors, and other relevant stakeholders to report any violations, unethical behavior, or infringement of stakeholder rights.

5

Menjalankan tata kelola keberlanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Uphold sustainability governance that aligns with the principles of good corporate governance.

6

Menerapkan komunikasi yang teratur, transparan, dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci untuk membangun kepercayaan, mengelola dampak, harapan dan keluhan pemangku kepentingan, serta meningkatkan reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab.

Maintain regular, transparent, and effective communication with key stakeholders to build trust, manage impacts, expectations, and grievances, and enhance the Company's reputation as a responsible corporate entity.

Sekilas Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report at Glance

Tujuan, Periode, dan Standar Laporan

Purpose, Reporting Period, and Standards

Laporan keberlanjutan ini memuat informasi kinerja PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources) dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan periode sebelumnya diterbitkan pada 1 Mei 2024. Dalam penyusunannya, laporan keberlanjutan 2024 menggunakan acuan: [2-3]

This Sustainability Report presents the Environmental, Social, and Governance (ESG) performance of PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources) for the period from 1 January to 31 December 2024. The Company publishes its sustainability report annually. The previous reporting period was published on 1 May 2024. In preparing the 2024 Sustainability Report, the following references were used: [2-3]

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian *with reference to*;
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 14: Sektor Pertambangan 2024.
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/POJK.04/2021 on Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies;
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with reference to;
- Global Reporting Initiative (GRI) 14: Mining Sector 2024.

Cakupan dan Batasan Laporan [2-2]

Scope and Boundaries of the Report

Laporan ini memuat informasi kinerja keuangan yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasi dan kinerja sosial serta tata kelola yang mencakup enam entitas anak yaitu PT J Resources Nusantara (JRN), PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM), PT Arafura Surya Alam (ASA), PT Sago Prima Pratama (SPP), dan Specific Resources Sdn Bhd (SRSB). Informasi kinerja keberlanjutan mencakup enam wilayah lokasi operasi yaitu tambang Bakan, tambang Lanut, tambang Seruyung, tambang Penjom, proyek Doup, dan kantor pusat Jakarta.

This report presents financial performance information sourced from the consolidated financial statements, as well as social and governance performance covering six subsidiaries: PT J Resources Nusantara (JRN), PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM), PT Arafura Surya Alam (ASA), PT Sago Prima Pratama (SPP), and Specific Resources Sdn Bhd (SRSB). The sustainability performance information covers six operational locations: the Bakan Mine, the Lanut Mine, the Seruyung Mine, the Penjom Mine, the Doup Project, and the Jakarta head office.

Penjaminan Eksternal dan Pernyataan Kembali [2-4] [2-5] [2-14] [G.1]

External Assurance and Restatements

Laporan ini belum melalui proses penjaminan (*assurance*) eksternal dari lembaga independen. Namun demikian, kami memastikan seluruh data telah divalidasi ke divisi-divisi terkait, dan direviu oleh Chief Sustainability Officer. Data kinerja keuangan berasal dari laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik. Dalam laporan ini terdapat pernyataan kembali (*restatement*) yang bertujuan untuk memperbaiki data dari laporan sebelumnya, yakni mencakup perluasan lingkup pengumpulan data, dan standarisasi beberapa metode perhitungan data kuantitatif.

This report has not been assured by an independent party. However, we ensure that all data have been validated by the relevant divisions and reviewed by the Chief Sustainability Officer. Financial performance data are sourced from the financial statements audited by an external auditor from a Public Accounting Firm. This report also includes restatements intended to correct information from the previous report, covering the expansion of data collection scope and the standardization of several quantitative data calculation methods.

Upaya Kami dalam Mengelola Topik Material dan Fokus Keberlanjutan [3-1][3-2][3-3]

Our Efforts in Managing Material Topics and Sustainability Focus Areas

J Resources melakukan kaji ulang dan diskusi internal terhadap laporan-laporan keberlanjutan yang pernah dibuat sebelumnya. Hasilnya menjadi acuan dalam menyusun laporan keberlanjutan yang lebih baik, menggunakan standar Global Reporting Initiative (GRI) dan tetap sesuai dengan ketentuan dalam POJK 51.

J Resources conducted a review and internal discussion of previous sustainability reports. The results served as a reference for preparing an improved sustainability report, using the Global Reporting Initiative (GRI) standards while remaining in compliance with POJK 51 requirements.

Proses kaji ulang dan diskusi internal dilakukan dengan mengulas dan mempertimbangkan isu-isu signifikan beserta potensi risiko dan peluang terkait aspek ESG. Selain itu dipertimbangkan pula aspek ekonomi, hak asasi manusia (HAM), serta pengaruhnya terhadap strategi bisnis Perusahaan. Diskusi yang dilakukan pada 11 Juni 2024 berhasil mengidentifikasi delapan topik material.

The review and internal discussion process involved evaluating and considering significant issues along with potential risks and opportunities related to ESG aspects. In addition, economic factors, human rights, and their impact on the Company's business strategy were also considered. The discussion, held on 11 June 2024, successfully identified eight material topics.



Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [3-2][3-3]

Material Topics and Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

Topik Material dan Dukungan TPB Material Topics and SDGs Relevant Support	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Pengelolaan Management
 Aspek Lingkungan Environmental Aspect		
Perubahan iklim Climate change 	1. Pengelolaan energi 2. Pengelolaan emisi 3. Pemantauan kualitas udara 1. Energy management 2. Emissions management 3. Air quality monitoring	J Resources melakukan inventarisasi dan pemantauan energi yang digunakan dalam proses operasional. Upaya ini mencakup inventarisasi dan pemantauan emisi gas rumah kaca (GRK) maupun emisi konvensional. J Resources conducts energy inventory and monitoring across its operational processes. This includes tracking both greenhouse gas (GHG) emissions and conventional emissions.
Reklamasi dan pasca tambang Post-Mining land reclamation 	1. Revegetasi dan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) 2. Keanekaragaman hayati 3. Implementasi rencana pascatambang 4. Pengelolaan <i>topsoil</i> 1. Revegetation and watershed rehabilitation 2. Biodiversity conservation 3. Implementation of post-mining plans 4. Topsoil management	J Resources memastikan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kepatuhan terhadap regulasi terkait reklamasi dalam periode penambangan maupun pascatambang. Perusahaan juga melakukan asesmen keanekaragaman hayati (<i>biodiversity assessment</i>) sebagai panduan dalam penyusunan <i>biodiversity management plan</i>. J Resources upholds the application of the precautionary principle in maintaining compliance with reclamation regulations during both mining and post-mining periods. The Company also conducts biodiversity assessments as a reference for developing its Biodiversity Management Plan.
Air dan efluen Water and effluent  	1. Pengambilan dan pengolahan air 2. Pengolahan dan pemanfaatan kembali air limbah 3. Penanganan air asam tambang 4. Pengolahan beban pencemar air limbah sesuai baku mutu 1. Water withdrawal and treatment 2. Wastewater treatment and reuse 3. Acid mine drainage management 4. Treatment of effluent load according to quality standards	J Resources menggunakan air dalam jumlah yang signifikan untuk proses pengolahan emas. Maka efisiensi penggunaan air menjadi hal penting untuk diperhatikan. Efluen dari proses pengolahan emas perlu dikelola dan dipantau secara berkala, memastikan kesesuaian dengan baku mutu. J Resources uses a significant amount of water in its gold processing operations. Therefore, water use efficiency is a critical focus. Effluent from the gold processing activities must be managed and monitored regularly to ensure compliance with applicable quality standards.

Topik Material dan Dukungan		Fokus Keberlanjutan	Pengelolaan
TPB		Sustainability Focus	Management
Material Topics and SDGs			
Relevant Support			
Limbah Waste		<	

Topik Material dan Dukungan TPB Material Topics and SDGs Relevant Support	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Pengelolaan Management
Komunitas lokal Local communities 	1. Relokasi penduduk (Tambang Doup) 2. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) 3. Penanganan penambang liar (PETI) 4. Klaim atas status lahan 5. Penyerapan dan pengembangan tenaga kerja lokal	J Resources memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan komunitas lokal, antara lain menyangkut proses pembebasan lahan, perijinan operasional, dan kajian AMDAL. Perusahaan melaksanakan program PPM dan melaporkan pencapaiannya kepada Pemerintah.
Hak Asasi Manusia (HAM) Human rights  	1. Pelatihan HAM untuk karyawan dan vendor 2. Peningkatan komposisi gender	J Resources menjunjung tinggi hak asasi manusia dengan menerapkan lingkungan kerja yang nyaman, produktif, bebas dari diskriminasi, kekerasan, pelecehan dan <i>bullying</i>. Kami membuka kesempatan pengembangan karir bagi karyawan sesuai dengan kinerja karyawan, meniadakan bias gender, latar belakang, suku, ras, maupun agama.
	1. Human rights training for employees and vendors 2. Increase gender composition	J Resources upholds human rights by fostering a work environment that is safe, productive, and free from discrimination, violence, harassment, and bullying. The company also provides equal career development opportunities based on performance, regardless of gender, ethnicity, race, or religion.

Topik Material dan Dukungan

TPB

Material Topics and SDGs
Relevant Support

Fokus Keberlanjutan

Sustainability Focus

Pengelolaan

Management



Aspek Tata Kelola Governance Aspect

Etika bisnis
Business ethics



1. Kepatuhan regulasi
2. Antikorupsi
3. Kode etik untuk karyawan dan pemasok
4. Sistem pelaporan pelanggaran (WBS)

1. Regulatory compliance
2. Anti-corruption
3. Code of conduct for employees and suppliers
4. Whistleblowing system (WBS)

J Resources menjalankan bisnis dengan bertanggung jawab dan beretika berlandaskan ketentuan dan perundangan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan standar operasi untuk mendorong perilaku anti korupsi, penghindaran *Conflict of Interest* (COI) untuk karyawan dan mitra kerja. Perusahaan tengah membangun dan akan menerapkan *Code of Conduct* serta sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS).

J Resources conducts its business responsibly and ethically, in accordance with applicable laws and regulations, as outlined in the Company Regulations and operational standards. These frameworks are designed to promote anti-corruption behavior and prevent conflicts of interest (COI) among employees and business partners. The Company is in the process of developing and will implement a Code of Conduct along with a whistleblowing system (WBS).



Lembar Umpan Balik dan Tanggapan Manajemen atas Umpan Balik [G.2] [G.3]

Feedback Form and Management's Response

Laporan ini dilengkapi dengan Lembar Umpan Balik yang dapat digunakan pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat, saran, maupun kritik. Pada 2024, kami menerima input atas Laporan Keberlanjutan 2023, di antaranya mengenai penyampaian kinerja lingkungan dan perhitungan data. Untuk itu kami melakukan perbaikan dengan mengikuti pelatihan mengenai pembuatan laporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI. Kami juga melakukan perbaikan dalam proses pengumpulan dan standar perhitungan data. Selain itu, laporan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), aspek lingkungan, dan aspek sosial disajikan dengan lebih komprehensif sesuai konteks praktik keberlanjutan di sektor pertambangan.

This report is accompanied by a Feedback Form that stakeholders can use to provide opinions, suggestions, or criticisms. In 2024, we received input on the 2023 Sustainability Report, particularly regarding the presentation of environmental performance and data calculation. In response, we made improvements by attending training on sustainability reporting based on GRI standards. We also enhanced our data collection processes and calculation standards. In addition, reporting on the Mining Safety Management System (MSMS), environmental aspects, and social aspects has been presented more comprehensively to reflect the context of sustainability practices within the mining sector.

Kontak Terkait Laporan [2-3]

Contact Information Related to This Report



Anang Rizkani Noor

Chief Sustainability Officer

PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Equity Tower Lantai | Floor 48th, SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan | South Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Phone: 021 5153335
Surel | Email: sustainability.dept@jresources.com



Sekilas J Resources [C.2][2-1][2-6]

J Resources at Glance

Profil Perusahaan

Company Profile

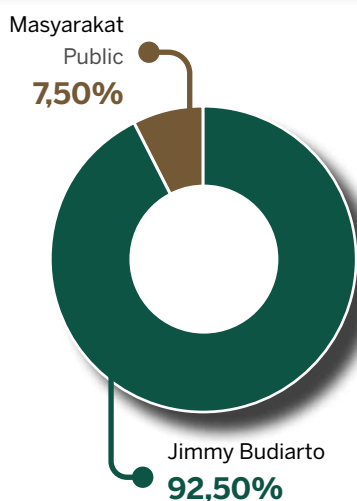
Nama Perusahaan
Company name

PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Status Badan Hukum
Legal status

Perusahaan Terbatas Terbuka
Public Company

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024
Shareholding as of 31 December 2024



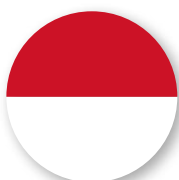
Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan mineral emas melalui anak usaha
Gold mineral mining through subsidiaries

Alamat dan Kontak
Address and Contact

Equity Tower Lantai | Floor 48, SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan | South Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Phone: 021 5153335

Negara Tempat Beroperasi (Kantor Pusat dan Tambang)
Country of Operation (Head Office and Mine)



Indonesia



Malaysia

Selama periode pelaporan tidak terdapat perubahan organisasi atau kepemilikan Perusahaan yang bersifat signifikan. [C.6]

During the reporting period, there were no significant changes in the Company's organizational structure or ownership. [C.6]

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan ^[C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values



Visi | Vision

Mengoperasikan sebuah perusahaan pertambangan yang Inovatif, Bersemangat terhadap Pertumbuhan, Keberlanjutan, dan Reputasi.

To operate a mining company that is Innovative, Passionate about Growth, Sustainability and Reputation.



Misi | Mission

1. Mengoptimalkan kegiatan pertambangan melalui praktik pertambangan terbaik, mengedepankan inovasi, dan operasional yang unggul.
To optimize mining activities through the adoption of best mining practices, emphasizing innovation and operational excellence.
2. Menerapkan prinsip-prinsip yang berkelanjutan dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan.
To apply sustainable principles in all aspects of the Company's business operations.
3. Memaksimalkan nilai dan memberikan imbal hasil yang unggul bagi pemangku kepentingan dengan tetap memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang.
To maximize value and deliver superior returns to stakeholders while ensuring sustainable growth and long-term success.



Nilai-nilai | Core Values

1. **Kepemilikan:** Tumbuh bersama dalam rasa saling memiliki untuk memberi nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.
 2. **Integritas:** Membangun reputasi baik melalui tata kelola yang berintegritas, transparansi, dan beretika.
 3. **Semangat:** Aktif dalam keterlibatan yang positif dan menginspirasi bagi seluruh pemangku kepentingan.
 4. **Inovasi:** Inovatif dan efisien dalam menggunakan sumber daya.
 5. **Hormat:** Saling menghormati dan menghargai keberagaman untuk mencapai tujuan bersama.
-
1. **Ownership:** Growing together with a sense of shared responsibility to deliver sustainable value for stakeholders.
 2. **Integrity:** Building a strong reputation through governance that upholds integrity, transparency, and ethics.
 3. **Passion:** Engaging actively and positively to inspire all stakeholders.
 4. **Innovation:** Being innovative and efficient in utilizing resources.
 5. **Respect:** Respecting and valuing diversity to achieve common goals.

Membangun Resiliensi

Building Resilience

Karakter resiliensi J Resources dibentuk oleh pengalaman panjang dalam menghadapi tantangan teknis, keterbatasan sumber daya, tekanan efisiensi, serta dinamika sosial di sekitar tambang. Sejak mulai beroperasi pada 2012, Perusahaan tidak hanya bertahan, tetapi juga terus berkembang melalui kemauan kuat untuk belajar, beradaptasi, dan berinovasi. Di tengah krisis seperti pandemi COVID-19, nilai-nilai tersebut menjadi kekuatan utama untuk melampaui hambatan, memperkuat sistem, dan bahkan menemukan cara kerja yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Kekuatan organisasi terletak pada budaya lintas fungsi yang kolaboratif, solid, dan berorientasi pada solusi. Seluruh tim—baik dari fungsi proses bisnis utama (*core activities*) maupun fungsi pendukung—menunjukkan semangat *problem-solving* yang tinggi dan saling mendukung. Semua ini didukung oleh kepemimpinan yang kuat dan mampu mengarahkan organisasi untuk bekerja secara *agile*, meninggalkan pola kerja dalam sekat (*silo*), dan menyatukan energi menuju pencapaian bersama.

Semangat kolektif untuk selalu mencari ruang perbaikan diformalkan dalam kerangka *Continuous Improvement*, yang mendorong perbaikan operasional sebagai budaya. Inisiatif perbaikan tumbuh dari lapangan, dari mereka yang paling memahami tantangan sehari-hari. Prinsip *Good Mining Practices* (GMP) menjadi panduan utama dalam menjalankan kegiatan tambang secara bertanggung jawab, menyelaraskan aspek teknis, keselamatan kerja, lingkungan, dan teknologi. Inilah fondasi yang membuat J Resources semakin tangguh dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

J Resources' resilient character has been forged through years of navigating technical challenges, limited resources, operational efficiency pressures, and evolving social dynamics near our mining areas. Since commencing operations in 2012, we have not only endured but continued to grow by fostering a strong willingness to learn and adapt. Living through the global crises such as the COVID-19 pandemic, this mindset became a key strength—helping us overcome disruptions, reinforce our systems, and discover more efficient and sustainable ways of working.

Our organizational strength lies in a collaborative, solution-oriented culture and strong cohesion. Teams from both core operational functions and support divisions consistently demonstrate a strong problem-solving spirit and mutual support. This culture is reinforced by strong leadership that unites departments, breaks down silos, and channels collective energy toward shared goals with agility and focus.

The collective spirit to seek better ways has been formalized through a Continuous Improvement framework, where operational improvements are driven by initiatives from those closest to the field challenges. Good Mining Practices (GMP) serve as our guiding principles in building responsible operations—aligning technical excellence, safety, environmental stewardship, and technological innovation. These foundations enable J Resources to remain resilient and generate long-term value for all stakeholders.



Pengembangan Sistem Manajemen Informasi

Developing Information Management Systems

Sebagai bagian dari transformasi digital, J Resources terus meningkatkan sistem manajemen informasinya untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis, responsif, dan berbasis data. Dengan mengedepankan prinsip organisasi yang ramping (*lean*), adaptif (*agile*), menyeluruh (*thorough*), dan *data-driven*, kami mengembangkan JOLIS (J Resources Online System) sebagai *platform* terpadu untuk menyatukan data produksi serta mencatat informasi teknis langsung dari lapangan. Kami juga menghadirkan aplikasi berbasis karyawan seperti *Self Monitoring* dan *Employee Self Service* guna menyederhanakan proses administratif internal.

Sejak awal 2024, kami memperkuat fondasi digital ini dengan mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mengintegrasikan proses keuangan, produksi,

As part of its digital transformation, J Resources continues to enhance its information management systems to support more strategic, responsive, and data-driven decision-making. Guided by the principles of being lean, agile, thorough, and data-driven, we internally developed JOLIS (J Resources Online System) as an integrated platform to consolidate production data and capture technical field information. We also introduced employee-focused applications such as Self Monitoring and Employee Self Service to streamline internal administrative processes.

Since early 2024, we have further strengthened this digital foundation by implementing an Enterprise Resource Planning (ERP) system that centralizes financial, production, procurement,

pengadaan, dan sumber daya manusia dalam satu *platform* terpusat. Integrasi ini memungkinkan koordinasi lintas fungsi secara *real-time* dan operasional yang lebih terstandar.

Beberapa keunggulan utama dari sistem ERP ini meliputi:

- Peningkatan efisiensi dan akurasi data melalui integrasi sistem.
- Pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis informasi yang andal.
- Dukungan pelaporan ESG sesuai standar global dan siap untuk diverifikasi pihak ketiga.
- Digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga memperkuat tata kelola serta daya tanggap J Resources terhadap tantangan keberlanjutan dan risiko bisnis.

and human resources processes. This integration enables real-time, cross-functional coordination and standardized operations.

Key advantages of the ERP system include:

- Enhanced efficiency and data accuracy through integrated systems.
- Faster and more informed decision-making.
- ESG reporting aligned with global standards and ready for third-party assurance.
- This digitalization not only boosts operational performance but also reinforces governance and J Resources' responsiveness to sustainability challenges and business risks.

Skala Usaha ^[C.3]

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sumber Daya Manusia Human Resources	Orang Person	703	747	849
Luas Area yang Diberikan Ijin oleh Pemerintah Area Licensed by the Government	Ha	46.931,83	46.931,83	46.931,83
Total Kapitalisasi Total Capitalization: • Liabilitas Liabilities • Ekuitas Equity	Ribu USD Thousand USD	464.226 402.485	475.566 382.959	427.277 380.953
Total Aset Total Assets		866.711	858.525	808.230
Penjualan Sales		236.010	170.146	100.272
Jumlah Produksi Emas Total Gold Production	Oz	100.660	93.745	55.836

Kegiatan Usaha dan Wilayah Operasional ^{[C.3] [C.4] [2-6]}

Business Activities and Operational Areas

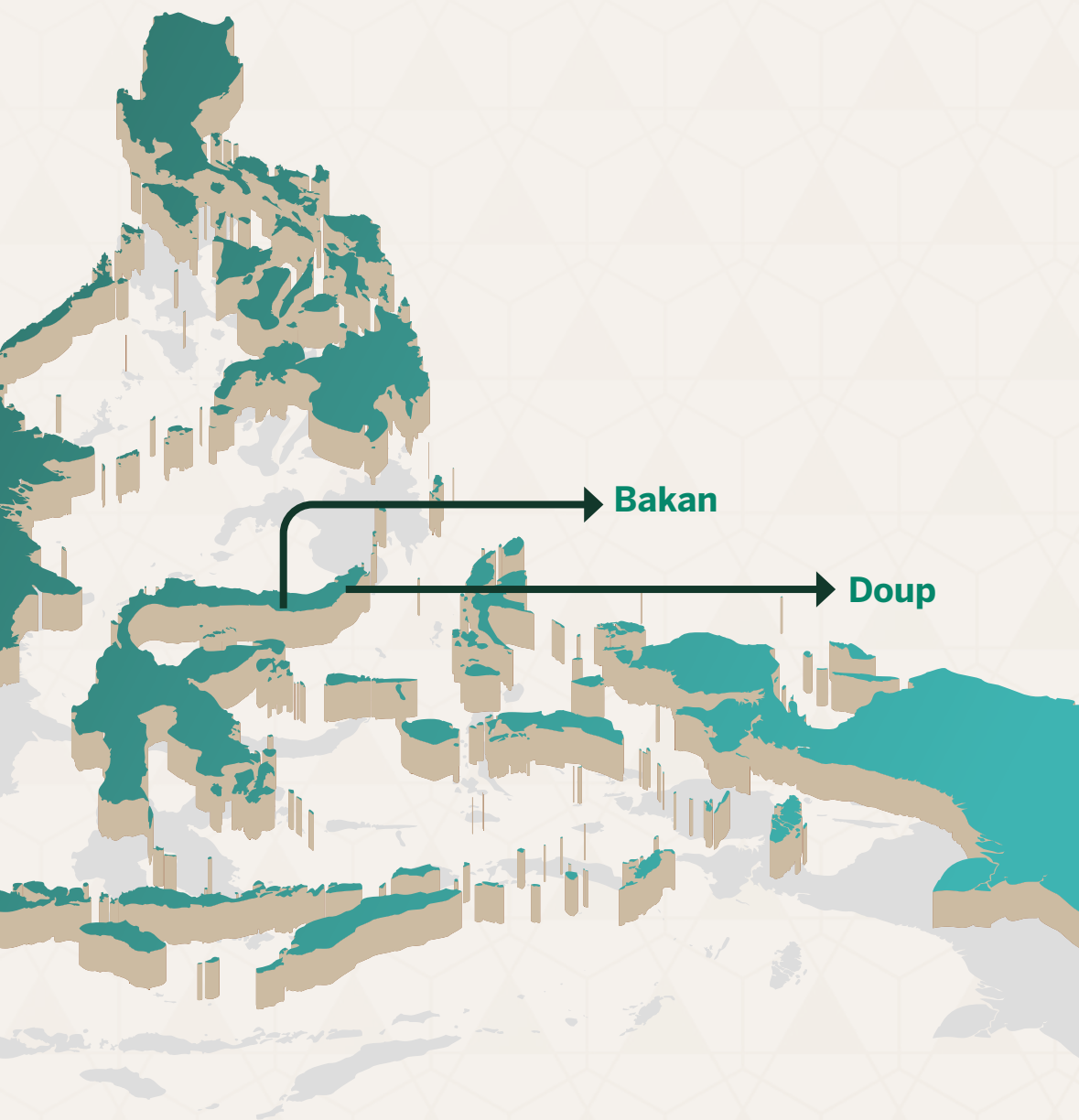
PT J Resources Asia Pasifik Tbk mengembangkan bisnisnya di sektor pertambangan emas, mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga pemasaran. Informasi lebih lanjut mengenai ruang lingkup usaha dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2024.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk has developed its business in the gold mining sector, spanning exploration, mining, processing, refining, and marketing activities. Further information regarding the scope of operations can be found in the 2024 Annual Report.

Saat ini, Perusahaan mengelola lima proyek pertambangan strategis yang tersebar di berbagai wilayah. Tambang Bakan, Tambang Lanut, dan Proyek Doup berlokasi di Sulawesi Utara, sementara Tambang Seruyung berada di Kalimantan Utara. Di luar Indonesia, Perusahaan juga mengoperasikan Tambang Penjom di Negeri Pahang, Malaysia. Dengan portofolio ini, PT J Resources Asia Pasifik Tbk terus memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri pertambangan emas.

Currently, the Company manages five strategic mining projects across various regions. The Bakan Mine Lanut Mine, and Doup Project are located in North Sulawesi, while the Seruyung Mine is situated in North Kalimantan. Outside of Indonesia, the Company also operates the Penjom Mine in the state of Pahang, Malaysia. Through this portfolio, PT J Resources Asia Pasifik Tbk continues to strengthen its position as a leading player in the gold mining industry.





Keterlibatan dan Keanggotaan Asosiasi [C.5][2-28]
Association Engagement and Membership

J Resources aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi industri. Keanggotaan ini memungkinkan Perusahaan untuk mengikuti standar terbaik, berkontribusi dalam pengembangan kebijakan, dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan.

J Resources actively participates in various associations related to the mining industry. This membership enables the Company to stay aligned with best practices, contribute to policy development, and collaborate with stakeholders.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership



Indonesia Mining Association (IMA)



International Cyanide



Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Listed Companies Association



Tata Kelola: Menjalankan Bisnis yang Beretika

Governance: Conducting Business Ethically

Di PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources), kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai dengan mengedepankan integritas dan tanggung jawab. Oleh karena itu, kami bersepakat untuk menjalankan bisnis secara beretika, dengan menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik menjadi pijakan dalam setiap pengambilan keputusan, sekaligus sebagai landasan dalam menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

At PT J Resources Asia Pacific Tbk (J Resources), we are committed to conducting ethical business practices by upholding integrity and responsibility. We strive to balance economic, social, and environmental performance, guided by the principles of good corporate governance in every decision and action we take. These principles also underpin our implementation of responsible mining practices.



Komitmen Keberlanjutan [2-22][2-23][2-24]

Sustainability Commitment

J Resources membangun komitmen keberlanjutan dengan berbekal keuletan, daya tahan dan semangat perbaikan terus menerus yang kami jaga dalam bingkai *continuous improvement*. Tantangan yang dihadapi sepanjang perjalanan telah membentuk karakter organisasi yang resilien, yang menjadi fondasi penting kami dalam menjalankan strategi keberlanjutan.

Kami mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam operasional berbasis siklus hidup tambang (*life of mine driven*), untuk mengelola risiko sekaligus menangkap peluang pembangunan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui organisasi yang ramping dan gesit (*lean and agile organization*), serta proses pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven approach*). Pada awal kami melangkah, kami menghadapi tantangan baru saat pandemi COVID-19 melanda dunia dan berdampak langsung kepada operasi perusahaan. Beberapa inovasi tercipta dalam menanggapi kondisi tersebut, di antaranya adalah sistem memantau pergerakan dan kondisi kesehatan karyawan yang membantu percepatan proses pemulihan operasi.

Sejak awal 2024, kami mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mengintegrasikan proses keuangan, produksi, pengadaan, dan sumber daya manusia dalam satu platform terpusat. Sistem ini meningkatkan efisiensi perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan, sekaligus memperkuat pengelolaan risiko berbasis data yang andal. ERP juga meningkatkan transparansi, pengendalian, dan pada akhirnya membantu proses pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Selain itu, sistem ini mampu mendukung pelaporan ESG/Keberlanjutan sesuai standar global termasuk GRI, sehingga memperkuat komitmen perusahaan terhadap isu keberlanjutan.

J Resources builds its sustainability commitment upon resilience, endurance, and a continuous spirit of improvement, all embedded within the framework of continuous improvement. The challenges encountered throughout our journey have shaped a resilient organizational character, serving as a critical foundation for implementing our sustainability strategy.

We integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into our life-of-mine driven operations to manage risks while capturing opportunities for sustainable development. This is realized through a lean and agile organization, supported by a data-driven approach to decision making. At the early stage of this journey, we faced new challenges when the COVID-19 pandemic impacted global operations, including ours. Several innovations emerged in response to these conditions, including a system for monitoring employee movement and health, which accelerated the recovery process of our operations.

Since early 2024, we have implemented an Enterprise Resource Planning (ERP) system that integrates finance, production, procurement, and human resources processes into a centralized platform. This system enhances the efficiency of planning, execution, and reporting, while also strengthening risk management through reliable, data-driven insights. ERP improves transparency and control, ultimately supporting faster and more accurate decision-making. Moreover, the system enables ESG and sustainability reporting in accordance with global standards, including GRI, reinforcing the company's commitment to sustainability issues.

Menerapkan Prinsip Pertambangan Bertanggung Jawab [2-23]

Implementing Responsible Mining Principles

Operasi pertambangan berbasis pendekatan *Life of Mine* (LoM) merupakan pengelolaan tambang yang memperhitungkan seluruh siklus hidup tambang, mulai dari tahap eksplorasi hingga pascatambang dengan fokus pada peningkatan nilai jangka panjang. LoM memproyeksikan masa operasional tambang berdasarkan perhitungan cadangan mineral yang tersedia, tingkat produksi, dan faktor ekonomi yang mempengaruhi kelayakan operasi. Oleh karenanya, pendekatan LoM sangat diperlukan guna memastikan efektivitas operasional tambang.

J Resources juga mengoptimalkan penggunaan teknologi dan mendorong munculnya inovasi pada operasional pertambangan. Secara struktural, kami merampingkan organisasi agar semakin efektif dan efisien dalam beroperasi. Pada praktik pertambangan, kami melakukan peralihan dari pertambangan sendiri (*own mining*) menjadi pengalihdayaan (*outsourced*) melalui kontraktor. Secara proaktif, kami membangun hubungan eksternal dan merespons harapan pemangku kepentingan.

Our mining operations are based on a Life of Mine (LoM) planning, which manages the entire mining life cycle, from exploration to post-mining activities — with a focus on maximizing long-term value. LoM projects the operational lifespan of a mine based on available mineral reserves, production rates, and economic factors that influence operational feasibility. Therefore, the LoM approach is essential to ensuring the operational effectiveness of our mining activities.

J Resources also optimizes the use of technology and encourages innovation in its mining operations. Structurally, we have streamlined the organization to enhance operational effectiveness and efficiency. In practice, we have transitioned from an own-mining model to outsourcing through contractors. Proactively, we foster external relations and respond to stakeholder expectations.

Kerangka dan Strategi Menuju Operasi Pertambangan yang Lebih Bertanggung jawab Framework and Strategy Towards More Responsible Mining Operations

Strategi penerapan pertambangan yang lebih bertanggung jawab telah berhasil diimplementasikan, menggunakan pendekatan berikut:

The strategy for implementing more responsible mining practices has been successfully applied, using the following approach:

(CI) Continuous Improvement

Continuous Improvement (CI) menjadi salah satu solusi kami dalam menyikapi tantangan seiring dengan perbaikan pada proses bisnis, dan optimasi teknologi. Seiring perjalanannya, CI menghadapi berbagai tantangan di lapangan, yang kemudian berhasil diarahkan untuk memfokuskan pada penurunan *cash cost* dan pendampingan pembelajaran melalui pendekatan *Hero Dialogue*.

Continuous Improvement (CI) has become one of our solutions in addressing challenges, through process business improvements and technology optimization. Over time, CI has encountered various challenges in the field, which were ultimately redirected to focus on reducing cash costs and supporting learning through the Hero Dialogue approach.

Pada 2024, Tambang Bakan melakukan dua inisiatif CI yang signifikan, yaitu optimasi reagen pada proses *leaching* dengan menggunakan sianida dan kapur, serta optimasi proses *stripping* dengan penggunaan 2 *Eluate Tank*. Kami mengatur dosis penggunaan sianida dan kapur secara efisien dengan sistem injeksi pada *cell leaching*, untuk memastikan distribusi yang merata sehingga proses pelindian lebih efektif dan cepat.

In 2024, the Bakan Mine implemented two significant CI initiatives: optimizing reagent use in the leaching process through the application of cyanide and lime, and optimizing the stripping process by utilizing two Eluate Tanks. We managed the dosing of cyanide and lime efficiently through an injection system in the leaching cells to ensure even distribution, resulting in a more effective and faster leaching process.

Dari segi lingkungan, optimasi ini membantu mengurangi limbah beracun dan risiko pencemaran akibat penggunaan sianida sehingga menjadikan proses ini lebih aman. Sementara penggunaan dua *Eluate Tank* dalam proses *stripping* berhasil meningkatkan efisiensi dengan mengurangi jeda waktu hingga delapan jam. Inisiatif ini meningkatkan perolehan sumber emas, serta mengoptimalkan penggunaan energi dan peralatan. Secara keseluruhan, kedua inisiatif tersebut mampu memberikan penurunan *cash cost* masing-masing sebesar USD885,23 ribu dan USD281,22 ribu.

From an environmental standpoint, these optimizations helped reduce hazardous waste and minimize the risk of contamination from cyanide use, making the process safer. Meanwhile, the use of two Eluate Tanks in the stripping process improved efficiency by reducing downtime by up to eight hours. These initiatives not only increased gold recovery but also optimized energy and equipment utilization. Overall, the two initiatives resulted in cash cost reductions of USD885.23 thousand and USD281.22 thousand, respectively.

(LAO) Lean and Agile Organization

Kami berfokus pada penyesuaian struktur organisasi yang ramping dan lincah. Tantangan utama yang dihadapi adalah menjaga karyawan untuk memiliki pola pikir baru dan tidak kembali ke cara lama (*old way of doing things*). Seluruh tim perlu berkolaborasi dengan solid, memiliki ketelatenan, kemampuan beradaptasi, dan mental yang kuat.

We focus on adjusting our organization to be lean and agile. The main challenge we face is ensuring that employees adopt a new mindset and do not revert to old ways of working. The entire team must collaborate closely, demonstrating perseverance, adaptability, and strong mental resilience.

(GMP) Good Mining Practices

Komitmen kami terhadap GMP sesuai Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menerapkan enam aspek utama: teknis pertambangan, konservasi minerba, K3, keselamatan operasi, pengelolaan lingkungan, dan pemanfaatan teknologi. Semua aspek diintegrasikan ke dalam seluruh siklus penambangan, mulai perencanaan hingga pasca tambang. Kami konsisten menjadikan GMP sebagai fondasi menuju operasional pertambangan yang aman, berkelanjutan, dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

Our commitment to Good Mining Practices (GMP), as outlined in Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018, is implemented through six core aspects: mining technical standards, mineral conservation, occupational health and safety (OHS), operational safety, environmental management, and technology utilization. These aspects are integrated throughout the entire mining life cycle, from planning to post-mining. We consistently uphold GMP as the foundation for safe, sustainable mining operations that generate positive contributions to society.

(ESG)
Environmental,
Social, and
Governance

J Resources menegaskan komitmennya terhadap kinerja ESG. Kami melakukan penandatanganan pakta ESG dan persiapan cetak biru keberlanjutan di tahun 2024. Meskipun dalam kegiatan keseharian J Resources telah menjalankan aspek-aspek ESG, namun dengan komitmen ini aspek-aspek ESG tersebut diterapkan dengan lebih nyata. Kami menjadikan ESG sebagai visi kinerja J Resources untuk membangun kinerja operasional yang seimbang dan berkelanjutan.

J Resources reaffirms its commitment to ESG performance. In 2024, we signed the ESG Pact and initiated the preparation of our Sustainability Blueprint. While ESG principles have already been embedded in J Resources' day-to-day operations, this commitment marks a more explicit and structured implementation of ESG aspects. We have positioned ESG as the vision that drives J Resources' performance, aiming to build balanced and sustainable operational outcomes.

Data Driven

Pendekatan berbasis data membutuhkan perubahan pola pikir dan kebiasaan, termasuk penggunaan *single source of truth* dan fokus pada peluang yang ada. Perubahan ini penting untuk menghindari pendekatan defensif dan lebih berorientasi pada langkah proaktif.

A data-driven approach requires a shift in mindset and habits, including the adoption of a single source of truth and a focus on available opportunities. This transformation is essential to move away from a defensive approach and toward a more proactive orientation.

Disruptions

Kami harus selalu siap menghadapi gangguan (*disruption*) dalam perjalanannya. *Disruption* terjadi karena banyaknya hal-hal di luar kegiatan Perusahaan yang mengakibatkan terjadinya gangguan tersebut. Hal seperti ini akan terus terjadi sepanjang perjalanan J Resources, dan memerlukan fleksibilitas dan inovasi dalam menghadapi setiap tantangan. Kemampuan untuk memanfaatkan situasi dengan pola pikir yang tumbuh (*growth mindset*) akan membuka peluang besar untuk melakukan lompatan jauh ke depan (*leapfrog*). Perjalanan perubahan Perusahaan menghadapi tahapan disrupti terjadi pada kuartal ke-1 tahun 2020 saat pandemi COVID-19. Namun, kondisi dan tantangan tersebut justru telah mendorong inovasi, seperti dibangunnya sistem *Site Employee Motion Control* dan *Mobile PCR* Terintegrasi, yang memastikan keamanan operasional dengan memantau pergerakan dan kondisi kesehatan karyawan. Inovasi ini mampu mendukung keberlanjutan operasi dan mendorong budaya adaptasi di J Resources.

We must always be prepared to face disruptions along our journey. Disruptions often arise from external factors beyond the Company's activities and operations. Such occurrences will continue throughout J Resources' journey and require flexibility and innovation to effectively address each challenge. The ability to navigate these situations with a growth mindset opens up significant opportunities to leap forward. The Company's transformation journey encountered a major disruption in the first quarter of 2020 with the onset of the COVID-19 pandemic. However, these conditions and challenges became catalysts for innovation, including the development of the Site Employee Motion Control system and an Integrated Mobile PCR solution. These innovations ensured operational safety by monitoring employee movement and health status, thereby supporting operational continuity and fostering a culture of adaptability within J Resources.

Perjalanan kami dalam menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasional pertambangan yang bertanggung jawab masih terus berlanjut, seiring dengan komitmen kami untuk memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan berkontribusi pada keberlanjutan di masa depan.

Our journey in implementing sustainability practices within responsible mining operations continues, in line with our commitment to delivering positive impacts for stakeholders and contributing to future sustainability.

Penilaian Kesenjangan Kinerja ESG

ESG Performance Gap Assessment

Kami melakukan penilaian kesenjangan kinerja ESG untuk membandingkan praktik bisnis perusahaan dengan *Performance Standard* yang ditetapkan oleh International Finance Corporation (IFC). Perusahaan memperoleh 73 rekomendasi aksi korektif ESG yang pelaksanaannya terbagi dalam 3 kategori target waktu, yakni kategori I (2023), kategori II (2024–2025), dan kategori III (2025–seterusnya).

We conducted an ESG performance gap assessment to compare the Company's business practices against the Performance Standards set by the International Finance Corporation (IFC). The Company received 73 recommended ESG corrective actions, categorized into three target timeframes: Category I (2023), Category II (2024–2025), and Category III (2025 onwards). By the end of 2024, we

Hingga akhir 2024, kami telah menyelesaikan 37 aksi korektif atau sebanyak 51% dari seluruh rekomendasi, terdiri dari 16 aksi korektif aspek lingkungan, 15 aksi korektif aspek sosial, dan 6 aksi korektif aspek tata kelola.

Sebagai bagian dari aksi korektif ESG, J Resources telah melakukan beberapa inisiatif, seperti audit energi, pemantauan limbah berbahaya, dan tindakan korektif untuk material berbahaya. Kami juga mengembangkan prosedur untuk pengelolaan limbah dan mitigasi jika terjadi ketidaksesuaian, serta menggunakan sistem pemantauan berbasis data, seperti laporan inspeksi limbah, rencana aksi mingguan, dan pemantauan kualitas air dan energi. Penyusunan laporan AMDAL dan prosedur tentang keselamatan dan kesehatan kerja menjadi bagian penting dari aksi korektif yang telah kami lakukan.

Dalam aspek sosial dan keberlanjutan, Perusahaan telah menjalankan berbagai program seperti pemetaan pemangku kepentingan, dan perencanaan CSR yang komprehensif. Selain itu, perusahaan juga telah mengembangkan sistem manajemen keselamatan J Safe, sistem pemantauan tidur untuk keselamatan kerja, serta inisiatif keberlanjutan terkait konservasi energi, termasuk penggunaan truk listrik dan pemantauan konsumsi energi.

Perusahaan telah menyusun dan menerapkan kebijakan etika serta sistem evaluasi kinerja pemasok, termasuk pengelolaan kontrak dan kepatuhan terhadap persyaratan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja bagi kontraktor. Langkah ini diperkuat dengan penyelarasan kebijakan dan prosedur internal, termasuk prosedur standar operasional *land clearing* dan sistem pengelolaan pemasok terkait lingkungan dan keselamatan pertambangan. Dalam proses pengadaan, perusahaan juga melakukan evaluasi ulang terhadap pemasok berdasarkan klausul yang ditetapkan oleh pengguna.

had completed 37 corrective actions, representing 51% of all recommendations. These included 16 corrective actions in the environmental aspect, 15 in the social aspect, and 6 in the governance aspect.

As part of the ESG corrective actions, J Resources has undertaken several initiatives, such as energy audits, hazardous waste monitoring, and corrective actions for hazardous materials. We have also developed procedures for waste management and mitigation in cases of noncompliance, as well as adopted data-driven monitoring systems, including waste inspection reports, weekly action plans, and monitoring of water and energy quality. The preparation of Environmental Impact Assessments (EIA) and the development of Occupational Health and Safety (OHS) procedures have been key components of our corrective actions.

In case of the social and sustainability aspects, the Company has implemented various programs, such as stakeholder mapping and comprehensive CSR planning. Additionally, we have developed the J Safe safety management system, a fatigue monitoring system for worker safety, and sustainability initiatives related to energy conservation, including the adoption of electric trucks and energy consumption monitoring.

The Company has also established and implemented an ethics policy and a supplier performance evaluation system, including contract management and compliance with environmental, health, and safety requirements for contractors. This effort is further strengthened by aligning internal policies and procedures, including standard operating procedures for land clearing and supplier management systems related to environmental and mining safety standards. In the procurement process, the Company also re-evaluates suppliers based on clauses determined by end users.

Komitmen J Resources untuk Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

J Resources' Commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance

Bersama Menuju Keberlanjutan

Workshop Penyusunan Komitmen ESG
Jakarta, 7 Mei 2024



Komitmen J Resources Untuk Kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Pada 7 Mei 2024, kami J Resources berkomitmen untuk mengimplementasikan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) secara seimbang, transparan, dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Komitmen ini diimplementasikan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Implementasi akan dievaluasi setiap 6 (enam) bulan sekali melalui pertemuan bersama, sesuai dengan target dan strategi yang telah ditetapkan berdasarkan kesepakatan.



Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan disusun sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Terdapat tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ kepemilikan dan organ tata kelola tertinggi, Direksi sebagai organ pengelolaan, dan Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, organ utama didukung oleh komite-komite di bawahnya dan fungsi-fungsi lain. Perusahaan memastikan tidak ada benturan kepentingan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris maupun Direksi, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi lebih lanjut mengenai struktur tata kelola, nominasi dan seleksi badan tata kelola, kebijakan remunerasi maupun konflik kepentingan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024. [2-9][2-10][2-11][2-15]

The Company's governance structure is established in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. There are three main governing bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS) as the ownership organ and the highest governance authority, the Board of Directors as the management organ, and the Board of Commissioners as the supervisory organ. In carrying out their duties and responsibilities, these main organs are supported by committees and other functions. The Company ensures that there are no conflicts of interest among Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors that could influence decision-making. Further information regarding the governance structure, nomination and selection of governance bodies, remuneration policies, and conflict of interest management can be found in the 2024 Annual Report.

[2-9] [2-10][2-11][2-15]

Delegasi Tugas dan Tanggung Jawab [E.1][2-12][2-13][2-14] Delegation of Duties and Responsibilities

Dalam tata kelola keberlanjutan, pelaksanaan praktik keberlanjutan menjadi tanggung jawab bersama dan diterapkan menyeluruh pada operasional Perusahaan. Direksi mendelegasikan tugas dan tanggung jawab penerapan serta pengukuran kinerja ESG kepada Departemen Sustainability. Departemen Sustainability juga bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan peta jalan keberlanjutan, termasuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan rutin, sesuai Sustainability Blueprint J Resources. Secara berkala, Departemen Sustainability melaporkan kinerja keberlanjutan kepada Direksi melalui *BoD Meeting*.

In sustainability governance, the implementation of sustainability practices is a shared responsibility and is embedded throughout the Company's operations. The Board of Directors delegates the task of implementing and measuring ESG performance to the Sustainability Department. The Sustainability Department is also responsible for executing the sustainability strategy and roadmap, including conducting regular monitoring, evaluation, and reporting, in accordance with J Resources' Sustainability Blueprint. The Sustainability Department regularly reports sustainability performance to the Board of Directors through *BoD Meetings*.

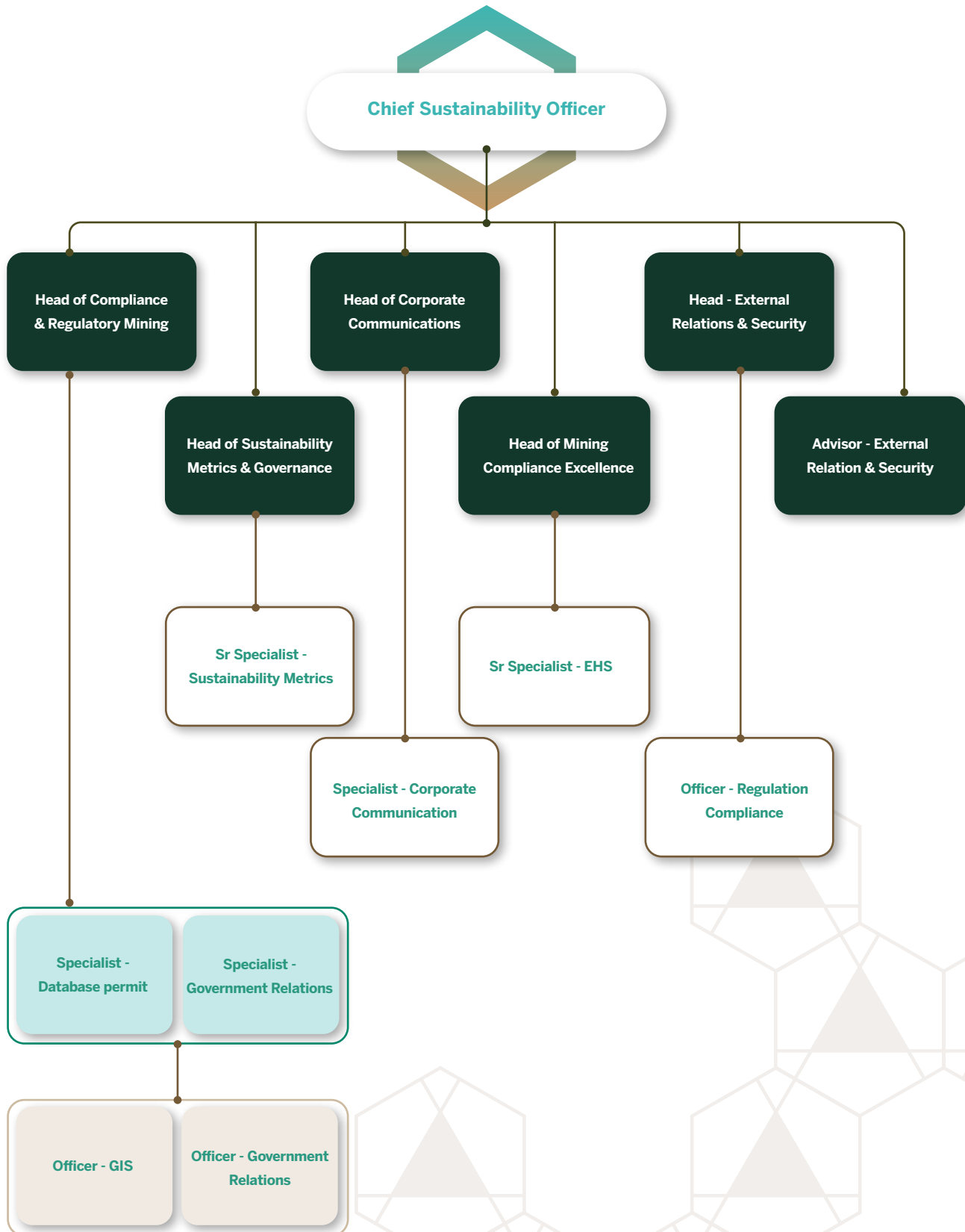


Tugas Departemen Sustainability: Sustainability Department Responsibilities:

1. Menyusun Laporan Keberlanjutan
 2. Menindaklanjuti dan mendorong inisiatif-inisiatif untuk keberlanjutan sesuai dengan Cetak Biru dan Strategi Keberlanjutan
 3. Mengelola informasi mengenai ESG dan/atau kinerja keberlanjutan
 4. Memastikan praktik 'Mining Compliance Excellence'
 5. Melakukan fungsi Corporate Communication dan External Relations
 6. Memastikan semua ijin perusahaan valid dan lengkap
1. Prepare the Sustainability Report
 2. Follow up on and promote sustainability based on the Sustainability Blueprint and Strategy
 3. Manage information related to ESG and/or sustainability performance
 4. Ensure the implementation of 'Mining Compliance Excellence' practices
 5. Carry out Corporate Communication and External Relations functions
 6. Ensure all company permits are valid and complete

Struktur Organisasi Departemen Sustainability - Head Office Sustainability

Organizational Structure of the Sustainability Department – Head Office Sustainability



Penilaian, Pengukuran Kinerja, dan Pengelolaan Masalah terkait Aspek Keberlanjutan [E.5] [2-16]

Assessment, Performance Measurement, and Management of Sustainability-Related Issues

Departemen Sustainability bertanggung jawab langsung kepada Chief Sustainability Officer yang berperan mengawasi capaian kinerja keberlanjutan. Pengukuran kinerja keberlanjutan mulai dibenahi dengan memperbaiki ketersediaan data dan menyelaraskan standar proses pengumpulan data dari tiap wilayah tambang. Upaya ini sekaligus sebagai bagian dari evaluasi dan perbaikan, sehingga informasi dalam laporan keberlanjutan dapat disampaikan sesuai standar.

Tantangan di tahun pertama pengukuran, yaitu 2024, kami perlu menyatukan gerak seluruh tim, pada saat pemahaman masih berposes. Untuk itu, upayanya adalah melakukan dialog interaktif, komunikasi, pelatihan, dan pada saat yang sama melakukan penyempurnaan sistem pencatatan. Secara berkala, kami memantau pencatatan data perhitungan sebagai dasar evaluasi kinerja, di bawah koordinasi Departemen Sustainability.

The Sustainability Department reports directly to the Chief Sustainability Officer, who is responsible for overseeing the company's sustainability performance. Improvements in performance measurement have begun with enhanced data availability and alignment of data collection standards across all operational sites. These efforts are also part of our continuous evaluation and refinement process to ensure that sustainability reporting meets applicable standards.

The year 2024 marked the beginning of structured sustainability performance measurement. The main challenge was unifying the efforts of all teams while their understanding of the process was still maturing. To address this, we initiated interactive dialogues, conducted training sessions, and maintained continuous communication, alongside ongoing refinement of our data recording system. Performance data is regularly monitored and reviewed under the coordination of the Sustainability Department.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [E.2] [2-17]

Sustainability-Related Competency Development

Dalam membangun budaya keberlanjutan dibutuhkan kesadaran, komitmen, dan kolaborasi seluruh insan J Resources untuk menempatkan aspek-aspek keberlanjutan (lingkungan, sosial, dan tata kelola) sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dan kegiatan sehari-hari. Untuk mewujudkannya, sosialisasi dan pengembangan kompetensi dilakukan secara berkala. Di antaranya dengan mengadakan pelatihan, *sharing session*, dan *focus group discussion* (FGD) bertemakan ESG Awareness.

Building a culture of sustainability requires the awareness, commitment, and collaboration of all members of J Resources to embed sustainability aspects environmental, social, and governance (ESG)—into daily decision-making and activities. To support this, regular awareness programs and competency development initiatives are carried out, including trainings, sharing sessions, and focus group discussions (FGDs) on ESG Awareness.

ESG Awareness & Penandatanganan Komitmen Kinerja ESG

ESG Awareness & Signing of ESG Performance Commitment

Pada 7 Mei 2024, J Resources melakukan pelatihan dan penandatanganan “Komitmen J Resources untuk Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola”. Kegiatan ini menandai awal momentum perubahan pola pikir dengan membentuk budaya keberlanjutan. Dalam kegiatan ini, setiap peserta menerima sertifikat pengurangan emisi karbon untuk mengurangi emisi atas transportasi ke tempat pelatihan. Selain itu untuk menunjukkan komitmen terhadap pentingnya kinerja ESG, Direksi J Resources juga menjadi narasumber pada acara “Profil Bisnis dan *Sustainable Financing*”, serta terlibat aktif menjadi narasumber di acara global inovasi teknologi *cloud* 2024. [F.1]

On 7 May 2024, J Resources conducted a training session and the signing of the “J Resources Commitment to Environmental, Social, and Governance Performance.” This event marked the beginning of a momentum shift toward building a sustainability culture through a change in mindset. During the event, each participant received a carbon emission reduction certificate to offset emissions generated from transportation to the training venue. In addition, to demonstrate the Company’s commitment to the importance of ESG performance, members of J Resources’ Board of Directors also served as speakers at the “Business Profile and Sustainable Financing” event and actively participated as speakers at the 2024 Global Cloud Technology Innovation event. [F.1]

Pengelolaan Risiko yang Berdampak pada Aspek Keberlanjutan

[E.3][E.5][2-12][2-16][2-25]

Sustainability Risk Management

Kami menyadari adanya risiko bisnis maupun risiko terkait aspek ESG yang akan berdampak pada aspek ekonomi sepanjang kegiatan operasional. Pengelolaan risiko dalam konteks umum Perusahaan menjadi tanggung jawab Direksi melalui departemen manajemen risiko atau departemen lain yang ditunjuk secara khusus. Namun demikian, setiap divisi bertanggung jawab atas identifikasi risiko dan turut serta dalam pengelolaannya sesuai dengan ruang lingkup masing-masing divisi tersebut.

Risiko atas aspek keberlanjutan mencakup risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dampak lingkungan, hubungan masyarakat, serta kepatuhan pengelolaan operasional pertambangan. Selama ini, kami telah memitigasi risiko, di antaranya: menjalankan analisis dampak lingkungan (AMDAL) serta melakukan audit penggunaan energi, penggunaan air, dan penilaian daur hidup dengan melibatkan pihak independen yang memiliki keahlian di bidangnya. Kami juga melakukan evaluasi atas prosedur Manajemen Risiko Lingkungan dan Keselamatan Pertambangan dan matriks parameter standar.

Untuk memastikan mitigasi risiko, Fungsi Internal Audit bertindak sebagai pengawas yang melakukan evaluasi berkala di lingkungan Perusahaan. Fungsi ini tidak hanya memeriksa efektivitas pengelolaan risiko operasional, tetapi juga memastikan bahwa perusahaan menjalankan kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan standar regulasi, termasuk keuangan, akuntansi, SDM, dan teknologi informasi.

We recognize that business risks, including ESG-related risks, may impact economic performance throughout our operations. Risk management, in general, falls under the responsibility of the Board of Directors, carried out through the Risk Management Department or other specially designated departments. However, each division is also responsible for risk identification and management within its respective scope.

Sustainability risks include occupational health and safety (OHS), environmental impacts, community relations, and compliance with mining operational management standards. To mitigate these risks, we conduct Environmental Impact Assessments (EIA), energy audits, water usage assessments, and lifecycle evaluations, involving independent experts. We also evaluate our Environmental Risk Management and Mining Safety procedures and update standard parameter matrices. Internal Audit acts as the supervisory function, conducting regular evaluations within the Company.

To ensure effective risk mitigation, the Internal Audit function acts as a supervisory body that conducts regular evaluations across the Company. This function not only assesses the effectiveness of operational risk management but also ensures that the Company adheres to policies and procedures in compliance with regulatory standards, including those related to finance, accounting, human resources, and information technology.

Etika Bisnis dan Kepatuhan Business Ethics and Compliance

Kebijakan Antikorupsi [205-1][205-2][14.22.2][14.22.3] Anti-Corruption Policy

Kami menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bebas korupsi. Untuk memastikan tata kelola ini berjalan dengan baik, kami melakukan audit keuangan dan operasional setiap tiga bulan, termasuk evaluasi atas implementasi kebijakan antikorupsi, antisuap, dan antigratifikasi.

Etika bisnis dijalankan dengan adanya dukungan efektivitas sistem dan kode etik Perusahaan yang menjadi panduan etika bagi karyawan dan seluruh aktivitas bisnis. Di samping itu, terdapat Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi pedoman, melengkapi kode etik Perusahaan. Saat ini, kami sedang menyusun kebijakan dan pedoman sistem manajemen antikorupsi dan gratifikasi, dengan melibatkan Departemen Sustainability, Human Resource, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

We are committed to creating a clean, corruption-free work environment. To ensure the effectiveness of this governance framework, we conduct quarterly financial and operational audits, including evaluations of the implementation of anti-corruption, anti-bribery, and anti-gratification policies.

Business ethics are upheld through the support of an effective system and the Company's Code of Conduct, which serves as a guide for employee conduct and all business activities. In addition, the Company Regulations and the Collective Labor Agreement (CLA) serve as complementary references to the Code of Ethics. Currently, we are developing anti-corruption and anti-gratification management policies and guidelines, involving the Sustainability Department, Human Resources, Internal Audit, and the Corporate Secretary.

Penyelesaian Keluh Kesah dan Perselisihan Hubungan Industrial [2-25][2.26] Resolution of Grievances and Industrial Relations Disputes

J Resources memiliki pedoman standar penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Setiap karyawan yang mengalami ketidakpuasan terkait pekerjaan, lingkungan kerja, atau kebijakan Perusahaan dapat menyampaikan keluhan mereka kepada atasan langsung dan mengisi formulir yang disediakan. Selain keluhan, karyawan juga dapat menyampaikan indikasi pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. Jika keluhan tersebut dapat ditangani, maka keluhan dianggap selesai.

Namun, jika belum terselesaikan, maka keluhan akan diteruskan ke tingkat manajerial yang lebih tinggi, termasuk ke Departemen Human Resources (HR) atau Industrial Relations (IR). Apabila tidak tercapai kesepakatan, maka keluhan akan diselesaikan melalui mekanisme lebih lanjut, mencakup perundingan bipartit, mediasi tripartit, Pengadilan Hubungan Industrial, hingga kasasi ke Mahkamah Agung (MA). Dengan penerapan prosedur penyampaian keluhan ini, diharapkan setiap keluhan dan perselisihan hubungan industrial dapat diselesaikan secara adil dan transparan bagi semua pihak.

J Resources has established a standard guideline for resolving industrial relations disputes, in accordance with prevailing laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 2 of 2004 on the Settlement of Industrial Relations Disputes.

Employees who experience dissatisfaction related to their work, working environment, or Company policies may submit a grievance to their direct supervisor and complete the designated form. In addition to grievances, employees may also report indications of violations occurring within the Company. If the grievance is addressed and resolved at this stage, the process is considered complete.

If unresolved, the grievance will be escalated to a higher managerial level, including the Human Resources (HR) Department or Industrial Relations (IR). Should no agreement be reached, the grievance will proceed through further mechanisms, including bipartite negotiations, tripartite mediation, the Industrial Relations Court, and, if necessary, appeal to the Supreme Court (SC). Through the implementation of this grievance procedure, J Resources aims to ensure that all grievances and industrial relations disputes are resolved fairly and transparently for all parties.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4][2-29] Stakeholder Engagement

Dalam mengelola risiko ESG, kami melibatkan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi isu-isu signifikan yang menjadi perhatian dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Pelibatan tersebut dilakukan melalui media komunikasi, seperti forum pertemuan formal maupun informal, dan masukan melalui jajak pendapat atau mekanisme keluhan (*grievance mechanism*). Dengan demikian, kegiatan ini juga bertujuan untuk lebih memahami dan mengelola harapan pemangku kepentingan, sehingga terjalin relasi yang baik dan meminimalkan potensi konflik kepentingan.

In managing ESG-related risks, we engage stakeholders to identify significant issues that warrant attention and may influence decision-making. This engagement is carried out through various communication channels, such as formal and informal meetings, as well as feedback gathered through surveys or the grievance mechanism. Therefore, this engagement aims to better understand and manage stakeholder expectations, thereby fostering strong relationships and minimizing potential conflicts of interest.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

Pemerintah dan legislatif Government and legislature

Perhatian Utama Key Concerns

- Kepatuhan terhadap peraturan
- Tata kelola perusahaan
- Pengelolaan sumber daya alam
- Perizinan dan legalitas
- Pajak dan retribusi
- Regulatory compliance
- Corporate governance
- Natural resource management
- Licensing and legal compliance
- Tax and retributions

Respons Perusahaan Company Response

- Menjalni komunikasi dengan departemen maupun kementerian terkait dalam upaya mengelola dan memastikan memenuhi semua perijinan yang dibutuhkan.
- Pertemuan bersama dengan pemerintah dan DPRD untuk berdiskusi mengenai anggaran yang diterima dari pemerintah pusat.
- Pertemuan-pertemuan dengan aparat keamanan tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional untuk membahas kegiatan usaha serta tantangan-tantangan yang dihadapi, termasuk dalam hal keamanan.
- Establishing communication with relevant departments and ministries to manage and ensure compliance with all required permits.
- Holding meetings with local government and the Regional House of Representatives (RHR) to discuss budget allocations received from the central government.
- Engaging in discussions with security authorities at the district, provincial, and national levels to address business activities and the challenges encountered, including security-related matters.

Tokoh masyarakat/ pemimpin Community leaders/ local leaders

Perhatian Utama Key Concerns

- Rekrutmen tenaga kerja lokal
- Pengelolaan lingkungan
- Program PPM
- Local workforce recruitment
- Environmental management
- Community Development and Empowerment Program (PPM)

Respons Perusahaan Company Response

- Pertemuan formal dan informal
- Forum diskusi masyarakat dan mengundang pemerintah desa setempat untuk membahas program-program kemasyarakatan
- Formal and informal meetings
- Community discussion forums involving local village government to discuss community development programs

Masyarakat madani (organisasi nirlaba, LSM) Civil society (non-profit organizations/NGOs)

Perhatian Utama

Key Concerns

- Rekrutmen tenaga kerja lokal
- Pengelolaan lingkungan
- Program PPM
- Local workforce recruitment
- Environmental management
- Community Development Program

Respons Perusahaan

Company Response

- Pertemuan formal dan informal
- Pelibatan dengan kelompok pemuda melalui kegiatan olahraga dan aktivitas sosial lainnya
- Formal and informal meetings
- Engagement with youth groups through sports and other social activities

Media Media

Perhatian Utama

Key Concerns

- Penyerapan tenaga kerja lokal dan kemitraan dengan pemasok lokal
- Pengelolaan lingkungan dan PPM
- Berita yang terpercaya dan terkini
- Local employment and partnerships with local suppliers
- Environmental management and Community Development Program
- Accurate and up-to-date information dissemination

Respons Perusahaan

Company Response

- Pertemuan formal dan informal
- Penyampaian materi berita secara tepat waktu
- Kunjungan media ke lokasi operasi
- Formal and informal meetings
- Timely delivery of news materials
- Media visits to operational sites

Masyarakat lingkaran tambang dan masyarakat umum Communities surrounding the mining area and the general public

Perhatian Utama

Key Concerns

- Penyerapan tenaga kerja lokal
- Pengelolaan lingkungan dan PPM
- Pengelolaan sumberdaya alam
- Peningkatan kesejahteraan
- Local workforce absorption
- Environmental management and Community Development Program
- Natural resource management
- Welfare improvement

Respons Perusahaan

Company Response

- Pertemuan formal dan informal
- Penyampaian informasi dan komunikasi aktif
- Pelibatan kegiatan kemasyarakatan
- Aktivitas sosialisasi mengenai penambangan yang baik kepada masyarakat termasuk ke sekolah-sekolah
- Formal and informal meetings
- Information dissemination and active communication
- Community engagement activities
- Outreach activities to promote responsible mining practices to the community, including educational programs in schools.

Mitra usaha (kontraktor dan vendor) Business Partners (contractors and vendors)

Perhatian Utama

Key Concerns

- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Kontrak yang adil dan pembayaran tepat waktu
- Occupational health and safety
- Fair contracts and timely payments

Respons Perusahaan

Company Response

- Forum komunikasi dengan kontraktor (misal: HR Committee)
- Mediasi dan tinjauan kontrak
- Berbagi pengetahuan mengenai hal-hal teknis operasional maupun tentang ESG dan keberlanjutan
- Communication forum with contractor (e.g: HR Committee)
- Contract mediation and review
- Sharing knowledge on technical operational matters as well as on ESG and sustainability

Pelanggan Customer

Perhatian Utama

Key Concerns

- Kualitas produk
- Ketepatan produksi dan pengiriman
- Product quality
- Accuracy in production and delivery

Respons Perusahaan

Company Response

- Kesepakatan perjanjian
- Informasi dan komunikasi efektif
- Agreement settlement
- Effective information and communication

Karyawan Employee

Perhatian Utama

Key Concerns

- Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan
- Remunerasi
- Penghargaan & pengakuan
- Pelatihan/pengembangan kapasitas
- Keberagaman & inklusi
- Health, safety, and well-being
- Remuneration
- Rewards & recognition
- Training/capacity development
- Diversity & inclusion

Respons Perusahaan

Company Response

- Fasilitas, program K3 dan mekanisme roster 4-2
- Tunjangan dan kompensasi
- Program penilaian kinerja berkala (triwulanan) dan promosi internal
- Program pelatihan internal dan/atau eksternal
- Forum pertemuan bipartit setiap bulan dengan serikat pekerja dan perwakilan pekerja
- Perundingan PKB setiap 2 tahun sekali
- Komunikasi dengan manajemen dalam bentuk *townhall meeting*, maupun media komunikasi lainnya (antara lain: e-magazine The Journee, portal intranet)
- Facilities, OHS programs, and 4-2 roster mechanism
- Allowances and compensation
- Periodic (quarterly) performance appraisal and internal promotion programs
- Internal and/or external training programs
- Monthly bipartite meeting forums with labor unions and employee representatives
- CLA negotiations every two years
- Communication with management through townhall meetings and other communication channels (including: e-magazine The Journee, intranet portal)

Pemegang Saham Shareholder

Perhatian Utama

Key Concerns

- Kinerja keuangan dan operasional
- Laporan Direksi dan Dewan Komisaris
- Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
- Kepatuhan terhadap regulasi
- Financial and operational performance
- Reports from the Board of Directors and Board of Commissioners
- Annual and Sustainability Reports
- Regulatory compliance

Respons Perusahaan

Company Response

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Penyajian laporan kinerja keuangan dan operasional
- Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
- General Meeting of Shareholders
- Presentation of financial and operational performance reports
- Submission of Annual and Sustainability Reports



Menghargai Sesama: Membangun Talenta Unggul dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan

Respecting Others:
Developing Outstanding Talent and a Mining Safety
Management System



PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources) menerapkan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan usaha, dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pertambangan. Selain itu, J Resources berupaya memberdayakan masyarakat dan membangun hubungan yang harmonis untuk kesejahteraan bersama.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources) applies human rights principles in conducting its business by creating an inclusive work environment, enhancing the quality of human resources, and implementing mining OHS standards. In addition, J Resources strives to empower communities and foster harmonious relationships to promote shared prosperity.

Penerapan Prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) Implementation of Human Rights Principles

Prinsip HAM yang kami terapkan berlaku untuk setiap insan J Resources dan semua mitra usaha. Prinsip ini tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), termasuk penegakan:

1. Tidak ada diskriminasi
2. Tidak ada kerja paksa
3. Tidak ada pekerja anak
4. Hak untuk berserikat dan berpendapat
5. Hak dalam perundingan kolektif
6. Hak dilindungi
7. Remunerasi yang setara

The human rights principles we apply are upheld by every individual at J Resources and all business partners. These principles are outlined in CLA, including the enforcement of:

1. Non-discrimination
2. No forced labor
3. No child labor
4. The right to freedom of association and expression
5. The right to collective bargaining
6. The right to protection
7. Equal remuneration

Kami menyadari perlunya sosialisasi penegakan prinsip HAM secara berkala bagi SDM dan mitra usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, produktif dan bebas dari diskriminasi, kekerasan, pelecehan, dan intimidasi. Selain itu, kami juga sedang meningkatkan mekanisme keluhan dan komunikasi SDM untuk memfasilitasi pelaporan anonim. Kami memastikan agar setiap SDM mendapat perlindungan jika terjadi insiden HAM yang dialami di lingkungan kerja. Ke depannya, penguatan pengetahuan dan implementasi HAM dilakukan secara terus menerus melalui berbagai pelatihan maupun kampanye, serta melakukan survei kepuasan SDM secara reguler, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjunjung HAM. Hingga akhir 2024, tidak terdapat insiden diskriminasi maupun HAM yang terjadi di lingkungan kerja. [406-1] [14.21.7]

We recognize the need for regular dissemination and enforcement of human rights principles among our employees and business partners to create a comfortable, productive, and discrimination-free work environment, free from violence, harassment, and intimidation. We are also enhancing grievance and communication mechanism to facilitate anonymous reporting. We ensure that all employees receive protection in the event of any human rights incidents in the workplace. Further, we will continue to strengthen human rights knowledge and implementation through various training programs and campaigns, as well as conduct regular employee satisfaction surveys as part of the Company's commitment to upholding human rights. As of the end of 2024, there were no incidents of discrimination or human rights violations reported in the workplace. [406-1] [14.21.7]

Ketenagakerjaan dan Pengembangan SDM Employment and Human Capital Development

Rekrutmen SDM, Retensi, dan Turnover Rate [F.18][401-1] [14.17.3] Human Capital Recruitment, Retention, and Turnover Rate

J Resources memastikan kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh SDM. Proses rekrutmen dan promosi jabatan mengedepankan prinsip transparansi dan nondiskriminasi, yang dilakukan berdasarkan kompetensi dan penilaian kinerja masing-masing SDM. Kami melakukan rekrutmen secara terbuka, dengan mencantumkan posisi, kualifikasi, dan kompetensi yang dibutuhkan. Setiap kandidat yang memenuhi kualifikasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi SDM kami.

J Resources ensures equal employment opportunities for all employees. The recruitment and promotion processes are based on the principles of transparency and non-discrimination, carried out according to each individual's competencies and performance evaluations. We conduct open recruitment, clearly specifying the positions, qualifications, and competencies required. Every candidate who meets the qualifications is given an equal opportunity to become part of our workforce.

Kesempatan yang sama juga diberikan kepada masyarakat lokal untuk dapat bekerja di Perusahaan. Kami mendefinisikan tenaga kerja lokal berdasarkan lokasi kartu identitas. Kebijakan ini juga kami turunkan kepada kontraktor sebagai mitra kerja, dengan mewajibkan prioritas rekrutmen pada tenaga kerja lokal. Sepanjang 2024, kami berhasil melampaui target, yakni 84,5% rekrutmen tenaga kerja lokal. [F.23]

Equal opportunities are also extended to local communities to work within the Company. We define local labor based on the location stated on their identification cards. This policy is also applied to our contractors, who are required to prioritize the recruitment of local workers. Throughout 2024, we exceeded the target, achieving 84.5% local workforce recruitment. [F.23]

Profil Karyawan Berdasarkan Lokasi Rekrutmen [2-7][2-8]
Employee Profile Based on Recruitment Location

Kantor Pusat (KP)
Head Office (HO)

	Karyawan Employees		Outsourcing	
	2024	2023	2024	2023
Lokal Jakarta	109	117	9	10
Jakarta Locals				
	150	10		

Tambang Bakau | Bakau Mine

	Karyawan Employees		Kontraktor Contractors		Outsourcing	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Lokal Tambang Bakau	217	224	833	870	145	160
Bakau Mine Locals						
	272	639			174	

	Karyawan Employees		Kontraktor Contractors	
	2024	2023	2024	2023
Lokal Sulawesi Utara	58	61	133	156
North Sulawesi Locals				
	34	94		

	Karyawan Employees		Kontraktor Contractors	
	2024	2023	2024	2023
Nasional	103	101	166	212
National				
	110	136		

Tambang Penjom | Penjom Mine

Lokal | Local (Malaysia)

Karyawan | Employees

2024	20
2023	21
2022	69

Kontraktor | Contractors

2024	110
2023	82
2022	124

Outsourcing

2024	3
2023	19
2022	40

Regional (Indonesia)

Karyawan | Employees

2024	2
2023	2
2022	7

Proyek Doup | Doup Project

Lokal Tambang Doup Doup Project Locals

Karyawan | Employees

2024	30
2023	35
2022	28

Kontraktor | Contractors

2024	101
2023	121
2022	66

Outsourcing

2024	36
2023	5
2022	32

Lokal Sulawesi Utara North Sulawesi Locals

Karyawan | Employees

2024	31
2023	34
2022	18

Kontraktor | Contractors

2024	9
2023	20
2022	21

Outsourcing

2024	5
2023	54

Non-lokal (Nasional) Non-local (National)

Karyawan | Employees

2024	58
2023	63
2022	41

Kontraktor | Contractors

2024	8
2023	20
2022	116

Tambang Lanut | Lanut Mine

**Lokal
Tambang
Lanut**
Lanut Mine
Locals

Karyawan | Employees

2024	2
2023	2
2022	3

Kontraktor | Contractors

2024	1
2023	1
2022	1

Outsourcing

2024	3
2023	3
2022	3

**Lokal Sulawesi
Utara**
North Sulawesi
Locals

Karyawan | Employees

2024	39
2023	40
2022	43

Kontraktor | Contractors

2024	10
2023	10
2022	45

Outsourcing

2024	15
2023	15
2022	15

Nasional
National

Karyawan | Employees

2024	5
2023	4
2022	6

Kontraktor | Contractors

2024	2
2023	2
2022	3

Tambang Seruyung | Seruyung Mine

**Lokal Tambang
Seruyung**
Seruyung Mine
Locals

Karyawan | Employees

2024	13
2023	27
2022	41

Kontraktor | Contractors

2024	47
2023	35
2022	29

**Lokal
Kalimantan
Utara**
North
Kalimantan
Locals

Karyawan | Employees

2024	1
------	----------

Nasional
National

Karyawan | Employees

2024	15
2023	16
2022	27

Kontraktor | Contractors

2024	3
2023	4
2022	36

Selain rekrutmen, kami juga mencatat karyawan yang meninggalkan Perusahaan. Selama 2024, terdapat 104 karyawan yang meninggalkan Perusahaan, dengan tingkat perputaran sejak 2022 sampai dengan 2024 berturut-turut 6,94%, 2,49%, dan 1,38%.

In addition to recruitment, we also track employee departures from the Company. Throughout 2024, a total of 104 employees left the Company, with turnover rates recorded at 6.94% in 2022, 2.49% in 2023, and 1.38% in 2024.

Total SDM Total Employees

Lokal (Kabupaten dan Provinsi)

Local (District and Province):

1.980
(84,5%)

Non-lokal

Non-local:

362
(15,5%)

Total

2.342

Keterangan | Note:

Total SDM meliputi karyawan, kontraktor, dan outsourcing

Total HR includes employees, contractors, and outsourcers

Jumlah Rekrutmen dan Karyawan Keluar ^[401-1] Employee Recruitment and Retention

Jumlah karyawan baru

Number of new hires

2024		2023		2022	
L M	P F	L M	P F	L M	P F
78	12	138	20	176	14

Jumlah karyawan yang meninggalkan

Perusahaan

Number of employees leaving the Company

2024		2023		2022	
L M	P F	L M	P F	L M	P F
95	9	210	25	970	44

Keterangan | Notes:

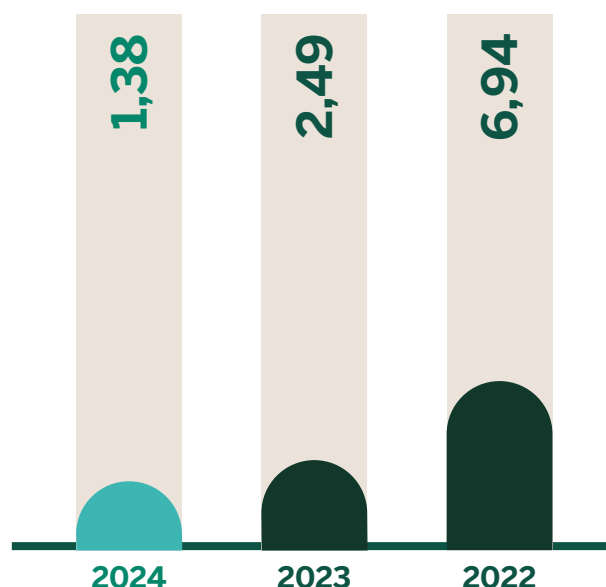
- Laki-laki (L) | Male (M)

- Perempuan (P) | Female (F)



Tingkat Perputaran (%) ^[401-1]

Turnover Rate (%)



Profil Karyawan [2-7] [2-8] [14.21.5]

Employee Profile

Jumlah karyawan organik J Resources di di 2024 ada 703 orang, terdiri dari 614 atau 87,33% laki-laki dan 89 atau 12,66% perempuan.

In 2024, the total of J Resources' organic employees was 703, consisting of 614 male employees (87.33%) and 89 female employees (12.66%).

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia [405-1]

Employee Composition by Age Group

Rentang Usia Age Range	2024	2023	2022
>51 Tahun Years	93	90	94
41-51 Tahun Years	247	268	286
31-41 Tahun Years	253	253	315
<30 Tahun Years	110	136	154
Total	703	747	849

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan [405-1]

Employee Composition by Educational Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2024	2023	2022
S1 atau lebih tinggi Bachelor's Degree or Higher	295	305	358
D3 Diploma (D3)	30	40	44
Non-Akademi Non-Academic	378	402	447
Total	703	747	849

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [2-7]

Employee Composition by Employment Status



Keterangan | Notes:
- Laki-laki (L) | Male (M) - Perempuan (P) | Female (F)

Dukungan pada Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Support for Labor Unions and Collective Labor Agreement (CLA)

J Resources sepenuhnya mendukung hak karyawan untuk berserikat dan berorganisasi dalam Serikat Pekerja. Kami menandatangani Perjanjian Kerja Bersama yang dibangun bersama serikat pekerja dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Melalui proses negosiasi dan pembuatan kesepakatan PKB yang dilakukan setiap dua tahun, kami berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan produktif, serta memastikan perlindungan bagi semua pihak.

Hak dan kewajiban karyawan organik tetap maupun kontrak, terdapat pada Peraturan Perusahaan (PP) di masing-masing entitas anak usaha. Untuk unit usaha PT J Resources Bolaang Mongondow (tambang Bakan) dan PT Sago Prima Pratama (tambang Seruyung) mengacu pada PKB masing-masing. Sementara itu, untuk karyawan *outsourcing* dikelola dengan mengacu pada kontrak kerja antara J Resources dengan perusahaan *outsourcing* serta peraturan perusahaan masing-masing. [2-30][402-1][407-1][14.20.2]

J Resources fully supports employees' rights to form and join labor unions. We have established a Collective Labor Agreement (CLA) developed jointly with the labor unions, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower. Through the negotiation process and the development of the CLA, which is renewed every two years, we strive to create harmonious and productive industrial relations while ensuring protection for all parties.

The rights and obligations of both permanent and contract employees are stipulated in the Company Regulations within each subsidiary. For the business units of PT J Resources Bolaang Mongondow (Bakan Mine) and PT Sago Prima Pratama (Seruyung Mine), the applicable terms are based on their respective Collective Labor Agreements (CLA). Meanwhile, outsourced employees are managed according to the employment contracts between J Resources and the outsourcing companies, as well as the respective company regulations. [2-30][402-1][407-1]

Tidak ada Pekerja Paksa dan Pekerja Anak [F.19][408-1][409-1][14.18.2] No Forced or Child Labor

J Resources memastikan adanya klausula perlindungan hak-hak karyawan di dalam PKB maupun PP. Dalam klausula tersebut disampaikan sanksi berat bagi karyawan yang melakukan tindakan perundungan, pelecehan, atau diskriminasi. Kami juga berkomitmen tidak ada pekerja paksa dan tidak mempekerjakan pekerja anak melalui batasan usia calon karyawan pada proses rekrutmen yaitu minimal 18 tahun. Selain itu, kami juga memastikan bahwa mitra dan kontraktor kami tidak melakukan praktik kerja paksa, tidak mempekerjakan anak, dan tidak melakukan pelanggaran HAM.

J Resources ensures the protection of employee rights through clauses included in both the CLA and Company Regulations. These clauses impose strict sanctions for employees involved in bullying, harassment, or discrimination. We are also firmly committed to prohibiting forced labor and child labor, by setting a minimum recruitment age of 18 years. Furthermore, we ensure that our partners and contractors do not engage in forced labor, child labor, or any human rights violations.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [F.20][401-2][14.17.4] Employee Remuneration and Welfare

Remunerasi Remuneration

J Resources menetapkan remunerasi minimum karyawan berdasarkan upah minimum provinsi/regional yang berlaku di wilayah kerjanya. Selain itu, kami juga memberikan tunjangan, bonus, dan insentif penempatan, termasuk fasilitas tempat tinggal karyawan pada lokasi pertambangan. Tidak terdapat perbedaan standar remunerasi berdasarkan gender atau rasio 1:1 untuk posisi yang sama, baik pria maupun wanita. Kami memastikan penetapan remunerasi memenuhi regulasi yang berlaku, dan menyepakatinya dalam perjanjian kerja. [405-2][14.21.6]

J Resources sets the minimum employee remuneration based on the applicable provincial or regional minimum wage in each operational area. In addition, we provide allowances, bonuses, placement incentives, and employee housing facilities at mining locations. There is no difference in remuneration standards based on gender, maintaining a 1:1 ratio for men and women in the same position. We ensure that remuneration practices comply with applicable regulations and are formalized through employment agreements. [405-2][14.21.6]

Rasio Remunerasi Dibandingkan Upah Minimum Provinsi/Daerah
Remuneration Ratio Compared to Provincial/Regional Minimum Wage

Provinsi/Daerah Provincial/Regional	% B:A
Jakarta	106,56%
Sulawesi Utara North Sulawesi	107,73%
Kalimantan Utara North Kalimantan	100,15%
Negara Bagian Pahang, Malaysia State of Pahang, Malaysia	100,00%

Hak Cuti
Leave Entitlements

Cuti karyawan diatur dalam PP. Seluruh karyawan berhak mengambil cuti tahunan sebanyak 12 hari. Mengacu pada UU Kesejahteraan Ibu dan Anak No. 4 Tahun 2024, kami memberikan fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama tiga bulan, dan dapat diperpanjang maksimal tiga bulan lagi, jika terdapat kondisi khusus pascapersalinan. Selama masa cuti, karyawan memperoleh remunerasi sesuai kesepakatan kerja. Sepanjang 2024, tidak ada karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan. [401-3][14.17.5]

Employee leave entitlements are regulated in the Company Regulations. All employees are entitled to 12 days of annual leave. In accordance with the Law on Maternal and Child Welfare No. 4 of 2024, female employees are entitled to three months of maternity leave, which may be extended for up to an additional three months in special postpartum circumstances. During the leave period, employees receive remuneration according to their employment agreements. Throughout 2024, no female employees took maternity leave. [401-3][14.17.5]

Wadah untuk Berekspresi dan Menyalurkan Hobi
Platforms for Personal Interest and Hobbies

Divisi HR memfasilitasi karyawan untuk dapat melakukan berbagai aktivitas, seperti bulutangkis, *mini soccer*, lari, *gym*, zumba, serta kompetisi kebugaran di tempat kerja (*J Fit Challenge*). Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya hidup sehat, meningkatkan kebersamaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, menyenangkan, dan mendukung produktivitas baik di setiap lokasi tambang maupun di kantor pusat.

Our HR Division facilitates employee to engage in various activities such as badminton, mini soccer, running, gym workouts, Zumba, and workplace fitness competitions (*J Fit Challenge*). These activities aim to promote a healthy lifestyle, strengthen camaraderie, and create a comfortable, enjoyable work environment that supports productivity at both mining sites and the head office.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22]
Employee Training and Development

Setiap karyawan mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensinya, serta meningkatkan kinerja dan jenjang jabatannya. Pada 2024, total pelatihan karyawan mencapai 11.787 jam setahun.

Each employee is provided with opportunities to develop their skills and competencies, supporting both performance improvement and career advancement. In 2024, 11,787 hours were spent on employee training throughout the year.

Pelatihan Karyawan [404-1][14.17.7]

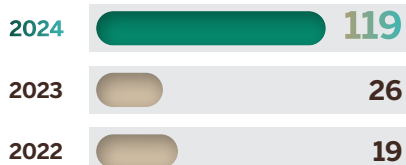
Employee Training



Teknikal | Technical

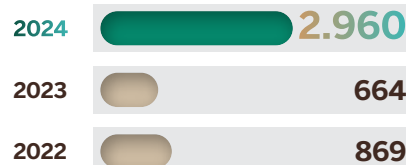
Jumlah Peserta

Number of Participants



Jam Pelatihan

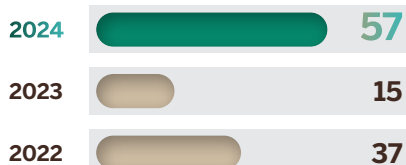
Training Hours



Manajemen & Kepemimpinan
Management & Leadership

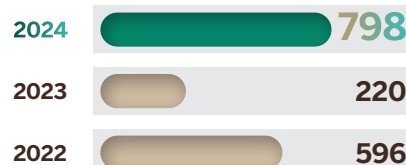
Jumlah Peserta

Number of Participants



Jam Pelatihan

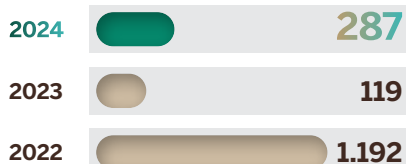
Training Hours



Lingkungan Keselamatan
Pertambangan (LKP)
Mining Safety Environment

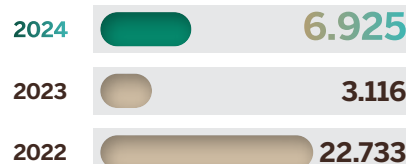
Jumlah Peserta

Number of Participants



Jam Pelatihan

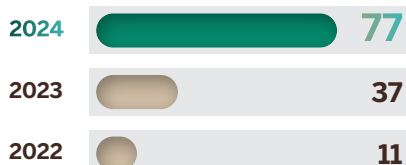
Training Hours



Lain-lain | Others

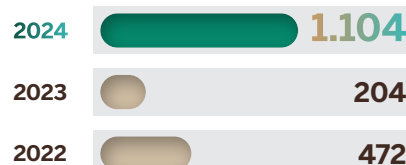
Jumlah Peserta

Number of Participants



Jam Pelatihan

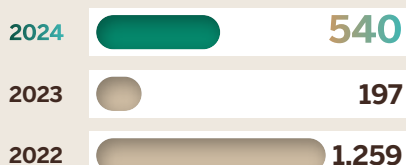
Training Hours



TOTAL

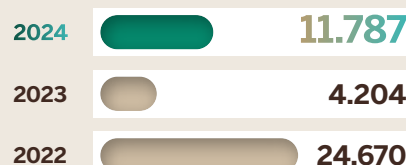
Jumlah Peserta

Number of Participants



Jam Pelatihan

Training Hours



Program Pensiun [201-3]

Retirement Program

Kami mengikutsertakan karyawan dalam BPJS Ketenagakerjaan untuk mendapatkan manfaat jaminan hari tua (JHT), jaminan pensiun (JP), dan jaminan kematian (JK). Persentase iuran JHT adalah 2% dari pekerja dan 3,7% dari perusahaan. Sementara itu, presentase iuran JP adalah 1% dari pekerja dan 2% dari Perusahaan.

We enroll employees in the national social security program (BPJS Ketenagakerjaan) to provide benefits for Old Age Security (JHT), Pension Security (JP), and Death Insurance (JK). The JHT contribution rate is 2% from employees and 3.7% from the Company, while the JP contribution rate is 1% from employees and 2% from the Company.

Penilaian Kinerja [401-3][404-3] Performance Assessment

Seluruh karyawan akan mendapatkan penilaian kinerja sekali dalam setahun. Hasil penilaian kinerja menjadi pertimbangan untuk memetakan jenjang karier dan besaran remunerasi. Selama 2024, sebanyak 100% karyawan telah menerima tinjauan dan penilaian kerja.

All employees undergo a performance assessment once a year. The results of the performance assessment are used to determine career progression and remuneration levels. In 2024, 100% of employees received a performance review and evaluation.

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Prioritizing Occupational Health and Safety (OHS)

Risiko K3 di sektor pertambangan harus dimitigasi secara optimal untuk melindungi setiap karyawan dan mitra kerja. Kami senantiasa berupaya membangun lingkungan kerja yang aman dan layak yang akan meningkatkan produktivitas karyawan, mendukung kinerja perusahaan, dan memberikan hasil positif bagi semua pihak. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk mencapai target nihil kecelakaan fatal. [F.21]

OHS risks in the mining sector must be optimally mitigated to protect all employees and business partners. We continuously strive to build a safe and decent work environment, which enhances employee productivity, supports company performance, and delivers positive outcomes for all stakeholders. Therefore, the Company is committed to achieving zero fatal accidents. [F.21]

Kebijakan dan Prosedur Keselamatan Kerja Occupational Safety Policy and Procedures

Sebagai perusahaan tambang, J Resources menerapkan standar K3 mengacu pada Kepmen ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Kami menerapkan sistem manajemen K3 pertambangan (SMKP) yaitu "J-Safe", yang terintegrasi dengan proses bisnis, serta berlaku bagi seluruh (100%) karyawan, kontraktor, vendor dan pengunjung yang memasuki area pertambangan. Penyusunan J-Safe telah mengacu kepada regulasi pemerintah dan standar internasional. Evaluasi dan pembaruan J-Safe berpedoman pada SMKP sesuai Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018, dan standar ISO 45001:2018. [403-1][403-8][14.16.2]

Kebijakan K3 mencakup kepatuhan karyawan dan mitra kerja di area operasional, identifikasi dan mitigasi risiko, serta pengawasan dan inspeksi K3. Perusahaan secara berkala melakukan audit K3 untuk memastikan J-Safe diterapkan secara optimal. Sebagai bentuk komitmen terhadap K3, perusahaan menetapkan KPI yang mencakup tingkat kecelakaan, keparahan cedera, frekuensi insiden, dan kepatuhan terhadap prosedur.

As a mining company, J Resources implements OHS standards in accordance with Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 1827K/30/MEM/2018 on Good Mining Practice. We apply our own mining OHS management system (MSMS), known as "J-Safe", which is integrated into our business processes and applies to 100% of employees, contractors, vendors, and visitors entering the mining area. The development of J-Safe is aligned with government regulations and international standards. The evaluation and updates of J-Safe follow the guidelines of the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 and ISO 45001:2018 standards. [403-1][403-8][14.16.2]

The OHS policy covers compliance by employees and business partners in operational areas, risk identification and mitigation, as well as OHS supervision and inspections. The Company regularly conducts OHS audits to ensure that J-Safe is implemented optimally. As part of its commitment to OHS, the Company has established key performance indicators (KPIs) that include accident rates, injury severity, incident frequency, and compliance with procedures.

Untuk memastikan standar K3, kami menempatkan *safety officer* yang memiliki sertifikat ahli K3. Selain itu, Perusahaan memiliki rencana keawatdaruratan untuk medis, kebakaran, bahan kimia, dan bencana alam, yang dievaluasi setiap tiga tahun. Pelatihan dan simulasi tanggap darurat dilakukan setiap semester untuk memastikan kesiapsiagaan tim. Area operasional dilengkapi dengan P3K, alat pemadam kebakaran, CCTV, dan rambu keselamatan. Keselamatan tambang dipantau menggunakan sistem radar untuk mendeteksi pergerakan tanah dan lereng, didukung oleh survei langsung untuk validasi data dan evaluasi kondisi tambang. [403-2][403-7][14.16.3][14.16.8]

J Resources telah memiliki dan mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan kerja yang terstruktur. Setiap minggu, perusahaan menerbitkan buletin *safety moment* yang diambil dari *standard task procedure* (STP) dan SOP sebagai panduan keselamatan bagi seluruh karyawan. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan *weekly safety talk* yang melibatkan semua departemen untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan keselamatan kerja. Untuk memastikan efektivitas program ini, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi melalui kuesioner guna mengukur tingkat pemahaman karyawan terhadap aspek keselamatan.

To uphold OHS performance implementation, certified OHS officers are assigned to operational areas. Additionally, the Company has emergency response plans in place for medical incidents, fires, chemical hazards, and natural disasters, which are evaluated every three years. Emergency response training and drills are conducted every semester to ensure team preparedness. Operational areas are equipped with first aid kits, fire extinguishers, CCTV, and safety signage. Mine safety is monitored using a radar system to detect ground and slope movements, supported by on-site surveys for data validation and mine condition assessments. [403-2][403-7][14.16.3][14.16.8]

J Resources has established and implemented a structured occupational safety management system. Each week, the Company publishes a safety moment bulletin based on the Standard Task Procedure (STP) and Standard Operating Procedure (SOP) as safety guidelines for all employees. In addition, the Company conducts weekly safety talks involving all departments to enhance awareness and understanding of workplace safety. The effectiveness of these programs is monitored through regular employee questionnaires measuring safety comprehension levels.

Identifikasi Bahaya, Manajemen Risiko, dan Mitigasi Dampak K3 Hazard Identification, Risk Management, and OHS Impact Mitigation

Kami mengidentifikasi semua potensi bahaya terkait kegiatan penambangan dan eksplorasi (*brown-field* dan *greenfield*), serta kegiatan konstruksi dan mengelolanya sesuai hirarki pengendalian bahaya yang telah diatur dalam J-Safe.

We identify all potential hazards related to mining and exploration activities, including both brownfield and greenfield projects, as well as construction activities, and manage them in accordance with the hazard control hierarchy established under J-Safe.

Beberapa Jenis Kegiatan Berisiko Tinggi di Area Tambang dan Mitigasinya Some Types of High-Risk Activities in Mine Areas and the Mitigation

Kontak dengan benda tajam

Contact with sharp objects

Mitigasi: Inspeksi bersama lintas departemen

Mitigation: Cross-departmental joint inspections

Kontak dengan zat berbahaya

Contact with hazardous substances

Mitigasi: Pelatihan terkait B3

Mitigation: Hazardous and toxic substances training

Jatuh dari ketinggian

Fall from height

Mitigasi: Penggunaan *safety body harness* dan *three-point contact* dan surat izin kerja

Mitigation: Use of safety body harness and three-point contact and work permit

Tersengat listrik

Electrocution

Mitigasi: Pengecekan secara berkala oleh teknisi listrik yang kompeten

Mitigation: Periodic checks by competent electricians

Jatuh dari ketinggian ke tingkat lebih rendah

Fall from height to lower level

Mitigasi: Pemasangan *handrail* pada area yang lebih tinggi

Mitigation: Installation of handrails at higher areas

Terpapar radiasi

Exposure to radiation

Mitigasi: Istirahat mata secara berkala dari monitor dan radiasi

Mitigation: Periodic eye breaks from monitors and radiation

Potensi ceceran hidrokarbon dari proses *refueling* dan *maintenance unit*

Potential hydrocarbon fallout from *refueling* and *maintenance unit*

Mitigasi: Melakukan proses *refueling* sesuai dengan standar dan dilengkapi dengan alat pengaman diri (APD)

Mitigation: Conducting the *refueling* process in accordance with standards and equipped with personal safety equipment (PPE)

Bekerja menggunakan benda berputar (*pemotong rumput, chain saw, gurinda, rock saw*)

Working with rotating objects (*lawn mower, chain saw, burrs, rock saw*)

Mitigasi: Penggunaan APD lengkap (sarung tangan dan peredam kebisingan)

Mitigation: Use of complete PPE (gloves and noise absorbers)

Berada di tempat terbatas

Being in confined space

Mitigasi: Penerbitan berbagai prosedur atas Surat Izin Bekerja di Ruang Terbatas/Tertutup; Observasi Tugas Terencana; Analisis Keselamatan Tugas, Prosedur Tugas, dan Observasi Tugas; Manajemen Risiko Lingkungan dan Keselamatan Pertambangan; Matriks Penilaian Risiko dan Peluang.

Mitigation: Issuance of various procedures for Permits to Work in Confined/Closed Spaces; Planned Task Observations; Task Safety Analysis, Task Procedures, and Task Observations; Mining Environmental and Safety Risk Management; Risk and Opportunity Assessment Matrix.

Setiap aktivitas penambangan dan produksi dilakukan dengan mengikuti prosedur kepatuhan terhadap protokol K3. Perusahaan mengawasi ketat penggunaan dan penyimpanan bahan kimia serta menyediakan APD, *eyewash*, alat pemadam api ringan (APAR), dan *smoke detector*. Kesadaran dan kepatuhan penggunaan APD ditingkatkan melalui sosialisasi, pengawasan, dan himbauan, sehingga seluruh karyawan (100%) selalu mengenakan APD di lokasi kerja.

All mining and production activities are carried out in strict compliance with OHS protocols. The Company closely monitors the use and storage of chemicals and provides PPE, *eyewash* stations, fire extinguishers, and smoke detectors. Awareness and adherence to PPE usage are reinforced through regular education, supervision, and constant reminders, ensuring 100% of employees consistently wear appropriate PPE in all work areas.

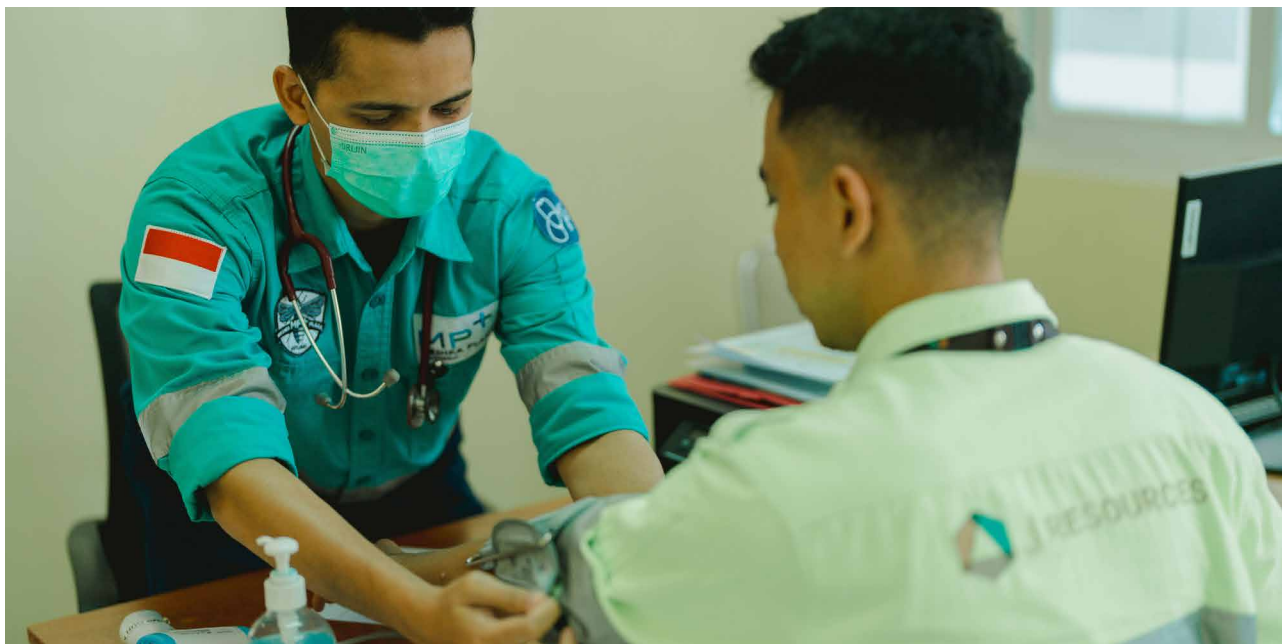
Budaya K3 terus disosialisasikan agar setiap karyawan memiliki tanggung jawab dan saling menjaga satu sama lain. Adapun pengelolaan K3 mencakup perencanaan, penerapan, pemantauan, pelaporan, evaluasi, pelatihan, dan sosialisasi yang dikoordinasikan oleh Divisi Environment, Health, and Safety (EHS). Karyawan dan kontraktor dapat melaporkan potensi bahaya melalui mekanisme dan prosedur yang diatur dalam J-Safe. Divisi EHS mengadakan pertemuan dengan kontraktor minimal sekali setiap bulannya, untuk membahas kegiatan operasional, termasuk pelaporan K3 dan lingkungan hidup (K3LH), yang selanjutnya diintegrasikan dalam pelaporan kepada regulator. [403-4] [14.16.5]

OHS culture is continuously promoted so that every employee takes responsibility for protecting themselves and others. OHS management includes planning, implementation, monitoring, reporting, evaluation, training, and outreach, coordinated by the Environment, Health, and Safety (EHS) Division. Employees and contractors are able to report hazards through mechanisms and procedures outlined under J-Safe. The EHS Division holds monthly meetings with contractors to review operational activities, including OHS and environmental reporting, which are then consolidated and submitted to regulatory authorities. [403-4] [14.16.5]

Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services

Untuk mitigasi penyakit akibat kerja (PAK), kami memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan (*medical check-up/MCU*) secara berkala minimal satu tahun sekali, program vaksinasi, sanitasi, makanan bergizi seimbang di kantin dan penyediaan fasilitas olah raga. Kami juga menyediakan ruang laktasi yang nyaman dan higienis di kantor pusat Jakarta. Selain itu, terdapat fasilitas klinik yang dilengkapi tenaga medis pada area operasional. Kami juga melindungi kesehatan karyawan dengan mendaftarkan mereka pada BPJS Kesehatan. [401-2] [403-3][403-6][14.16.4][14.16.7]

To mitigate the risk of occupational diseases (OD), we provide periodic medical check-ups (MCU) at least once a year, vaccination programs, sanitation initiatives, the provision of balanced nutritious meals in the canteen, and access to sport facilities. We also provide a comfortable and hygienic lactation room at our Jakarta head office. In addition, clinic facilities staffed with medical personnel are available at operational areas. We also protect employee health by enrolling them in the BPJS Kesehatan program. [401-2] [403-3][403-6] [14.16.4] [14.16.7]



Sebagai bagian dari komitmen kami dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, J Resources menyediakan fasilitas kesehatan kerja karyawan, baik yang berstatus tetap (PKWTT) maupun kontrak (PKWT). Fasilitas ini meliputi program asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan), pemeriksaan kesehatan rutin berupa MCU tahunan dan MCU khusus (6 bulan) serta program *pre-employee* untuk memastikan kesiapan kesehatan calon karyawan.

Kami percaya bahwa kesejahteraan fisik dan mental karyawan adalah fondasi utama produktivitas dan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki akses terhadap layanan kesehatan berkualitas tanpa diskriminasi. Dengan upaya ini, kami berharap dapat mendukung setiap individu dalam mencapai potensi terbaiknya, sekaligus membangun budaya kerja yang lebih inklusif, sehat, dan berkelanjutan.

Kami terus melakukan sosialisasi untuk meningkatkan budaya hidup sehat, dengan melakukan aktivitas bersama, seperti sesi zumba, nonton bareng, kompetisi kebersihan lingkungan kerja (*Tidy Clean Competition*), tantangan berat badan sehat (*Cabaran Sihat*), dan olahraga bersama. Pola hidup sehat diharapkan dapat menjadi langkah mitigasi risiko PAK, seperti obesitas, hipertensi, diabetes, peningkatan kadar asam urat, dan kolesterol. Perusahaan juga menjalankan bincang sehat (*health talk*) dengan seluruh karyawan. Pada 2024, tema *health talk* yang dilakukan antara lain 'Tetap Berkinerja Prima Saat Berpuasa' dan 'Mengenai Low Back Pain'.

As part of our commitment to fostering a healthy and productive work environment, J Resources provides occupational health facilities for all employees, both permanent and contract. These facilities include a health insurance program (BPJS Kesehatan), regular health check-ups in the form of annual medical check-ups (MCU) and special six-monthly MCU, as well as a pre-employee medical screening program to ensure the health readiness of prospective employees.

We believe that the physical and mental well-being of our employees forms the foundation of long-term productivity and growth. Therefore, the Company ensures that all employees have equal access to quality healthcare services without discrimination. Through these initiatives, we aim to support each individual in reaching their full potential while fostering a more inclusive, healthy, and sustainable work culture.

We continue to promote a healthy lifestyle culture through group activities such as Zumba sessions, movie gatherings, workplace cleanliness competitions (*Tidy Clean Competition*), healthy weight challenges (*Cabaran Sihat*), and group sports activities. A healthy lifestyle is expected to serve as a mitigation measure against occupational disease risks, such as obesity, hypertension, diabetes, elevated uric acid levels, and high cholesterol. The Company also organizes health talks for all employees. In 2024, health talk topics included "Maintaining Optimal Performance During Fasting" and "Understanding Low Back Pain."

Pelatihan dan Inisiatif K3 [403-5][14.16.6]

OHS Training and Initiatives

Peningkatan kompetensi SDM mengenai K3 dilakukan melalui pelatihan rutin dan sertifikasi kompetensi. Pelatihan pengetahuan dasar K3 diberikan kepada SDM pada proses orientasi dan pascacuti. Selain itu, kami memastikan adanya sertifikasi K3 pengawas operasional untuk karyawan pada semua tingkatan (pertama, madya, utama).

Employee competency in OHS is enhanced through regular training and certification programs. Basic OHS training is provided to employees during the orientation process and after returning from leave. In addition, we ensure operational supervisory OHS certification for employees at all levels (primary, intermediate, and senior).

Sertifikasi K3 Tambang Bakau Bakau Mine OHS Certifications



247

orang | people

peserta pelatihan K3 atau 65% dari total karyawan di Tambang Bakau.

OHS training participants represented 65% of the total workforce at the Bakau Mine.

244

orang | people

peserta pelatihan K3 atau 88% dari total karyawan di Proyek Doup.

OHS training participants represented 88% of the total workforce at the Doup Project.

Di samping itu, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan dan peningkatan kewaspadaan sianida untuk masyarakat di sekitar Tambang Bakan. Peserta pelatihan ini adalah transporter, Dinas Perhubungan, kepolisian, karyawan tambang MSM (kontraktor), dan Basarnas.

Selain pelatihan, kami juga melakukan beberapa inisiatif dan kegiatan pada tahun 2024 untuk makin memperkuat budaya K3, antara lain:

- Pembuatan dan pembaruan video *safety induction* di Proyek Doup oleh tim EHS.
- Perayaan Bulan K3 di Tambang Bakan dan Proyek Doup.
- Hazard Report di Proyek Doup dengan memberikan penghargaan "Best Participant" tiap bulan.
- *Occupational Health & Safety Week* di Tambang Penjom.
- Health Talk, dan kampanye K3 di Proyek Doup.
- Memberikan *safety induction* bagi pengunjung, karyawan baru, maupun karyawan yang kembali dari cuti *roaster*.
- Melakukan *management walkthrough* di Proyek Doup.

In addition, the Company also conducted cyanide awareness and safety training for the surrounding communities of the Bakan Mine. The participants included transporters, the Department of Transportation, police officers, MSM (contractor) mine employees and the National Search and Rescue Agency (Basarnas).

Beyond training, the Company carried out several initiatives and activities in 2024 to further strengthen the OHS culture, including:

- Development and update of the safety induction video at the Doup Project by the EHS team.
- Commemoration of OHS Month at the Bakan Mine and the Doup Project.
- Implementation of the Hazard Report program at the Doup Project, with a monthly "Best Participant" award.
- Occupational Safety & Health Week at the Penjom Mine.
- Health Talks and OHS campaigns at the Doup Project.
- Provision of safety inductions for both visitors, new employees, as well as employees returning from their leave roster.
- Management walkthroughs conducted at the Doup Project.

Komunikasi dan Partisipasi Karyawan terkait K3 [403-4] Employee Communication and Participation in OHS

Perusahaan melibatkan karyawan dalam implementasi, konsultasi, dan komunikasi K3 melalui Komite Keselamatan. Karyawan dapat melaporkan bahaya atau memberikan saran perbaikan melalui forum dan rapat K3 secara berkala. Kami juga memastikan komunikasi efektif dengan pemangku kepentingan, dengan menyampaikan kinerja K3 melalui laporan tahunan, rapat, situs perusahaan, dan forum K3. Keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal, akan mendukung transparansi dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

The Company involves employees in the implementation, consultation, and communication of OHS through the Safety Committee. Employees are encouraged to report hazards or provide improvement suggestions through regular OHS meetings and forums. We also ensure effective communication with stakeholders by disclosing OHS performance through annual reports, meetings, the corporate website, and OHS forums. Active stakeholder engagement, including local communities, supports transparency and contributes to fostering a safe and healthy working environment.

Tambang Bakan menyediakan beragam forum dan kegiatan sebagai wadah komunikasi dan partisipasi K3. Setiap hari dilakukan kegiatan EHS Talk untuk memberikan pemahaman berkelanjutan tentang kebijakan, analisis insiden, prosedur dan kesehatan kerja kepada 10-30 peserta. Selain itu, terdapat pertemuan berkala berupa pertemuan untuk Lingkungan Keselamatan Pertambangan (LKP) dan rapat dengan kontraktor setiap bulan dan rapat tinjauan manajemen setiap tahun yang melibatkan 15-25 peserta untuk membahas kinerja dan isu-isu K3.

The Bakan Mine provides various forums and activities as platforms for OHS communication and employee engagement. Daily EHS Talks are conducted to continuously promote understanding of policies, incident analysis, procedures, and occupational health, involving 10-30 participants per session. In addition, regular meetings are held, including the Mining Safety and Environmental forum and monthly contractor meetings, as well as annual management review meetings involving 15-25 participants to discuss OHS performance and key issues.

Proyek Doup menyelenggarakan program K3 yang mencakup berbagai kegiatan rutin dan spesifik. *Safety Health Talk* dan *P5M/EHS Briefing* dilakukan hampir setiap hari, sementara *Safety Refresh Field Break Induction* berlangsung intensif hingga 150 hari bagi 150-200 peserta. *Management Walkthrough* digelar dua kali setahun, dan Audit SMKP dilakukan tahunan. Program seperti Bulan K3 Nasional mencakup sosialisasi APAR dan donor darah. Induksi keselamatan bagi karyawan baru dan pengunjung juga menjadi prioritas untuk memastikan pemahaman prosedur K3.

The Doup Project implements an OHS program that includes a range of routine and specific activities. Safety Health Talks and P5M/EHS Briefings are conducted almost daily, while the Safety Refresh Field Break Induction program has been carried out intensively over 150 days for 150–200 participants. Management Walkthroughs are held twice a year, and the MSMS Audit is conducted annually. Programs such as the National OHS Month include activities like fire extinguisher socialization to local communities and blood donation drives. Safety inductions for new employees and visitors are also prioritized to ensure understanding of OHS procedures.

Komite K3 OHS Committee

J Resources mempunyai Komite K3 yang dibentuk sesuai Peraturan Menteri tentang Sumber Daya Manusia Nomor PER-02/MEN/1992 tentang Tata Cara tentang Pengangkatan, Tugas dan Wewenang Tenaga Ahli Bidang Keselamatan dan Perlindungan Tenaga Kerja. Pembentukan Komite Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja ini dikukuhkan dengan Internal Memorandum No. IOM 01/JRN/IM/SUS/2024/01/19. Seluruh tambang dan kantor pusat memiliki Komite K3 yang beranggotakan karyawan dari lintas divisi. Susunan Komite K3 di kantor pusat terdiri dari satu ketua dan satu sekretaris yang berasal dari Divisi Environmental, dan tujuh anggota. Di kantor pusat, Perusahaan juga membentuk tim Floor Warden yang bertugas untuk memandu karyawan menghadapi kejadian *emergency* dan proses evakuasi di gedung atau area kerja.

Komite K3 tambang Bakan diketuai oleh Kepala Teknik Tambang, memiliki seorang wakil ketua dan sekretaris yang membawahi anggota komite dari berbagai area, dan masing-masing area memiliki perwakilan EHS. Selain itu, tambang Bakan juga memiliki *Emergency Response Team* (ERT). Anggota tetap ERT terdiri dari 37 orang, dan di luar itu terdapat anggota *volunteer* yang juga tergabung dalam ERT.

J Resources has established an OHS Committee in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower No. PER-02/MEN/1992 concerning the Procedures for the Appointment, Duties, and Authorities of Occupational Safety and Protection Experts. The formation of the Occupational Safety, Health, and Environmental Committee was formalized through Internal Memorandum No. IOM 01/JRN/IM/SUS/2024/01/19. All mining sites and the head office have an OHS Committee composed of employees from various divisions. The OHS Committee at the head office consists of one chairperson and one secretary from the Environmental Division, along with seven members. In addition, the Company has established a Floor Warden Team at the head office responsible for guiding employees during emergency events and evacuation processes within the building or work areas.

At the Bakan Mine, the OHS Committee is chaired by the Head of Mining Engineering and supported by a deputy chairperson and a secretary, with committee members representing various operational areas, each with its own EHS representative. The Bakan Mine also maintains an Emergency Response Team (ERT), consisting of 37 permanent members along with additional volunteer members.

Laporan Kinerja K3 [403-10][14.16.11]

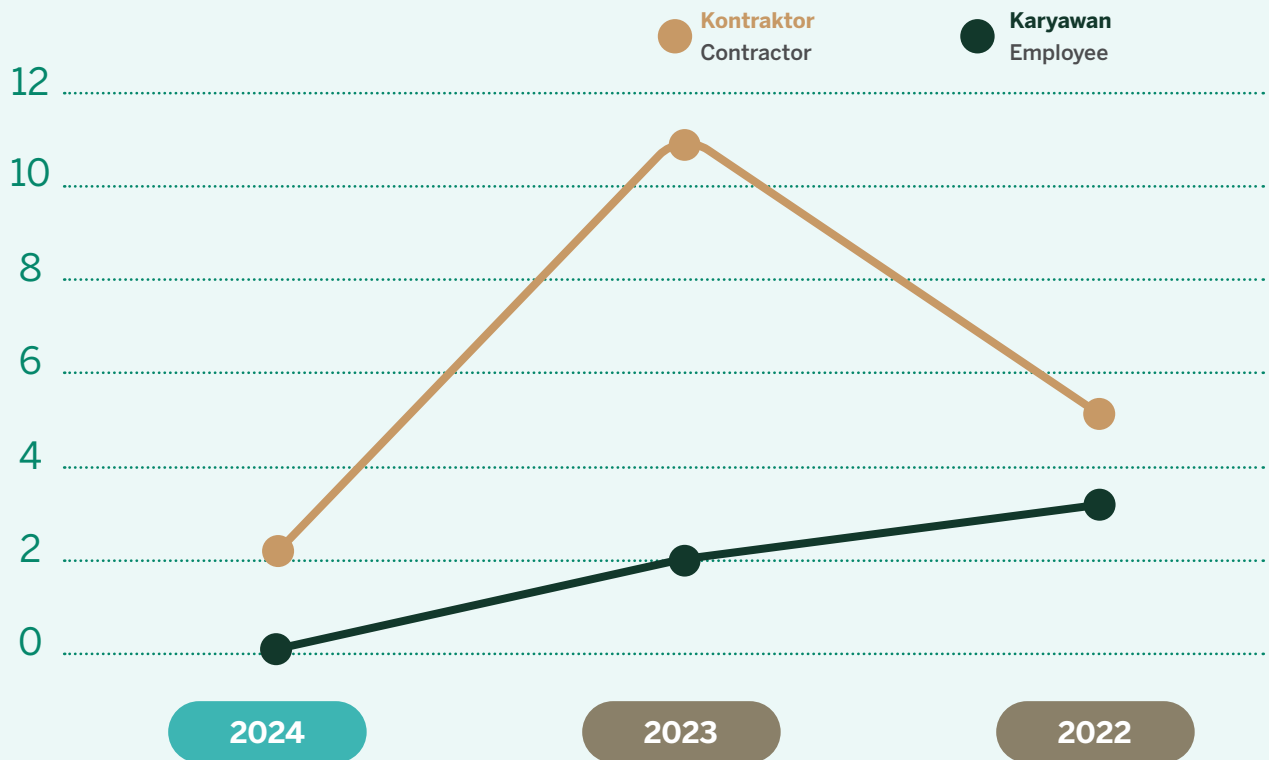
OHS Performance Report

Perusahaan berkomitmen mencapai nihil kecelakaan kerja fatal (*zero-fatality*) dan nihil PAK. Hingga 2024, tercatat tidak ada kecelakaan fatal selama 12 tahun beroperasi. Kami juga tidak menerima laporan adanya PAK signifikan yang dialami karyawan maupun kontraktor. LTIFR di semua tambang kami lebih rendah daripada rata-rata industri sebesar 0,6 pada tahun 2024.

The Company is committed to achieving zero workplace fatalities and zero cases of occupational diseases. Until 2024, there were no recorded fatal accidents, maintaining a zero-fatality record over 12 years of operations. Additionally, no significant cases of occupational diseases were reported among employees or contractors. The LTIFR across all of our mining sites was lower than the industry average of 0.6 in 2024.

Kasus Kecelakaan Kerja

Work-related Injury Cases



Catatan:

1. Pada tahun 2024, terjadi 0 kasus kecelakaan kerja pada karyawan Perusahaan. Sementara itu, pada kontraktor terjadi 1 *minor injury incident* dan 1 *lost time injury*.
2. Pada tahun 2023, terjadi 1 *minor injury incident* dan 1 *lost time injury* pada karyawan Perusahaan. Sementara itu, pada kontraktor terjadi 9 *minor injury incident* dan 2 *lost time injury*.
3. Pada tahun 2022, terjadi 3 *minor injury incident* pada karyawan Perusahaan. Sementara itu, pada kontraktor terjadi 5 *minor injury incident*.

Notes:

1. In 2024, there were zero workplace accidents involving Company employees. However, among contractors, there was one minor injury incident and one lost time injury recorded.
2. In 2023, the Company recorded one minor injury incident and one lost time injury involving its employees. For contractors, there were nine minor injury incidents and two lost time injuries.
3. In 2022, the Company recorded three minor injury incidents involving its employees. Contractors reported five minor injury incidents during the same year.

Kinerja K3 Tambang Bakan [403-9][14.16.10]

OHS Performance of Bakan Mine

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah jam kerja Total Working Hours	Jam Hours	6.174.115	5.012.291	5.282.016
Jumlah jam kerja selamat Total Safe Working Hours	Jam Hours	2.349.032	3.183.365	6.170.799
Fatality Rate	FR	0	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	LTIFR	0,16	0,65	0

Kinerja K3 Tambang Penjom [403-9][14.16.10]

OHS Performance of Penjom Mine

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah jam kerja Total Working Hours	Jam Hours	280.246	601.635	732.064
Jumlah jam kerja selamat Total Safe Working Hours	Jam Hours	280.246	601.529	732.064
Fatality Rate	FR	0	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	LTIFR	0	1,66	0

Kinerja K3 Proyek Doup [403-9][14.16.10]

OHS Performance of Doup Project

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah jam kerja Total Working Hours	Jam Hours	569.846	1.266.821	259.066
Jumlah jam kerja selamat Total Safe Working Hours	Jam Hours	569.846	1.266.821	259.066
Fatality Rate	FR	0	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	LTIFR	0	0	0

Kinerja K3 Tambang Lanut ^[403-9]**OHS Performance of Lanut Mine**

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah jam kerja Total Working Hours	Jam Hours	313.546	362.955	475.842
Jumlah jam kerja selamat Total Safe Working Hours	Jam Hours	313.546	362.955	475.842
Fatality Rate	FR	0	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	LTIFR	0	0	0

Kinerja K3 Tambang Seruyung ^[403-9]**OHS Performance of Seruyung Mine**

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah jam kerja Total Working Hours	Jam Hours	223.368	261.938	471.105
Jumlah jam kerja selamat Total Safe Working Hours	Jam Hours	223.368	261.938	471.105
Fatality Rate	FR	0	0	0
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	LTIFR	0	0	0

J Resources melakukan *ESG Gap Assessment* pada 2023 dibuat mengacu pada *ESG Performance Standard* dari International Finance Corporation (IFC). Asesmen ini mengidentifikasi perlunya mitigasi lanjutan atas dampak operasional terhadap keamanan, keselamatan, dan kesehatan masyarakat sekitar tambang. Penggunaan jalan bersama meningkatkan risiko kecelakaan, sehingga kami menerapkan pengelolaan lalu lintas yang komprehensif untuk memastikan keselamatan pekerja dan masyarakat. Mobilisasi peralatan berat, bahan baku, dan bahan kimia juga dilakukan dengan standar keselamatan tinggi.

J Resources conducted an ESG Gap Assessment in 2023, developed based on the ESG Performance Standards of the International Finance Corporation (IFC). The assesment had identified the need for further mitigation of operational impacts on the safety, security, and health of communities surrounding the mining sites. The shared use of roads increases the risk of accidents; therefore, we have implemented comprehensive traffic management to ensure the safety of both workers and local communities, while the mobilization of heavy equipment, raw materials, and chemicals is also conducted under high safety standards.

Meminimalkan Jejak Lingkungan: Praktik Pertambangan yang Bertanggung Jawab

Reducing Environmental Footprint:
Responsible Mining Practices



Strategi Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Sustainable Environmental Management Strategy

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources) berupaya mengelola dampak operasional secara bertanggung jawab, sesuai *good mining practices* dan mematuhi peraturan lingkungan, di antaranya:

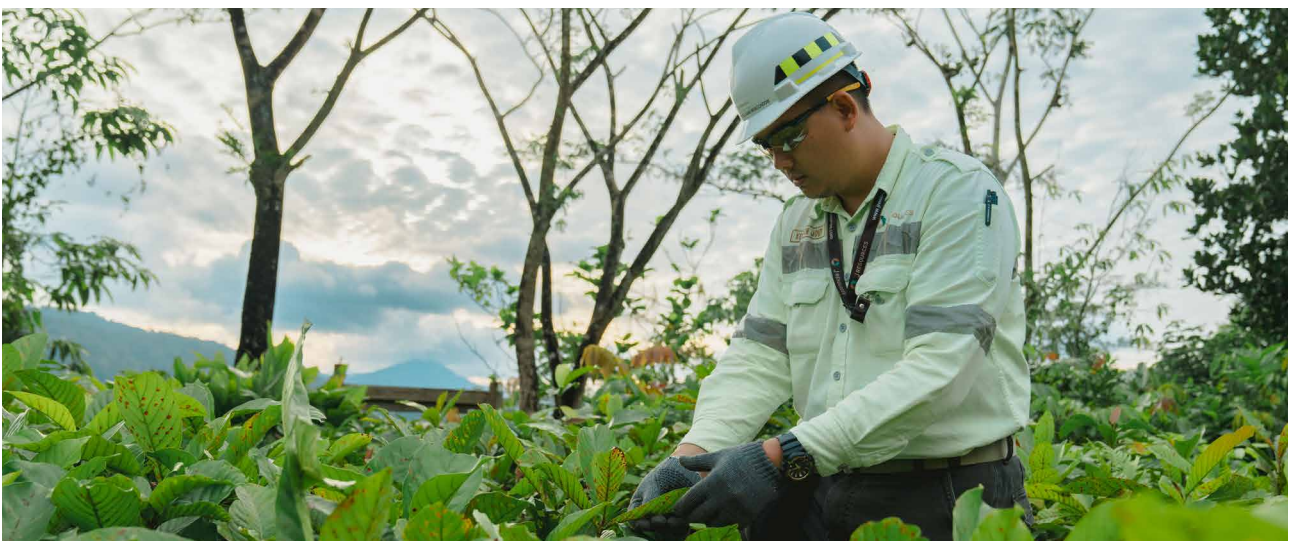
- Sistem Keselamatan dan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan, mencakup penilaian risiko lingkungan, pemantauan kinerja lingkungan, dan penerapan tindakan perbaikan dan pencegahan.
- Sistem manajemen lingkungan tersertifikasi International Organization for Standardization (ISO) 14001:2015.
- Standar Nasional Indonesia (SNI), mencakup standar yang berkaitan dengan pengelolaan limbah, pemantauan kualitas air, serta pengelolaan kebisingan dan debu.
- Sertifikasi International Cyanide Management Institute (ICMI) Code.
- Peraturan Pemerintah tentang pengelolaan lingkungan pertambangan, mencakup pengelolaan limbah, pemantauan emisi, dan perlindungan ekosistem lokal.
- Pelaporan rencana kerja dan lingkungan (RKL) dan rencana pemantauan lingkungan (RPL).

Kami telah memiliki dan menerapkan kebijakan “Mining Environment and Safety Policies”, yang implementasinya dilakukan sampai di tingkat Entitas Anak. Sementara itu, Penerapan Pilar Keberlanjutan “*Minimizing Environmental Footprint*” difokuskan untuk mendukung ketahanan iklim dengan melakukan efisiensi energi, reduksi emisi, pengelolaan air, pengelolaan efluen dan limbah, serta melakukan reklamasi dan konservasi keanekaragaman hayati. Hingga akhir 2024, biaya reklamasi yang di dalamnya termasuk biaya pemulihan lingkungan hidup sebesar USD1,26 juta. [\[F.4\]](#)

PT J resources Asia Pasifik, Tbk (J Resources) is committed to managing operational impacts responsibly in accordance with good mining practices and complying with environmental regulations:

- Mining Safety and Environmental Management System, covering environmental risk assessment, environmental performance monitoring, and corrective and preventive action plans.
- Environmental Management System certified by the International Organization for Standardization (ISO) 14001:2015.
- Indonesian National Standards (SNI) related to waste management, water quality monitoring, noise, and dust control.
- Certification under the International Cyanide Management Institute (ICMI) Code.
- Government regulations on mining environmental management, covering waste handling, emission monitoring, and protection of local ecosystems.
- Reporting through Environmental Management Plans and Environmental Monitoring Plans.

We have established and implemented the “Mining Environment and Safety Policies,” which are applied across all subsidiaries. Meanwhile, the implementation of the Sustainability Pillar “*Minimizing Environmental Footprint*” focuses on enhancing climate resilience through energy efficiency, emission reduction, water management, effluent and waste management, as well as land reclamation and biodiversity conservation. As of the end of 2024, reclamation costs, which include environmental restoration expenses, amounted to USD1.26 million. [\[F.4\]](#)



Lokasi Tambang [14.0.1] Mining Locations

J Resources memiliki lima lokasi tambang yang dikelola oleh entitas anak. PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM) pemegang Kontrak Karya (KK) seluas 38.150 Ha di Sulawesi Utara, yang terbagi menjadi Blok Bakan (aktif berproduksi) dan Blok Lanut (tahap pasca tambang). PT Sago Prima Pratama (SPP) adalah pemegang Izin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi (IUP-OP) mengelola Tambang Seruyung seluas 3.560 Ha di Provinsi Kalimantan Utara yang memasuki tahap pasca tambang pada 2023. Sementara itu, Tambang Penjom seluas 1.221,83 Ha yang berlokasi di negara bagian Pahang, Malaysia, aktif berproduksi di bawah pengelolaan Specific Resources Sdn Bhd (SRSB).

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara, J Resources melalui PT Arafura Surya Alam (ASA) sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi (IUP-OP) seluas 4.000 Ha mengelola Proyek Doup. Saat ini proyek tersebut berada di tahap pengembangan (*green fields development*). Desain Proyek Doup sudah mempertimbangkan kolam sedimen, pengelolaan air, limbah, energi, dan emisi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021.

J Resources operates five mining sites managed by its subsidiaries. PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM) holds a Contract of Work (KK) covering 38,150 hectares in North Sulawesi, consisting of the Bakan Block (currently in production) and the Lanut Block (post-mining stage). PT Sago Prima Pratama (SPP) holds a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and manages the Seruyung Mine, covering 3,560 hectares in North Kalimantan Province, which entered the post-mining stage in 2023. Meanwhile, the Penjom Mine, covering 1,221.83 hectares and located in the state of Pahang, Malaysia, remains in active production under the management of Specific Resources Sdn Bhd (SRSB).

In Bolaang Mongondow Timur Regency, North Sulawesi, J Resources, through PT Arafura Surya Alam (ASA) manages the Doup Project under an IUP-OP permit covering 4,000 hectares. The Doup Project is currently in the greenfield development stage. Its design has already incorporated key environmental considerations, including sediment ponds, water management systems, waste handling, energy use, and emission controls, in compliance with Government Regulation No. 22/2021.

Mitigasi Perubahan Iklim Melalui Pengelolaan Energi dan Emisi [14.2] Mitigating Climate Change Through Energy and Emissions Management

Perubahan iklim tidak hanya menjadi isu global, tetapi menjadi faktor penting yang berpengaruh langsung pada operasional bisnis sektor pertambangan. Kegiatan operasional akan terdampak risiko cuaca ekstrem, seperti gelombang panas, kekeringan, hujan, badai tropis, dan banjir. Untuk itu, diperlukan komitmen, strategi, dan inisiatif bersama untuk mengurangi risiko negatif dari perubahan iklim.

Climate change is not only a global concern but also a critical factor directly impacting mining operations. Mining activities face increasing risks from extreme weather events such as heatwaves, droughts, heavy rains, tropical storms, and flooding. To address these challenges, strong commitment, strategic planning, and collaborative initiatives are required to mitigate the negative impacts of climate change.

Upaya Pengurangan Konsumsi Energi dan Reduksi Emisi GRK [F.7][F.12][305-5]

[302-4][14.1.9]

Efforts to Reduce Energy Consumption and GHG Emissions

Di J Resources, kami melakukan perbaikan terus menerus dalam bingkai program *Continuous Improvement* untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan produktivitas serta mengelola dampak lingkungan dengan lebih baik.

Sejalan dengan hal tersebut, Departemen Maintenance secara rutin menjalankan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan efisiensi konsumsi energi pada peralatan operasional dan mendukung reduksi emisi GRK. Pemantauan emisi dari sumber bergerak dan tidak bergerak dilakukan agar peralatan dan kendaraan yang tidak memenuhi standar segera diremajakan kembali untuk menjaga kinerja optimal.

At J Resources, we implement continuous improvements within the framework of the Continuous Improvement program to enhance efficiency, increase productivity, and better manage environmental impacts.

In line with this commitment, the Maintenance Department regularly conducts scheduled maintenance to ensure energy efficiency across operational equipment and to support GHG emissions reduction. Emissions monitoring of both mobile and stationary sources is conducted to promptly identify equipment and vehicles that fall below standards and require upgrading to maintain optimal performance.

Upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi GRK, di antaranya: Energy efficiency and GHG emissions reduction initiatives, including:

- Pemeliharaan rutin terhadap alat dan *mobile equipment* pertambangan untuk mencegah peralatan boros bahan bakar.

Routine maintenance of mining equipment and mobile units to prevent fuel inefficiency.

- Pengoperasian *electric vehicle* (EV) truck di tambang Bakan.

Operation of electric vehicle (EV) trucks in Bakan Mine.

- Penggunaan *Light Emitting Diode* (LED) *floodlight*, LED solar *floodlight*, LED *fluorescent light* untuk semua bangunan kantor.

Use of Light Emitting Diode (LED) floodlights, LED solar flood lights, and LED fluorescent lights across all office buildings.

- Penggantian pompa diesel dengan pompa listrik.

Replacement of diesel-powered pumps with electric pumps.

- Mematikan lampu selama jam istirahat makan siang (pukul 12.00-13.00 WITA) di Proyek Doup.

Switching off lights during lunch break (12:00–13:00 WITA) at Doup Project.

- Optimalisasi pompa *barren leach solution* sebagai penerapan *resource efficient and cleaner production* (RECP).

Optimization of the barren leach solution pump as part of implementing Resource Efficient and Cleaner Production (RECP).

- Instalasi *variable speed drive* pada *acid circulation* dan *eluate transfer* sehingga penggunaan daya dapat diatur sesuai kecepatan yang dibutuhkan.

Installation of variable speed drives on acid circulation and eluate transfer systems, so power usage can be regulated according to the required speed.

- Penggantian pompa sirkulasi hemat daya untuk menetralkan pH dari 160 kW menjadi 30 kW.

Replacement of circulation pumps for pH neutralization with energy-efficient models, reducing capacity from 160 kW to 30 kW.

- Optimalisasi *leach pad* dengan pemanfaatan gravitasi dalam melakukan irigasi, sehingga mengurangi jumlah pompa secara signifikan.

Optimization of the leach pad by utilizing gravity for irrigation, thereby significantly reducing the number of pumps required.

- Penggunaan panel surya untuk CCTV, alat pengawasan geoteknik dan kegempaan, dan lampu jalan di area *mess*, kantor, dan kantin.

Use of solar panels for CCTV, geotechnical and seismic monitoring equipment, as well as street lighting in mess areas, offices, and cafeterias.

- Memindahkan titik pengambilan air ke daerah yang lebih tinggi sehingga dapat memanfaatkan gravitasi dan mengurangi penggunaan BBM di Tambang Lanut.

Relocating the water intake point to a higher elevation to utilize gravity and reduce fuel consumption at the Lanut Mine.

Penggunaan Electric Vehicle (EV) Use of Electric Vehicles (EV)



Pada 2024, bersama kontraktor tambang, J Resources menjalankan inisiatif penggunaan truk listrik (*electric vehicle truck*/EV truck) di tambang Bakan. Dimulai pada bulan Maret 2024 dengan pengoperasian dua unit truk listrik *hauling* berkapasitas masing-masing 70 ton. Ini merupakan *pilot project* untuk mempelajari manfaat dan cara pengelolaan terbaik atas alat dengan teknologi terbaru tersebut. Setelah sekitar enam bulan beroperasi, hasilnya sangat baik sehingga pada kuartal IV 2024 secara bertahap unit ditambah menjadi 27 truk dengan kapasitas angkut per unit yang sama.

Meskipun truk listrik tersebut dimiliki oleh kontraktor, inisiatif ini merupakan kesepakatan bersama dan didorong oleh J Resources sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, listrik yang digunakan dalam pengisian truk-truk listrik tersebut dikelola sepenuhnya oleh J Resources. Dampak efisiensi dari penggunaan truk listrik ini akan dapat diukur di tahun depan.

In 2024, in collaboration with its mining contractor, J Resources launched an initiative to introduce electric vehicle (EV) trucks at the Bakan Mine. The initiative began in March 2024 with the operation of two 70-ton electric hauling trucks as part of a pilot project to explore the benefits and best management practices for this new technology. Following six months of successful operations, the fleet expanded to 27 trucks of the same capacity in the fourth quarter of 2024.

Although the EV trucks are owned by the contractor, this initiative was a joint agreement driven by J Resources as part of its commitment to more environmentally friendly operations. In addition, the electricity used to charge the EV trucks is fully managed by J Resources. The efficiency impacts of using these electric trucks are expected to be measurable in the coming year.

Penggunaan Energi [F.5][F.7] Energy Consumption

Aktivitas penambangan menjadi penyumbang utama konsumsi energi Perusahaan, terutama dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk menjalankan alat berat dan kendaraan tambang. Untuk mengurangi dampak ini, Perusahaan bertransisi ke energi terbarukan (EBT), seperti penggunaan *biodiesel*, dan *solar cell*. Sejak 2018, kami secara penuh menggunakan listrik yang dipasok oleh PLN, dan menghentikan operasi semua generator berbahan bakar fosil pada operasional kami di Indonesia.

Di Sulawesi Utara, 60% listrik yang dipasok oleh PLN berasal dari pembangkit listrik tenaga panas bumi Lahendong, sisanya bauran dari sumber energi terbarukan lainnya maupun berbahan bakar fosil terutama batubara. Di tambang Penjom, kami mendapatkan pasokan listrik dari Tenaga Nasional Berhad (TNB) yang berasal dari bauran sumber pembangkit listrik berbasis fosil hingga tenaga air (*PLTA/hydro power*). Sementara itu, sebagai daya cadangan untuk fasilitas-fasilitas kritikal di semua lokasi tambang, kami menggunakan generator berbahan bakar *biodiesel*.

Mining operations are the primary contributors to the Company's overall energy consumption, due to the use of fossil fuels to operate heavy machinery and mining vehicles. To mitigate this impact, the Company is transitioning toward renewable energy sources, including the use of *biodiesel*, and solar cells. Since 2018, we have fully sourced electricity from the state utility provider, PLN for our Indonesian operations, and have discontinued the use of fossil-fueled generators.

In North Sulawesi, approximately 60% of electricity supplied by PLN is generated from the Lahendong geothermal power plant, with the remainder coming from a mix of other renewable sources and fossil fuels, primarily coal. At the Penjom Mine, electricity is supplied by Tenaga Nasional Berhad (TNB), comprising a mix of fossil fuel and hydropower sources. As a contingency for critical facilities at all mining locations, we continue to utilize *biodiesel*-powered backup generators.

Optimalisasi Leach Pad dengan Memanfaatkan Gravitasi: Inovasi untuk Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi

Leach Pad Optimization Through Gravity Utilization: An Innovation for Energy Efficiency and Emission Reduction

**"Inovasi pertama di Indonesia" (Best Practice Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).
"The First Innovation in Indonesia" (Recognized as a Best Practice by the Ministry of Environment and Forestry).**

Salah satu tahap penting dalam pengolahan emas adalah proses *leaching* yang dilakukan di *leach pad*, yaitu mengolah bijih emas dengan larutan kimia untuk mengekstrak logam berharga. Dalam proses ini, sistem pompa digunakan untuk melakukan irigasi (penyiraman) larutan tersebut dari *reservoir* ke atas tumpukan bijih pada *leach pad*. Selanjutnya, larutan itu akan mengikat emas dari bijih (*pregnant leach solution*), turun secara gravitasi dan dialirkan menuju *processing plant*.

Penggunaan beberapa pompa dengan kapasitas besar memerlukan konsumsi energi dengan biaya yang signifikan, serta menghasilkan emisi karbon. Di tambang Bakan, kami menjalankan inisiatif Optimalisasi *Leach Pad* Dengan Pemanfaatan Gravitasi dalam kerangka program *continuous improvement* dengan memodifikasi ketinggian *leach pad* di tambang Bakan.

Sistem ini dirancang untuk memanfaatkan gaya gravitasi dengan penggunaan mesin pompa yang minimal, sehingga mengurangi konsumsi energi listrik hingga 466,56 GJ/tahun dan menurunkan emisi GRK hingga 100,72 Ton CO₂eq (dari yang sebelumnya 151,08 Ton CO₂eq menjadi 50,36 Ton CO₂eq), dengan persentase penurunan sebesar 66,67%.

Secara keseluruhan, penerapan sistem ini diperkirakan menghasilkan penghematan biaya konsumsi energi tahunan sekitar Rp220,26 juta. Tidak hanya menguntungkan dari segi ekonomi, tetapi juga menjadi salah satu komitmen kami untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta menciptakan operasional pengolahan biji emas yang lebih ramah lingkungan.

One of the critical stages in gold processing is the leaching process, which takes place at the leach pad, where gold ore is treated with a chemical solution to extract valuable metals. During this process, a pumping system is used to irrigate the chemical solution from the reservoir onto the ore piles on the leach pad. The solution then binds with the gold from the ore (pregnant leach solution) and flows downward by gravity toward the processing plant.

The use of multiple large-capacity pumps requires significant energy consumption and incurs substantial costs, while also contributing to carbon emissions. At the Bakan Mine, we initiated the Leach Pad Optimization Program under the Continuous Improvement framework by modifying the leach pad elevation.

This system was engineered to leverage gravitational force thereby minimizing pump usage, resulting in reducing electricity consumption by 466.56 GJ per year and reduction in greenhouse gas (GHG) emissions by 100.72 tons of CO₂ equivalent (from 151.08 tons CO₂eq to 50.36 tons CO₂eq), achieving a 66.67% reduction.

Overall, this innovation is estimated to generate annual energy cost savings of approximately IDR220.26 million. Beyond the economic benefits, this initiative reflects our commitment to minimizing negative environmental impacts and creating a more environmentally friendly gold ore processing operation.



Total Konsumsi energi Energy Consumption Total

847.365,58 GJ

Catatan | Notes:

Total konsumsi energi mencakup penggunaan BBM, solar, biodiesel, listrik, dan solar panel

Total energy consumption includes of fuel, diesel, biodiesel, electricity, and solar panels



Inisiatif Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) Initiative for the Consumption of New and Renewable Energy (EBT)

789.740,53 GJ

Catatan | Notes:

- Mencakup penggunaan biodiesel dan panel surya
- Panel surya terdiri dari 16 unit dengan kapasitas 40 watt dan 1 unit dengan kapasitas 220 volt
- Includes the use of biodiesel and solar panels
- Solar panels consist of 16 units with a capacity of 40 watts and 1 unit with a capacity of 220 volts

Sebanyak **93,2%** dari total konsumsi energi berasal dari EBT
93.2% of total energy consumption comes from New and Renewable Energy

847.340,33 GJTotal penggunaan energi sepanjang 2024
Total energy consumption through 2024**3,20%**

Peningkatan konsumsi energi dibandingkan 2023 karena meningkatnya produksi. [302-4]
Increased energy consumption compared to 2023 due to increased production.

Konsumsi Energi dalam Perusahaan (GJ) [F.6][302-1][302-2][14.1.2][14.1.3]

Energy Consumption in the Company (GJ)

Sumber Sources	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office			
Listrik (PLN) Electricity (PLN)	845,54	1.078,39	1.030,84
Solar (BBM)	66	N/A	N/A
Bakan*			
Listrik (PLN) Electricity (PLN)	55.109,78	41.371,28	46.229,93
Biodiesel B30	395.734	294.458	306.640
Penjom			
TNB (Tenaga Nasional Berhad)	252,04	280,64	229,93
Doup			
Listrik (PLN) Electricity (PLN)	1.327	710	-
Biodiesel B30/B35	4.028,38	53.469,37	2.028,15
Lanut			
Bahan Bakar Minyak (Pertamax) Fuel Oil (Pertamax)	24,59	4,88	6,13
Biodiesel B30/B35	11.008,31	12.066,63	10.969,08
Seruyung			
Listrik (PLN) Electricity (PLN)	0,56	0,62	0,68
Biodiesel B30/B35	378.945,00	417.598,00	N/A
Total Konsumsi Energi Total of Energy Consumption	847.340,33	821.037,81	367.134,74

Catatan | Note:

1. Metode perhitungan menggunakan faktor konversi Kwh ke Gigajoule = 0,0036 GJ, sementara itu faktor konversi liter ke GJ = 0,0367 GJ

2. Cakupan berasal dari data konsumsi energi di tambang dan gedung operation

* Perusahaan sudah melakukan audit energi [2-5]

1. The calculation method uses the conversion factor from kWh to Gigajoules (GJ) as 0.0036 GJ, while the conversion factor from liters to GJ is 0.0367 GJ.

2. The coverage is based on energy consumption data from the mine and operation buildings.

*The company has conducted an energy audit. [2-5]

Intensitas Energi terhadap Produksi Ore [F.6][302-3][14.1.4]

Energy Intensity per Ore Production

Parameter	Satuan Unit	2024	2023	2022
Konsumsi Energi Tambang Bakan dan Penjom Bakan and Penjom Mine Energy Consumption	GJ	451.095,42	336.109,92	353.099,86
Jumlah Produksi Emas Total Gold Production	Oz	100.660	93.745	55.836
Intensitas Konsumsi Energi terhadap Produksi Emas Energy Consumption Intensity to Gold Production	GJ/Oz	4,48	4,69	8,02

Catatan: Hanya Bakan dan Penjom yang melakukan penambangan secara aktif.

Note: Only Bakan and Penjom are actively mining

Intensitas Energi terhadap Penjualan [F.6][302-3][14.1.4]

Energy Intensity to Sales

Parameter	Satuan Unit	2024	2023	2022
Konsumsi Energi (Total) Energy Consumption (Total)	GJ	847.340,33	821.037,81	367.134,74
Penjualan Sales	Ribu USD Thousand USD	236.010	170.146	100.272
Intensitas Konsumsi Energi terhadap Penjualan Energy Consumption Intensity to Sales	GJ/Ribu USD GJ/Thousand USD	3,59	5,43	4,60

Pengendalian Emisi GRK dan non-GRK [305-7]

GHG and Non-GHG Emission Control

J Resources terus memperkuat sistem inventarisasi emisi gas rumah kaca (GRK) dan praktik pemantauan emisi untuk menetapkan target pengurangan yang lebih terukur, mengembangkan strategi mitigasi yang efektif, serta mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi.

Dalam seluruh aktivitas pengolahan emas, mulai dari penghancuran bijih hingga peleburan, kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Emisi uap merkuri pada proses peleburan dikurangi melalui penggunaan *mercury retort*, sementara emisi sianida dikendalikan sesuai dengan standar dari International Cyanide Management Institute (ICMI). Kami juga menggunakan *scrubber* dan *dust collector* di laboratorium uji kadar untuk memastikan kualitas udara tetap berada dalam batas baku mutu lingkungan.

J Resources continues to strengthen its greenhouse gas (GHG) inventory systems and emissions monitoring practices to set more measurable reduction targets, develop effective mitigation strategies, and uncover opportunities for greater efficiency and innovation.

Throughout our gold processing activities, from ore crushing to smelting, we are committed to minimizing environmental impacts. Mercury vapor emissions during the smelting process are reduced through the use of mercury retorts, while cyanide emissions are controlled in accordance with International Cyanide Institute (ICMI) standards. Scrubbers and dust collectors are also employed at the assay laboratories to ensure that air quality remains within environmental standards.

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK Total and Intensity of GHG Emission

Pada 2024, kami mulai melakukan penghitungan timbunan emisi GRK. Total emisi GRK 2024 sebesar 48.779,27 ton CO₂eq. Intensitas emisi terhadap produksi tercatat sebesar 0,29 ton CO₂eq/oz yang dihitung berdasarkan lokasi yang beroperasi yaitu Bakan dan Penjom. [305-1]

In 2024, we began calculating greenhouse gas (GHG) emissions. Total GHG emissions for 2024 were recorded at 48,779.27 tons of CO₂eq. The emission intensity to production was recorded at 0.29 tons of CO₂eq per ounce, calculated based on the operational sites, namely Bakan and Penjom.[305-1]

Total Emisi yang Dihasilkan (Ton CO₂eq) [F.11][305-1][305-2][14.1.5][14.1.6] Total Emissions Generated (Ton CO₂eq)

Kantor Pusat | Head Office

Cakupan 1 Scope 1	Cakupan 2 Scope 2	Sub Total Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2 Sub Total	
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption	Listrik dan Energi yang dibeli Electricity and Energy purchased		
• 2024 4,31	• 2024 182,53	2024	186,84
• 2023 N/A	• 2023 232,80	2023	232,80
• 2022 N/A	• 2022 222,54	2022	222,54

Bakan

Cakupan 1 Scope 1	Cakupan 2 Scope 2	Sub Total Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2 Sub Total	
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption	Listrik dan Energi yang dibeli Electricity and Energy purchased		
• 2024 18.216,79	• 2024 11.896,96	2024	30.113,75
• 2023 13.554,77	• 2023 8.931,13	2023	22.485,90
• 2022 14.115,55	• 2022 9.980,00	2022	24.095,55

Penjom

Cakupan 2 Scope 2	Sub Total Cakupan Sub Total Coverage	
Listrik dan Energi yang dibeli Electricity and Energy purchased		
• 2024 54,41	2024	54,41
• 2023 60,58	2023	60,58
• 2022 49,64	2022	49,64

Doup

Cakupan 1 Scope 1	Cakupan 2 Scope 2	Sub Total Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2 Sub Total	
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption	Listrik dan Energi yang dibeli Electricity and Energy purchased		
• 2024 185,44	• 2024 286,47	2024	471,91
• 2023 2.461,35	• 2023 153,27	2023	2.614,63
• 2022 93,36	• 2022 N/A	2022	93,36

Lanut

Cakupan 1 Scope 1				Sub Total Cakupan 1 Scope 1 Sub Total	
Penggunaan Bahan Bakar (Pertamax) Fuel Consumption (Pertamax)		Penggunaan Bahan Bakar (Biodiesel) Fuel Consumption (Biodiesel)			
• 2024	1,55	• 2024	506,75	2024	508,29
• 2023	0,31	• 2023	555,46	2023	555,77
• 2022	0,39	• 2022	504,94	2022	505,32

Seruyung

Cakupan 1 Scope 1		Cakupan 2 Scope 2		Sub Total Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2 Sub Total	
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption		Listrik dan Energi yang dibeli Electricity and Energy purchased			
• 2024	17.443,96	• 2024	0,12	2024	17.444,08
• 2023	19.223,27	• 2023	0,13	2023	19.223,40
• 2022	N/A	• 2022	0,15	2022	0,15

Total Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 Emissions	2024	48.779,27	2023	45.173,08	2022	24.966,55
---	------	-----------	------	-----------	------	-----------

Intensitas Emisi GRK terhadap Produksi ^[305-4][14.1.8]

GHG Emission Intensity to Production

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) Bahan dan Penjom Total GHG Emissions (Scope 1 and 2) of Bahan and Penjom	Ton CO ₂ eq	30.168,16	22.546,48	24.145,19
Total Produksi Emas Total Gold Production	Oz	100.660	93.745	55.836
Intensitas Emisi terhadap Produksi Emissions Intensity to Production	Ton CO ₂ eq/Oz	0,29	0,24	0,43

Intensitas Emisi GRK terhadap Penjualan ^[305-4][14.1.8]

GHG Emission Intensity to Sales

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)	Ton CO ₂ eq	48.779,27	45.173,08	24.966,55
Penjualan Sales	Ribu USD Thousand USD	236.010	170.146	100.272
Intensitas Emisi terhadap Penjualan Emissions Intensity to Sales	Ton CO ₂ eq/Ribu USD Ton CO ₂ eq/Thousand USD	0,20	0,26	0,24

Pengukuran dan Pemantauan Emisi non-GRK [305-7][14.3.2]

Measurement and Monitoring of Non-GHG Emissions

Kami melakukan pemantauan emisi pada lokasi tambang aktif, sumber bergerak dan sumber tak bergerak; sesuai dengan dokumen RKL/RPL yang telah disetujui oleh Pemerintah. Parameter utama yang dipantau meliputi gas SO₂, CO, NO_x, H₂S, NH₃, TSP atau debu partikulat, dan emisi yang masuk ke dalam kriteria penilaian kualitas udara standar. Secara periodik, sampel gas pencemar diambil dengan teknik absorpsi, adsorpsi, pendinginan dan pengumpulan pada kantong udara untuk selanjutnya dianalisis di laboratorium. Hasil analisis tersebut akan dibandingkan dengan ambang batas emisi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2014 dan Permen LH No. 8 Tahun 2023. Kami melaporkan hasil pemantauan emisi secara periodik kepada regulator sesuai regulasi yang berlaku. Dari pemantauan, emisi non-GRK di Tambang Bakan berada di bawah ambang batas yang ditentukan Pemerintah. Sedangkan, pada tambang seruyung menunjukkan bahwa pada tahun 2024, konsentrasi TSP tercatat sebesar 40 mg/Nm³, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 56 mg/Nm³. Emisi SO₂ juga menunjukkan penurunan bertahap menjadi 61 mg/Nm³ dari sebelumnya 86 mg/Nm³ pada 2022. Di sisi lain, konsentrasi NO_x mengalami peningkatan dari 443 mg/Nm³ pada tahun 2022 menjadi 1.654 mg/Nm³ pada tahun 2024, sementara emisi CO yang sempat menurun pada 2023, kembali naik menjadi 87 mg/Nm³.

We monitor emissions at active mining sites, covering both mobile and stationary sources, in accordance with the Company's Environmental Management and Monitoring Plans documents. Key parameters monitored include SO₂, CO, NO_x, H₂S, NH₃, or particulate dust, and other emissions evaluated against standard air quality criteria. Periodically, pollutant gas samples are collected using absorption, adsorption, cooling, and air bag collection techniques before being analyzed in a laboratory. The analysis results are compared against emission thresholds established under the Ministry of Environment Regulations No. 4 of 2014 and No. 8 of 2023. We submit emission monitoring results to the regulator on a periodic basis in compliance with applicable regulations. Based on our monitoring, non-GHG emissions at the Bakan Mine remained below the thresholds set by the Government. Meanwhile, the Seruyung mine shows that in 2024, TSP concentrations were recorded at 40 mg/Nm³, down from 56 mg/Nm³ in 2022. SO₂ emissions also showed a gradual decrease to 61 mg/Nm³ from 86 mg/Nm³ in 2022. On the other hand, NO_x concentrations increased from 443 mg/Nm³ in 2022 to 1,654 mg/Nm³ in 2024, while CO emissions, which had decreased in 2023, rose again to 87 mg/Nm³.

Jumlah Emisi Non-GRK Tambang Bakan [305-7]

Total Non-GHG Emissions of Bakan Mine

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Partikulat	Ton PM	0,74	0,95	0,41
SO ₂	Ton SO _x	2,32	3,89	0,91
NO _x	Ton NO _x	4,09	4,38	1,65
CO	Ton CO	0	0	0

Aktivitas pertambangan kami tidak menggunakan freon yang berpotensi merusak ozon (ODS) secara spesifik. Pendingin ruangan diupayakan menggunakan teknologi refrigeran ramah lingkungan R32 dan rendah konsumsi daya listrik. [305-6]

Mining activities do not specifically use freon that has the potential to deplete the ozone layer (ODS). Air conditioning systems are designed to use environmentally friendly R32 refrigerant technology, which is energy-efficient. [305-6]

Reklamasi dan Keanekaragaman Hayati Reclamation and Biodiversity

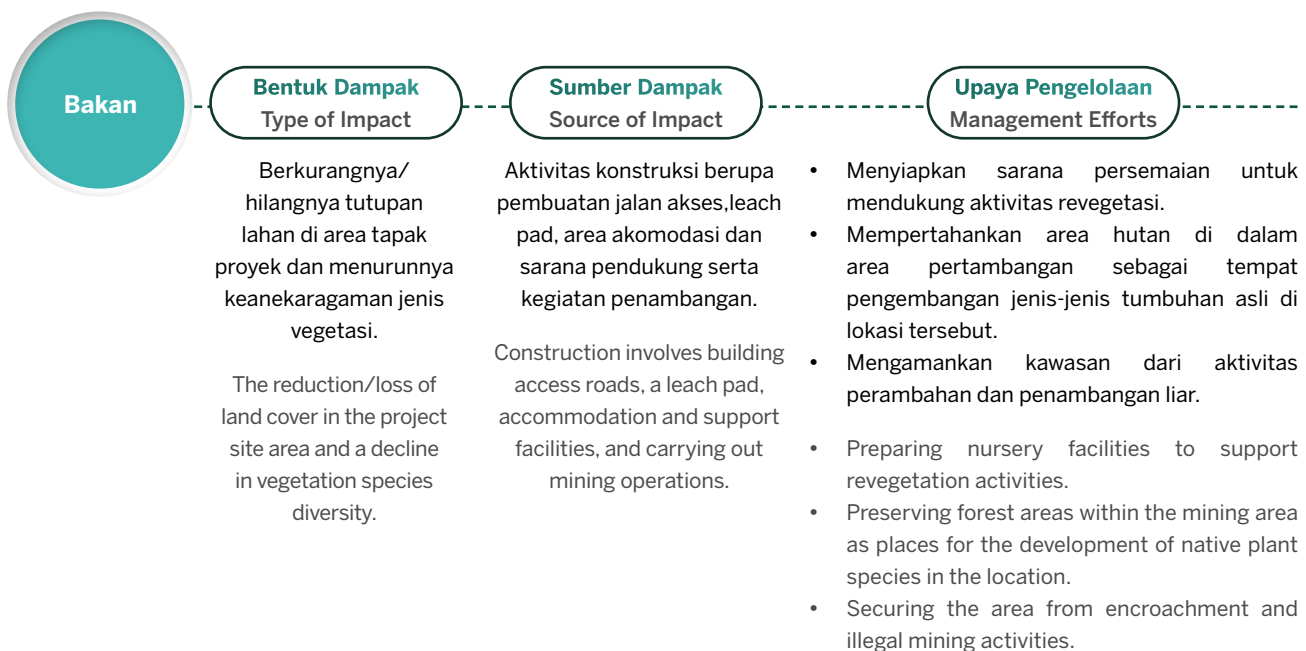
J Resources menjalankan reklamasi dan revegetasi guna memulihkan ekosistem, mengembalikan fungsi lahan, serta menjaga keseimbangan lingkungan. Sesuai Peraturan Menteri ESDM No.26 Tahun 2018, kegiatan pertambangan diintegrasikan dengan reklamasi, rehabilitasi, dan revegetasi. Risiko dan peluang lingkungan dievaluasi sejak perencanaan proyek baru, sementara pengelolaan dampak ekologis dan keanekaragaman hayati dilakukan berdasarkan dokumen RKL-RPL. Hasil evaluasi dilaporkan kepada regulator secara berkala. [304-2][14.4.2][14.4.3]

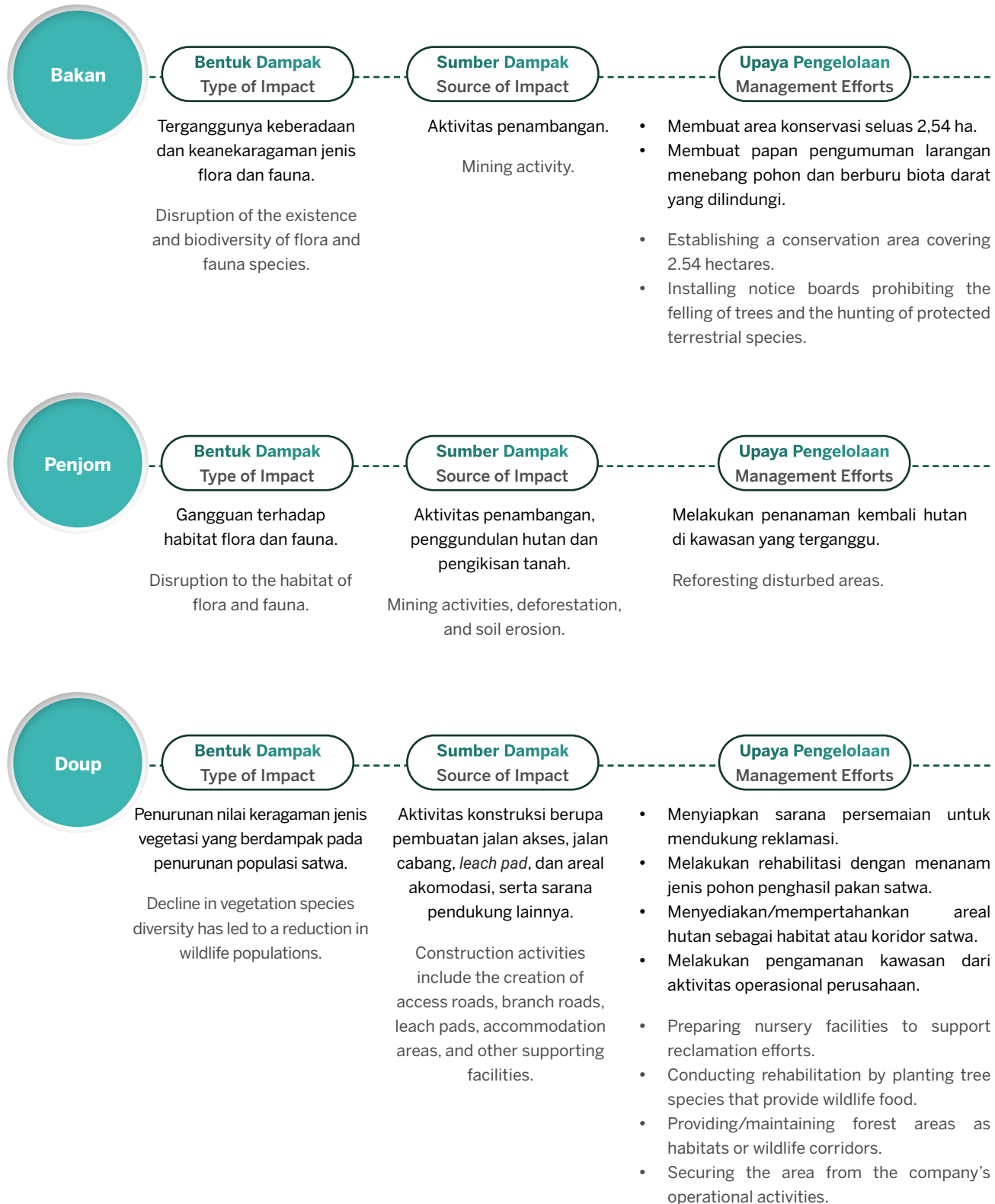
J Resources carries out reclamation and revegetation activities to restore ecosystems, rehabilitate land functions, and maintain environmental balance. In accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018, mining activities are integrated with reclamation, rehabilitation, and revegetation efforts. Environmental risks and opportunities are assessed during the planning stages of new projects, while ecological and biodiversity impacts are managed in line with the Environmental Management and Monitoring Plans. Evaluation results are reported periodically to regulatory authorities. [304-2][14.4.2][14.4.3]

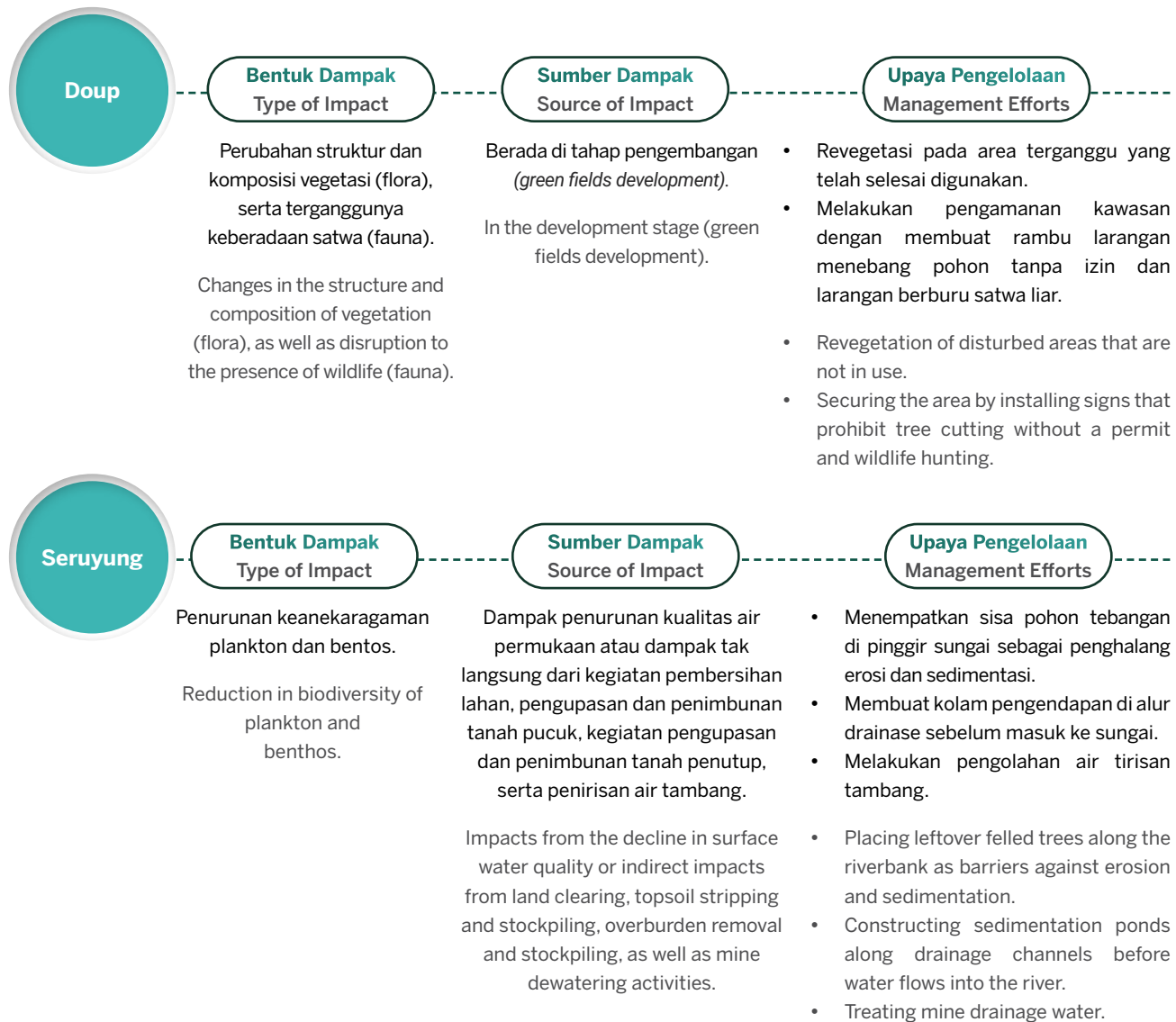
Kami tidak melakukan eksplorasi pada kawasan hutan lindung, akan tetapi terdapat beberapa lokasi eksplorasi yang berada di kawasan hutan produksi terbatas (HPT), dan telah mendapat persetujuan penggunaan kawasan hutan. Untuk itu, Perusahaan memenuhi kewajiban melaksanakan reklamasi dan revegetasi pada lahan bekas tambang dalam wilayah konsesi serta melakukan penanaman untuk rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) di luar wilayah konsesi. [F.9][304-1][14.4.5]

We do not conduct exploration in protected forests, but several exploration activities are located in limited production forests (Hutan Produksi Terbatas/HPT) under approved forest area utilization permits. The Company fulfills its obligations by carrying out reclamation and re-vegetation on post-mining lands within concession areas and reforesting watersheds outside concession areas. [F.9][304-1][14.4.5]

Dampak signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati [304-2][304-3] Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity







Reklamasi Pascatambang Post-Mining Reclamation

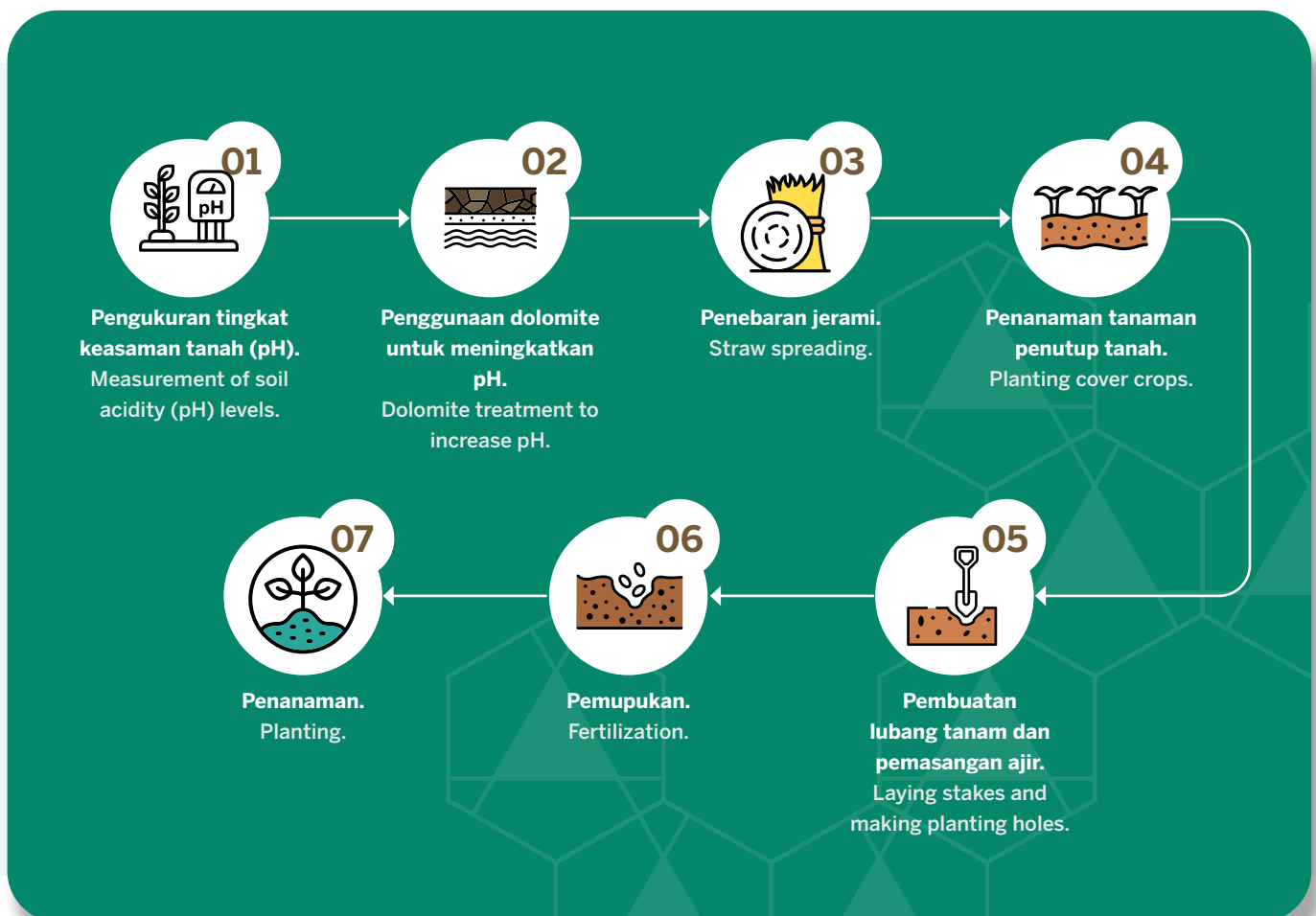
Perencanaan reklamasi dan rehabilitasi pascatambang diperlukan untuk memastikan area pascatambang dapat berfungsi dan memberikan manfaat bagi masyarakat maupun ekosistem sekitar tambang. Rencana pasca tambang (RPT) dan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disampaikan kepada regulator. [14.8.4] [14.8.5]

Post-mining reclamation and rehabilitation planning is essential to ensure that post-mining areas can serve beneficial functions for surrounding communities and ecosystems. The Post-Mining Plan (PMP) and environmental impact assessments (EIA) are conducted with stakeholder involvement and submitted to the regulator. [14.8.4] [14.8.5]

Saat ini Perusahaan tengah menjalankan prosedur pascatambang di Tambang Lanut dan Seruyung, yang memasuki tahap penutupan sejak 2023. Tambang Lanut beroperasi sejak 2012, sementara Tambang Seruyung sejak 2014. Sesuai RPT, kegiatan pasca tambang mencakup pembongkaran fasilitas, penataan, dan reklamasi lahan. Reklamasi juga dilakukan secara reguler di Tambang Bakan, yang beroperasi sejak 2013, serta Tambang Penjom, yang diakuisisi pada 1996. Sementara Tambang Penjom diperkirakan dapat terus berproduksi hingga 2030 sesuai izin pertambangan SRSB. [14.8.7]

Currently, J Resources is carrying out post-mining procedures at the Lanut and Seruyung mines, which have entered closure phases since 2023. The Lanut Mine began operation in 2012, while the Seruyung Mine in 2014. In accordance with the PMP, post-mining activities include the dismantling of facilities, land contouring, and reclamation. Ongoing reclamation efforts are also underway at the Bakan Mine, which has been operational since 2013, and at the Penjom Mine, acquired in 1996. The Penjom Mine is expected to continue production until 2030 under SRSB's mining license. [14.8.7]

Alur Rehabilitasi Lahan Pascatambang di Bakan Post-Mining Land Rehabilitation Flow in Bakan



Tantangan utama dalam rehabilitasi lahan pascatambang di Tambang Bakan dan Lanut adalah keterbatasan lapisan tanah pucuk. Untuk mengatasi hal ini, kami mengembangkan inovasi penetralan keasaman tanah dengan campuran *eco-enzim*. Rumen sapi berfungsi sebagai starter kaya bakteri untuk menguraikan tanah, sementara *eco-enzim* berperan sebagai pupuk organik yang meningkatkan kesuburan dan hasil panen. Selain itu, kami menginisiasi penanaman tanpa media tanah dengan campuran abu daun cengkeh, kapur, dan kompos, untuk meningkatkan efektivitas media tanam. [F.5]

The main challenge in post-mining land rehabilitation at the Bakan and Lanut Mines is the limited availability of topsoil. To address this, we developed an innovation to neutralize soil acidity by using an *eco-enzyme* mixture. Cow rumen serves as a bacteria-rich starter to help decompose the soil, while *eco-enzymes* function as organic fertilizers to enhance soil fertility and crop yields. In addition, we initiated soil-free planting techniques using a mixture of clove leaf ash, lime, and compost to improve the effectiveness of the planting medium. [F.5]

Revegetasi di Tambang Lanut Revegetation at Lanut Mine

Kami melakukan revegetasi sebanyak lebih dari 625 tanaman per hektar lahan pascatambang, terdiri atas 70% tanaman cepat tumbuh dan 30% tanaman lokal atau endemik, yang 10% dari jenis endemik merupakan tanaman multiguna. Jenis tanaman yang digunakan meliputi, Johar, Beringin (*Ficus crassiramea*), Kikopeng (*Ficus vasculosa*), Bambu, Sirsak, Rambutan, Jambu Mete, Durian, Mengkudu, Trembesi, Flamboyan, Gmelina, Tarap. Sebagai langkah awal, revegetasi dilakukan di area yang siap dengan ketebalan *topsoil* 40 cm, dimulai dengan penanaman *legume cover crop* (LCC) seperti *Centrosema pubescens*, *Calopogonium mucunoides*, *Pueraria javanica*, dan *Mucuna sp.* sebagai tanaman penutup tanah untuk mencegah erosi.

We have carried out revegetation with more than 625 plants per hectare of post-mining land, consisting of 70% fast-growing plants and 30% local or endemic plants, with 10% of the endemic species being multi-purpose plants. The plant species used include Johar, Beringin (*Ficus crassiramea*), Kikopeng (*Ficus vasculosa*), Bamboo, Soursop, Rambutan, Cashew, Durian, Noni, Trembesi, Flamboyant, Gmelina, and Tarap. Revegetation begins in areas with at least 40 cm of topsoil thickness, using legume cover crops (LCC) such as *Centrosema pubescens*, *Calopogonium mucunoides*, *Pueraria javanica*, and *Mucuna sp.*, to prevent soil erosion.

Proses reklamasi di Tambang Lanut terus berlanjut di 2024, terdapat 30-40% area lahan yang sedang direklamasi dan ditargetkan selesai pada 2026. Total bibit yang ditanam di 2024 diperkirakan mencapai 20.000 bibit. Kami menggunakan pupuk organik untuk mengatasi keasaman tanah, yang dipadukan dengan larutan *eco-enzyme*. Cara ini cukup efektif untuk mengatasi keterbatasan lapisan tanah pucuk yang menjadi tantangan proses reklamasi. Kami telah menyerahkan seluruh lahan yang berhasil direklamasi kepada Pemerintah.

The reclamation efforts at the Lanut Mine continued throughout 2024, with 30-40% of the targeted reclamation areas are in progress, with full completion expected by 2026. A total of approximately 20,000 seedlings were planted in 2024. We use organic fertilizers combined with *eco-enzyme* solutions to address soil acidity, an approach that has proven effective in overcoming the challenge of limited topsoil. All successfully reclaimed land has been handed over to the Government.

Reklamasi di Proyek Doup Reclamation in Doup Project

Perusahaan telah mendirikan lima *bank top soil* untuk menyimpan tanah lapisan pucuk (*top soil*) guna mendukung rehabilitasi di proyek Doup yang sedang berada di tahap pengembangan (*green fields development*). Prosedur penyimpanan ini bertujuan menjaga kualitas tanah untuk reklamasi pascatambang. Sebagai bagian dari praktik pertambangan yang bertanggung jawab, kami juga fokus pada peningkatan kandungan unsur hara dan memanfaatkan *sludge* sebagai pupuk untuk mendukung kesuburan tanah reklamasi dan keberlanjutan operasional tambang.

The Company has established five topsoil banks to store the topsoil in support of rehabilitation at the Doup project, which is currently in the development. The purpose of this storage procedure is to maintain the quality of the soil for post-mining reclamation. As part of responsible mining practices, we also focus on improving nutrient content and utilizing *sludge* as fertilizer to support the fertility of reclamation soils and the sustainability of mining operations.

Kami juga membangun fasilitas pembibitan (*nursery*) sementara berkapasitas 1.158 bibit dari 19 jenis tanaman perintis dan endemik, serta menggunakan botol air mineral sebagai pengganti *polybag*. [F.10]

Selain rehabilitasi lahan di area operasional, kami juga melakukan rehabilitasi pada daerah aliran sungai (DAS) di Desa Adow Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan target 185 ha selama tiga tahun. Di 2024 telah terealisasi seluas 173 ha (93%), melampaui ketentuan minimal penerimaan pengembalian lahan oleh Pemerintah sebesar 75%.

We have also constructed a temporary nursery facility with 1,158 seedlings from 19 pioneer and endemic plant species, and used mineral water bottles as a substitute for polybags. [F.10]

In addition to land rehabilitation, we also carry out watershed rehabilitation in Adow Village, Bolaang Mongondow Selatan Regency, with a target of 185 hectares over three years. As of 2024, 173 hectares (93%) have been rehabilitated, exceeding the government's minimum land return requirement of 75%.

Rencana Reklamasi Tambang Bakan Bakan Mine Reclamation Plan

Tambang Bakan yang masih aktif beroperasi melakukan kegiatan reklamasi secara progresif. Artinya reklamasi dilakukan secara bertahap tanpa harus menunggu selesainya seluruh pembukaan lahan sesuai ijin yang diberikan. Untuk lahan yang telah dibuka tetapi baru akan digunakan lebih dari tiga bulan kemudian, maka akan dilakukan reklamasi sementara dengan cara menutupi lahan tersebut dengan mulsa jerami dan tanaman penutup tanah (*cover crop*). Sementara itu, untuk area terganggu yang sudah tidak digunakan lagi dan dinyatakan siap/final, akan dilakukan reklamasi secara permanen dengan cara melakukan kombinasi pekerjaan teknik sipil dan revegetasi.

Bakan Mine, which remains in active operation, carries out reclamation activities progressively. This means reclamation is conducted in stages without waiting for the completion of all land clearing under related permit. For disturbed land that will not be used for more than three months, temporary reclamation is performed by covering the area with straw mulch and ground cover plants. Meanwhile, for disturbed areas that are no longer in use and have been declared final, permanent reclamation is undertaken through a combination of civil works and revegetation.

Reklamasi Pascatambang Seruyung Post-Mining Reclamation at Seruyung Mine

Pada Tambang Seruyung yang sudah memasuki periode pascatambang, telah melakukan pembongkaran dan reklamasi untuk fasilitas pengolahan dan pemurnian. Sisa bangunan fasilitas penunjang seperti transmisi listrik, pipa dan lainnya sudah dibongkar sebagian dan direklamasi. Lahan seluas 2,4 ha, yang merupakan lahan bekas sarana transportasi (jalan bukan tambang) juga sudah direklamasi di 2024.

The Seruyung Mine has entered its post-mining phase. We have dismantled and reclaimed processing and refining facilities. Remaining support structures, such as transmission lines, pipelines, and related infrastructure, have been partially dismantled and reclaimed. Additionally, an area of 2.4 hectares, previously used as a transportation route (non-mining road), was reclaimed in 2024.

Luas Lahan Terganggu dan Direklamasi [14.8.7] Area of Disturbed and Reclaimed Land

Tambang Bakan Bakan Mine

	2024	2023	2022
Lahan Dibuka/ Terganggu Disturbed/Opened Land	55,92	46,91	43,17
Lahan Direklamasi Reclaimed Land	13,89	15,18	10,45

Tambang Penjom Penjom Mine

	2024	2023	2022
Lahan Dibuka/ Terganggu Disturbed/Opened Land	0	0	0
Lahan Direklamasi Reclaimed Land	217,7	195,89	195,89

Proyek Doup Doup Project

	2024	2023	2022
Lahan Dibuka/ Terganggu Disturbed/Opened Land	-	2,92	86,84
Lahan Direklamasi Reclaimed Land	-	-	2,55

Tambang Lanut Lanut Mine

	2024	2023	2022
Lahan Dibuka/ Terganggu Disturbed/Opened Land	0	0	0
Lahan Direklamasi Reclaimed Land	32,91	14,20	0,69

Tambang Seruyung Seruyung Mine

	2024	2023	2022
Lahan Dibuka/ Terganggu Disturbed/Opened Land	0	0	0
Lahan Direklamasi Reclaimed Land	6,29	19,74	8,48

Perusahaan mengalokasikan cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang memadai untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang dan reklamasi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan peraturan pemerintah dan dicatat sebagai akrual untuk liabilitas estimasi sesuai standar akuntansi yang berlaku. Informasi ini disampaikan pada Bab Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. [14.8.8]

Kami mengidentifikasi masih adanya penambangan emas tanpa ijin (PETI) di sekitar area operasional, khususnya di Tambang Bakan, Tambang Lanut dan Proyek Doup. PETI di sekitar lahan reklamasi berpotensi mengganggu pemenuhan target reklamasi, membahayakan keselamatan, mengganggu

The Company allocates sufficient reclamation and mine closure reserves to cover all liabilities arising from mine closure and reclamation activities. The reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with government regulations and recorded as accruals for estimated liabilities based on applicable accounting standards. This information is disclosed in the Financial Report section of the Company's Annual Report. [14.8.8]

We have identified the continued presence of illegal gold mining (PETI) activities around our operational areas, particularly near The Bakan Mine, Lanut Mine and Doup Project. PETI activities in surrounding reclaimed area pose risks to reclamation targets achievement, threaten safety, damage reputation, and

reputasi, dan menimbulkan kerugian-kerugian tidak terduga. Singgungan dengan PETI juga merusak rona awal alam area operasional sehingga membebankan upaya lebih untuk memenuhi pengembalian rona awal yang sudah rusak. Kami bekerja sama dengan pemerintah setempat dalam memberikan edukasi dan sosialisasi terkait keselamatan lingkungan pertambangan kepada masyarakat sekitar lokasi tambang. [14.13.1] [14.13.2] [14.13.3]

create unforeseen losses. Encounters with PETI operations also degrade the original landscape conditions of operational areas, placing an additional burden on efforts to restore the original terrain. To mitigate these risks, we actively collaborate with local governments to conduct educational outreach and environmental safety awareness campaigns among nearby communities. [14.13.1] [14.13.2] [14.13.3]

Keanekaragaman Hayati [304-3][304-4][14.4.4] Biodiversity

J Resources menerapkan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab dalam operasionalnya di wilayah yang memiliki flora dan fauna endemik serta berdekatan dengan jalur satwa liar. Pengelolaan keanekaragaman hayati dilakukan melalui kebijakan lingkungan, prosedur operasi standar, dan aktivitas rutin. Untuk mengurangi konflik manusia dan satwa, Perusahaan mengidentifikasi spesies dilindungi, memasang penanda di jalur perlintasan fauna, serta mengedukasi karyawan tentang konservasi keanekaragaman hayati. [F.9] [F.10][14.4.2]

J Resources adopts a precautionary and responsible approach when operating in areas that host endemic flora and fauna or are near wildlife corridors. Biodiversity management is carried out through environmental policies, standard operating procedures, and routine activities. To reduce human-wildlife conflict, the Company identifies protected species, installs signage along wildlife crossing paths, and educates employees on biodiversity conservation. [F.9][F.10][14.4.2]

Pada 2024, JRBM melakukan penilaian dasar keanekaragaman hayati untuk mengidentifikasi dampak yang signifikan, menetapkan *baseline*, serta menentukan target peningkatan indeks keanekaragaman hayati di area *in-site* dan *out-site*. Kami juga mengamati flora dan fauna berdasarkan dokumen AMDAL, termasuk spesies konservasi penting di area proyek. Proses ini melibatkan dialog dengan masyarakat lokal, ahli keanekaragaman hayati, pemerintah, dan pihak eksternal. Sebagian besar spesies yang ditemukan di area tambang masuk dalam daftar perlindungan Indonesia dan daftar merah IUCN.

In 2024, JRBM conducted a biodiversity baseline assessment to identify significant impacts, establish a baseline, and set targets for improving biodiversity indices both within and outside operational areas. We also monitored flora and fauna in accordance with the EIA documents, including observations of key conservation species present in the project area. This process involved dialogue with local communities, biodiversity experts, government agencies, and external parties. Most species identified within the mining areas are listed under Indonesia's protection lists and the IUCN Red List.

Tambang BAKAN
Bakan Mine

60 spesies | species

35 fauna endemik | endemic fauna

Tambang DOUP
Doup Mine

10 spesies | species

9 fauna endemik | endemic fauna

Area di sekitar Tambang Penjom teridentifikasi sebagai habitat dari beberapa spesies yang memiliki nilai konservasi tinggi, termasuk spesies kritis dan terancam punah dalam daftar merah IUCN, spesies yang memiliki daerah sebaran terbatas, dan spesies yang bermigrasi. Fauna endemik yang jalur hidupnya berdekatan dengan area pertambangan adalah kambing hutan dan tapir. Sebagai upaya mengelola dampak operasi, telah dilakukan assessment dampak lingkungan (AMDAL) dan dibuatnya Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup atau

The area surrounding the Penjom Mine has been identified as a habitat for several species of high conservation value, including critically endangered and threatened species listed on the IUCN Red List, species with limited distribution ranges, and migratory species. Endemic fauna whose life cycles are closely linked to the mining area include the serow and the tapir. As part of the efforts to manage the environmental impacts of operations, an Environmental Impact Assessment (EIA) has been conducted and an Environmental Management

Environmental Management Plan (EMP) Tambang Penjom yang disampaikan kepada pemerintah Malaysia. [304-4]

Perusahaan menindaklanjuti rekomendasi korektif untuk memenuhi standar IFC PS 6: Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan. Salah satu tindak lanjut ini adalah dengan melakukan penilaian keanekaragaman hayati secara menyeluruh di wilayah operasional. Selanjutnya hasil penilaian akan digunakan sebagai panduan penyusunan *biodiversity management plan* (BMP), *biodiversity action plan* (BAP) termasuk hirarki mitigasi, dan *biodiversity offset management plan* (BOMP). [14.4.3][14.4.6][14.4.7][14.4.8]

Plan (EMP) for the Penjom Mine has been developed and submitted to the Government of Malaysia. [304-4]

The Company is strengthening biodiversity management to meet the standards of IFC PS 6: Biodiversity Conservation and Sustainable Management of Living Natural Resources. One of these actions includes conducting a comprehensive biodiversity assessment across operational areas. The results of the assessment will serve as a guide for developing a Biodiversity Management Plan (BMP), a Biodiversity Action Plan (BAP) including a mitigation hierarchy, and a Biodiversity Offset Management Plan (BOMP). [14.4.3][14.4.6][14.4.7][14.4.8]

Upaya Rehabilitasi dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di area Doup Rehabilitation Efforts and Biodiversity Management in the Doup Area

J Resources melakukan pemantauan yang dilakukan setiap minggu dan pengelolaan vegetasi di area tambang yang masih dalam tahap pengembangan. Kegiatan meliputi persemaian untuk revegetasi, penanaman, pemeliharaan, pengayaan, penyulaman, dan pengamanan kawasan. Untuk pengelolaan satwa, Perusahaan membangun sarana pengendali dampak perubahan tutupan lahan, termasuk dam penahan sedimen, dam pengendali, dan bendungan. Pemantauan indeks keragaman fauna kelompok aves menunjukkan peningkatan dengan nilai 1,987 dan indeks Ekuitas Shannon sebesar 0,643. Perusahaan juga memantau biota air, seperti plankton, bentos, dan nekton, mencakup jumlah spesies, individu, indeks dominasi, dan indeks keanekaragaman. Upaya pengelolaan meliputi pencegahan erosi dengan jerami kering, penanaman *cover crop*, *fast-growing species*, dan pemberian tawas. Pemantauan dilakukan di sembilan lokasi tambang PT ASA.

J Resources conducts weekly monitoring and vegetation management in the mining area still under development. Activities include nursery management for revegetation, planting, maintenance, enrichment, replanting, and area security. For wildlife management, the Company has built infrastructure to control the impact of land cover changes, including sediment retention dams, control dams, and reservoirs. Monitoring of the bird group fauna diversity index shows an increase, with a value of 1.987 and a Shannon Equity Index of 0.643. The Company also monitors aquatic biota, such as plankton, benthos, and nekton, covering species count, individuals, dominance index, and diversity index. Management efforts include erosion prevention using dry straw, planting cover crops, fast-growing species, and adding alum. Monitoring is conducted at nine PT ASA mining locations.

Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di area Seruyung Biodiversity Management in Seruyung Mine

J Resources mengelola keanekaragaman plankton dan bentos untuk membantu mengurangi penurunan kualitas air. Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan di Sungai Seruyung dan Sungai Sebuku. Hasilnya menunjukkan jumlah plankton dan bentos cenderung meningkat. Untuk indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, dan indeks dominan menunjukkan hasil yang cenderung fluktuatif.

J Resources manages the diversity of plankton and benthos populations to help mitigate the decline in water quality. Biodiversity monitoring is conducted in the Seruyung and Sebuku Rivers. The results indicate a general increase in the number of plankton and benthos. However, the biodiversity index, evenness index, and dominance index show fluctuating trends.

Upaya Rehabilitasi dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Area Bakan Rehabilitation Efforts and Biodiversity Management in Bakan Mine

Di area Bakan, kami mengelola kawasan konservasi *in-site* seluas 23,54 ha dan *out-site* seluas 25,59 ha yang mencakup daerah operasional dan habitat alami di sekitar tambang. Pemantauan keanekaragaman hayati menunjukkan hasil positif, dengan indeks flora 3,33 dan fauna 4,1 di kawasan *in-site*, serta flora 3,6 dan fauna 4,44 di kawasan *out-site*. Kami juga berupaya mengamankan kawasan dari perburuan liar, melakukan revegetasi, serta membangun sarana pengendali dampak, seperti kolam sedimen dan drainase.

In the Bakan area, we manage an in-site conservation area of 23.54 hectares and an out-site area of 25.59 hectares, covering both operational zones and the surrounding natural habitats. Biodiversity monitoring has shown positive results, with a flora index of 3.33 and a fauna index of 4.1 in the in-site area, and a flora index of 3.6 and a fauna index of 4.44 in the out-site area. We also undertake efforts to safeguard these areas from illegal hunting, carry out revegetation activities, and construct impact mitigation facilities such as sediment ponds and drainage systems.

Pengelolaan Air dan Efluen [303-1] [14.7.2] Water and Effluent Management

Aktivitas pertambangan emas memerlukan air dalam jumlah besar, karena itu diperlukan pengelolaan yang bertanggung jawab untuk menjaga kualitas dan ketersediaan, serta mencegah pencemaran. J Resources telah melakukan inventarisasi sumber air yang digunakan. Tambang Bakan, Seruyung, Lanut, dan Penjom memanfaatkan air permukaan dari mata air atau sungai, sesuai izin Pemerintah untuk kegiatan operasional pertambangannya. Untuk meminimalkan dampak negatif pengambilan air kami mengevaluasi debit air, memantau kualitas air permukaan, air limbah, serta biota perairan.

Gold mining operations require substantial amounts of water, making responsible water management essential to maintain quality and availability while preventing pollution. J Resources has conducted an inventory of the water sources it uses. The Bakan, Seruyung, Lanut, and Penjom Mines utilize surface water from springs or rivers in accordance with Government permits for mining operations. To minimize the negative impacts of water extraction, we regularly evaluate water discharge rates, monitor surface water quality, wastewater quality, and aquatic biota.

Penggunaan Air Bersih Clean Water Usage

J Resources menggunakan berbagai sumber air sesuai lokasi operasionalnya. Kantor pusat mengandalkan pihak ketiga untuk kebutuhan perkantoran. Tambang Bakan menggunakan air sungai untuk kebutuhan kantor dan perumahan karyawan, serta penyiraman tanaman dan pembersihan. Proyek Doup dan Tambang Seruyung memanfaatkan air sungai/air permukaan untuk keperluan domestik. Di Proyek Doup, selain menggunakan air PDAM, kami mengoperasikan fasilitas pengolahan air dengan metode Reverse Osmosis (RO) untuk keperluan konsumsi.

Di Tambang Penjom kami memanfaatkan air dari berbagai sumber yang tertampung di kolam penampungan (*pond*) untuk kegiatan operasional dan domestik. Sementara itu, di Tambang Lanut kami memanfaatkan mata air baku untuk konsumsi sehari-hari dan penyiraman tanaman.

J Resources utilizes various water sources depending on the operational location. The head office relies on third-party providers to meet office water needs. The Bakan Mine uses river water for office and employee housing needs, as well as for plant irrigation and cleaning purposes. The Doup Project and the Seruyung Mine utilize river or surface water for domestic purposes. At the Doup Project, in addition to using water from the local water utility (PDAM), we operate a water treatment facility using Reverse Osmosis (RO) technology for consumption purposes.

At the Penjom Mine, we utilize water collected from multiple sources stored in ponds for both operational and domestic activities. Meanwhile, at the Lanut Mine, we rely on raw spring water for daily consumption and plant irrigation.

Sebelum dimanfaatkan untuk kegiatan produksi maupun keperluan utilitas/domestik, air sungai melalui beberapa proses pengolahan, seperti koagulasi, flokulasi sedimentasi, filtrasi, dan desinfeksi. Proses ini mengacu pada Permenkes No. 02 tahun 2023 yang mengatur tentang baku mutu air minum, serta air untuk keperluan higiene dan sanitasi.

Before being utilized for production activities and utility/ domestic purposes, river water goes through several treatment processes, such as coagulation, flocculation sedimentation, filtration, and disinfection. This process refers to Permenkes No. 02 of 2023 which regulates drinking water quality standards, as well as water for hygiene and sanitation purposes.



Beberapa Upaya Efisiensi Air: Water Efficiency Efforts, including:

1. Melakukan sistem *recycle*
2. Menerapkan *polishing pond* sebagai sistem pengolahan akhir
3. Memanfaatkan air hujan untuk pengendalian debu di area tambang
4. Menggunakan *shower* sebagai alternatif penghematan air
5. Menerapkan *eco flush* sebagai pengganti closet konvensional

1. Implementing a recycling system
2. Applying a polishing pond as a final treatment system
3. Utilizing rainwater for dust control in the mining area
4. Using showers as an alternative for water conservation
5. Implementing ecoflush as a replacement for conventional toilets

Konsumsi Air (m³) [F.8][303-5][14.7.6]

Water Consumption (m³)

Sumber Air Water Source	2024	2023	2022
Bakan			
Air Permukaan Surface Water	702.871	684.492	541.335
Doup			
Air PDAM PDAM Water	6.511	-	N/A*
Air Permukaan Surface Water	9.952	4.573	N/A*
Seruyung			
Air Permukaan Surface Water	1.371	1.327	1.232
Penjom			
Air dari Pihak Ketiga Water from Third Parties	61.497	49.177	52.378
Air Permukaan Surface Water	33.443	234.739	142.142
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	815.645	974.308	737.087

Catatan | Notes:

* Data belum terukur karena pada 2022 belum memiliki water treatment plant (WTP)

* Data not measured because in 2022 there was no water treatment plant (WTP).

Intensitas Konsumsi Air terhadap Penjualan

Water Consumption Intensity to Sales

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m ³	815.645	974.308	737.087
Penjualan Sales	Ribu USD Thousand USD	236.010	170.146	100.272
Intensitas Konsumsi Air terhadap Penjualan Water Consumption Intensity to Sales	m ³ /Ribu USD m ³ /Thousand USD	3,46	5,73	7,35

Intensitas Konsumsi Air terhadap Produksi Emas

Water Consumption Intensity to Gold Production

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Air di Bakan dan Penjom Total Water Consumption in Bakan and Penjom	m ³	797.811	968.408	735.855
Total Produksi Emas Total Gold Production	Oz	100.660	93.745	55.836
Intensitas Konsumsi Air terhadap Produksi Emas Water Consumption Intensity to Gold Production	m ³ /Oz	7,92	10,33	13,18

Pengelolaan Efluen

Effluent Management

Pengelolaan Limbah Cair

Effluent Management

Di Tambang Bakan, J Resources telah melakukan terobosan pengelolaan limbah cair dengan memanfaatkan proses oksidasi menggunakan ozon (O₃) dalam detoksifikasi limbah. Proses ini mampu mengurangi kandungan Sianida Bebas (CN⁻) dengan efisiensi mencapai 73% (baku mutu lingkungan CN⁻ < 0.5 ppm), serta mengurangi konsumsi reagen berupa *hydrogen peroxide* dan *sodium sulfide* sebanyak 58% dan 95%, yang secara keseluruhan menghasilkan penghematan biaya sebesar 48% setiap tahunnya. Inisiatif ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan penghematan biaya.

At the Bakan Mine, J Resources has introduced an innovative approach to liquid waste treatment by utilizing ozon (O₃) in the detoxification process. This process effectively reduces Free Cyanide (CN⁻) content with an efficiency rate of up to 73% (meeting the environmental quality standard of CN⁻ < 0.5 ppm), while also reducing reagent consumption—specifically hydrogen peroxide by 58% and sodium sulfide by 95%. Overall, this initiative has resulted in annual cost savings of 48%. This effort not only ensures compliance with environmental regulations but also enhances operational efficiency and cost savings.

Pengelolaan Air Limbah Pabrik Pengolahan [F.14] [303-2][303-3][14.7.3][14.7.4] Wastewater Treatment at the Processing Plant

Perusahaan menerapkan teknik pengolahan emas *heap leach*, yaitu teknik ekstraksi emas dengan cara menyiram tumpukan bijih emas dengan larutan sianida. Larutan sianida tersebut akan mengikat unsur emas dari bijih membentuk larutan yang disebut *pregnant leach solution*. Larutan ini kemudian dialirkan ke *process plant* untuk kemudian memisahkan kandungan emas dari larutan tersebut. Dalam proses yang tertutup ini tidak ada cairan larutan yang keluar dari sirkuit.

The Company applies the heap leach method for gold extraction, whereby cyanide solution is sprayed over stacked gold ore. The cyanide binds with gold to form a solution called pregnant leach solution, which is then channeled to the processing plant to separate the gold content. This is a closed-loop system, meaning that no liquid escapes the circuit. The water used to dissolve the cyanide is continually recycled and reused, reducing water consumption and minimizing effluent discharge.

Pengelolaan Air Limbah [F.14][303-4][14.7.5] Wastewater Management

Perencanaan pengelolaan air limbah atau efluen dilakukan sebelum kegiatan penambangan dimulai. Saat tambang beroperasi, kami melakukan analisa hidrologi untuk memastikan daerah tangkapan air dan luas kolam endapan yang diperlukan untuk mengelola air limpasan dari penambangan dan kegiatan produksi.

Effluent planning is conducted before mining activities commence. Once mining operations are underway, we perform hydrological analyses to determine the catchment areas and the required size of sediment ponds to effectively manage runoff from mining and production activities.

Kami mengelola air limpasan industri dengan detoksifikasi dan netralisasi efluen menggunakan kolam sedimentasi, kolam detoksifikasi, dan selanjutnya kolam endapan (*settling pond*) hingga dipastikan kualitas sesuai baku mutu sebelum dilepas ke badan air. Selain limbah industri tersebut, kami juga mengelola air limbah domestik pada instalasi pengelolaan air limbah (IPAL), melalui tujuh tahapan di instalasi *sewage treatment plant* (STP) *anaerobic biofilter* untuk memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan pemerintah, sebelum dilepas kembali ke badan air.

We manage industrial runoff by detoxifying and neutralizing effluent through sedimentation ponds, detoxification ponds, and final settling ponds to ensure it meets the required quality standards, before discharging into natural water bodies. In addition to managing industrial wastewater, we also treat domestic wastewater at our wastewater treatment facilities (WWTP), using a seven-stage process within an anaerobic biofilter sewage treatment plant (STP) to meet government-mandated quality standards before releasing it back into the water bodies.



Pembuangan Efluen (m³) [F.13][303-4]

Effluent Disposal (m³)

Uraian Description	2024	2023	2022
Bakan			
Air Permukaan* Surface Water	5.667.111	4.719.979	5.201.565
Di Daur Ulang Recycled	77.444	50.621	62.536
Doup			
Air Permukaan Surface Water	6.232	2.558	N/A**
Total Pembuangan Efluen Total Effluent Disposal	5.750.787	4.773.158	5.264.101

Catatan: | Note:

* Termasuk data air limpasan

** Data belum terukur karena pada 2022 belum memiliki wastewater treatment plant (WWTP)

*Includes runoff water data

** Data not measured because in 2022 the company did not have a wastewater treatment plant (WWTP)

Pengelolaan Air di Area Bakan

Water Management in Bakan Mine

Tambang Bakan memanfaatkan kembali air limbah dari proses *leaching*. Air limbah tersebut ditampung dalam kolam penampung air hujan dan dilakukan detoksifikasi. Air hasil detoksifikasi yang telah bersih dari zat kimia berbahaya disebut sebagai *polish water*, kemudian digunakan kembali dalam proses *leaching* dan kebutuhan non-proses lain seperti penyiraman tanaman dan pencucian kendaraan.

The Bakan Mine recycles wastewater from the leaching process. The wastewater is collected in a rainwater catchment pond and undergoes detoxification. The detoxified water, referred to as "polish water," is then reused for leaching activities and non-process purposes such as plant irrigation and vehicle washing.

Pengelolaan Air di Area Penjom

Water Management in Penjom Mine

Tambang Penjom melakukan pengelolaan air menggunakan sistem *Water Balance Tailing Storage Facility* sehingga tidak ada pembuangan efluen. Sistem ini menjaga keseimbangan air di masing-masing *tailing storage facility* (TSF1 dan TSF2) yang melibatkan pemasukan, penggunaan, daur ulang, dan pemompaan air untuk menjaga level air yang aman. Sistem mengelola semua air yang masuk, baik air hujan, air sungai, air sumur, maupun timbunan efluen menggunakan TSF dan *Detox Pond*. Seluruh timbunan efluen dari *processing plant* akan dialirkan ke TSF1 dan TSF2 untuk dilakukan daur ulang. Efluen yang mengandung padatan diproses melalui sistem detoksifikasi sebelum digunakan kembali. Selanjutnya, air hasil daur ulang akan dialirkan kembali ke *processing plant*.

The Penjom Mine manages water through a Water Balance Tailings Storage Facility system, resulting in no effluent discharge. This system maintains water balance within each tailings storage facility (TSF1 and TSF2) by managing water inflow, usage, recycling, and pumping to maintain safe water levels. The system handles all incoming water sources, including rainwater, river water, groundwater, and effluent generation, through the TSF and Detox Pond. All effluent generated from the processing plant is directed to TSF1 and TSF2 for recycling. Effluent containing solids is treated through a detoxification system before being reused. The recycled water is then redirected back to the processing plant.

Air Asam Tambang [303-2][F.14] Acid Mine Drainage

Proses penambangan menghasilkan batuan sisa (material batuan yang tidak mengandung cukup emas untuk diolah menjadi bijih). Batuan sisa tersebut mengandung mineral sulfida, saat terpapar air dan udara, akan terjadi proses kimia membentuk asam sulfat. Dengan demikian terbentuklah air asam tambang (*acid mine drainage*/AMD) bersifat korosif. Dampak AMD sangat luas menimbulkan kerusakan pada sumber air, tanah, ekosistem, infrastruktur, serta kesehatan. Sehingga diperlukan perencanaan yang baik untuk mencegah dampak AMD bagi lingkungan dan manusia.

Untuk memastikan pengelolaan air dan efluen dilakukan secara bertanggung jawab, Perusahaan melakukan pemantauan air limbah industri setiap hari, mencakup derajat keasaman (pH), debit, dan padatan tersuspensi total (TSS). Pemantauan efluen juga dilakukan setiap bulan dengan melibatkan laboratorium lingkungan terakreditasi. Setiap triwulan, Perusahaan juga melakukan pengambilan sampel di badan air untuk mengidentifikasi risiko pencemaran air.

J Resources di Tambang Bakan telah melakukan pengelolaan dan pemantauan kualitas air limbah yang berasal dari limbah penambangan, limbah pengolahan, dan limbah domestik untuk memastikan tidak adanya pencemaran bagi lingkungan. Pengelolaan limbah cair dilakukan setiap hari dan setiap bulan untuk memastikan outlet limbah cair yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan oleh Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 202 Tahun 2004 untuk limbah penambangan dan limbah pengolahan, serta Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 untuk limbah domestik. Hasil pemantauan kualitas air limbah di setiap tambang selama ini menunjukkan kualitas air yang memenuhi baku mutu secara konsisten.

Mining activities generate waste rock, which consists of material that does not contain sufficient gold to be processed. This waste rock contains sulfide minerals, and when exposed to water and air, chemical reactions can occur, forming sulfuric acid. As a result, acid mine drainage (AMD), which is highly corrosive, can develop. AMD can cause widespread damage to water sources, soil, ecosystems, infrastructure, and human health. Therefore, careful planning is essential to prevent AMD from negatively impacting the environment and communities.

To ensure responsible water and effluent management, the Company conducts daily monitoring of industrial wastewater, including pH levels, flow rates, and total suspended solids (TSS). Monthly effluent sampling is performed by accredited environmental laboratories. Additionally, the Company performs quarterly water body sampling to identify potential water pollution risks.

At the Bakan Mine, J Resources manages and monitors the quality of wastewater from mining, processing, and domestic activities to ensure no environmental contamination occurs. Daily and monthly wastewater monitoring ensures compliance with applicable standards, namely the Decree of the Minister of Environment No. 202/2004 for mining and processing waste, and the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 for domestic waste. Wastewater quality monitoring results across all mining sites have consistently met the required standards.

Pengelolaan Limbah [F.13][306-1][306-2][306-4][306-5][14.5.2][14.5.3][14.5.4] Waste Management

Limbah dari kegiatan penambangan dan pengolahan emas dihasilkan dari area operasional, fasilitas penunjang, dan aktivitas perkantoran. Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan mengikuti regulasi yang berlaku dan diterapkan kepada kontraktor serta pemasok. Limbah B3 disimpan pada fasilitas penyimpanan berizin sebelum dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan dan pengolahan dari KLH. Setiap tahapan pengelolaan dipantau dan dilaporkan secara rutin melalui aplikasi KLH.

Waste from mining and gold processing activities is generated from operational areas, supporting facilities, and office activities. Hazardous and toxic waste management follows applicable regulations and is applied to contractors and suppliers. Hazardous waste is stored in licensed storage facilities before being handled by third parties authorized by the Ministry of Environment (MOE) to transport and process the waste. Each stage of waste management is regularly monitored and reported through online applications provided by Ministry of Environment.

Upaya untuk mengurangi timbunan limbah B3 dilakukan, antara lain dengan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan kimia pada proses pengolahan dan efisiensi penggunaan kapur di kolam pengendapan. Selain itu, Perusahaan melakukan kajian pemanfaatan kembali limbah B3, seperti *fuel*/oli bekas untuk kegiatan peledakan. Keterbatasan jumlah limbah yang bisa dimanfaatkan dan proses perizinan yang memerlukan waktu panjang menjadi tantangan Perusahaan untuk mengurangi timbunan limbah B3.

Beberapa jenis limbah B3 yang dihasilkan meliputi minyak pelumas bekas, limbah elektronik, kain majun bekas, limbah klinis infeksius, kemasan bekas B3, aki/baterai bekas dan sebagainya.

Efforts to reduce hazardous and toxic waste include improving chemical efficiency in the processing stage and lime usage efficiency in sedimentation ponds. We are also studying the reuse of hazardous and toxic waste, such as used fuel/oil for blasting activities. However, the limited quantity of reusable waste and the lengthy permitting process remain key challenges for the Company in reducing hazardous and toxic waste generation.

Some types of hazardous and toxic waste generated include used lubricating oils, electronic waste, used rags, clinical infectious waste, used packaging, used batteries, and more.

Timbunan Limbah B3 (ton) [F.13][306-3]

Hazardous Waste Generation (tons)

Lokasi Location	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	0,02	0,02	N/A
Bakan	381,45	291,07	333,39
Doup	1,10	7,38	N/A*
Seruyung	3,55	1,17	3,09
Lanut	4,28	2,09	N/A
Penjom	3,73	10,96	8,91

* Tahapan konstruksi di Doup dimulai pada Q3-Q4 2022, dan limbah ditimbulkan di 2023 sehingga tidak terdapat data limbah di 2022.

* The construction phase at Doup started in Q3-Q4 2022, and waste was generated in 2023 so there is no waste data in 2022.

Pengelolaan limbah non-B3 dilakukan dengan modifikasi proses dan penggunaan teknologi ramah lingkungan, antara lain:

- Penggunaan kembali kertas bekas
- Pembuatan kompos dengan memanfaatkan sampah organik
- Pembuatan media tanam tanpa tanah dengan memanfaatkan bahan-bahan di area pertambangan

Dengan pengelolaan limbah non-B3, J Resources melakukan efisiensi biaya, meminimalkan dampak negatif timbunan limbah, dan mendukung kegiatan reklamasi. Selain itu, pemanfaatan kembali barang-barang sebagai bahan media tanam telah menjadi inisiatif pemberdayaan masyarakat, yang berkontribusi terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Beberapa jenis limbah Non-B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan yaitu sampah organik yang meliputi sisa makanan dan daun, limbah anorganik seperti kertas dan plastik, botol air mineral, serta limbah inert seperti kayu dan besi.

Non-hazardous and non-toxic waste management involves process modifications and the use of environmentally friendly technologies, such as:

- Reusing used paper
- Composting organic waste
- Creating soil-free planting media by utilizing materials from the mining area

Through non-hazardous and non-toxic waste management, J Resources not only achieves cost efficiency but also minimizes environmental impacts and supports land reclamation activities. In addition, the reuse of materials as planting media has evolved into a community empowerment initiative, contributing to the socioeconomic development of surrounding communities.

Types of non-hazardous and non-toxic waste generated by the Company include organic waste such as food scraps and leaves, inorganic waste such as paper and plastic, mineral water bottles, and inert waste such as wood and metal.

Timbunan Limbah Non-B3 (ton)

Non-Hazardous and Non-Toxic Generation (ton)

Lokasi Location	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	9,67	7,86	N/A
Bakan	161,42	177,42	208,73
Doup	21,17	24,09	41,06

Catatan | Notes:

Perhitungan dilakukan menggunakan estimasi timbunan sampah yang dihasilkan dari jumlah karyawan, dengan rumus: jumlah karyawan ASA (J resources) x 0,5 kg/orang/hari sampah yang dihasilkan x 365 (1 tahun)

The calculation is based on the estimated waste generation from the number of employees, using the formula: ASA (J Resources) employee count x 0.5 kg/person/day of waste generated x 365 (1 year).

Pengelolaan Limbah Proses Tambang Tailing Management

Proses pengolahan emas menghasilkan sisa material berupa lumpur halus dengan kandungan partikel mineral, air, dan zat kimia, yang dikenal sebagai tailing. Pengelolaan tailing perlu dilakukan untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan. Tailing di Tambang Penjom disimpan di tempat penampungan khusus yang disebut *Tailing Storage Facility* (TSF), untuk selanjutnya diproses melalui melalui pengendapan, pengeringan, stabilisasi, dan tahapan lain yang diperlukan untuk meminimalkan dampak negatifnya.

Gold processing generates fine slurry materials containing mineral particles, water, and chemicals, commonly referred to as tailings. Proper tailings management is essential to prevent adverse impacts on the environment and public health. At the Penjom Mine, tailings are stored in a designated containment area known as a Tailings Storage Facility (TSF) and are processed through sedimentation, drying, stabilization, and other necessary steps to minimize negative impacts.

Pengelolaan limbah proses tambang dilakukan, melalui:

The management of mining process waste is carried out through:

- Penyaluran *tailing* ke *perimetered* TSF yang dirancang khusus untuk menampung *tailing* secara aman, sesuai standar keselamatan dan lingkungan yang ditetapkan;
- Pemasangan bahan kedap air dan kimia *high-density polyethylene* (HDPE) *liner* pada bagian dalam dinding TSF (*embankment*), untuk mencegah terjadinya kebocoran tailing;
- Pemantauan kualitas air di sekitar area TSF secara berkala dengan *water sampling* untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengelolaan *tailing*, mendeteksi adanya pencemaran, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan;
- Memantau tekanan air tanah secara bulanan dan setiap empat bulan dengan alat piezometer untuk mengetahui pengaruh tailing terhadap kualitas dan kuantitas air tanah. [F.14]
- Directing tailings into a perimetered TSF specially designed to safely contain tailings in accordance with established safety and environmental standards;
- Installing high-density polyethylene (HDPE) liners on the interior walls of the TSF embankment to prevent tailings leakage;
- Regular monitoring of water quality around the TSF area through water sampling to evaluate the effectiveness of the tailings management system, detect any contamination, and take corrective actions if necessary;
- Monitoring groundwater pressure monthly and every four months using piezometers to assess the impact of tailings on groundwater quality and quantity. [F.14]

Pada Tambang Bakan tidak terdapat *tailing* dikarenakan proses pengolahan batuan menjadi bijih emas menggunakan teknik *heap leach*. Tumpukan bijih emas yang telah selesai diekstraksi menggunakan larutan kimia tertentu akan tetap dalam bentuk padatan kering, bukan larutan limbah *tailing*. Padatan ini lebih mudah dikelola dan memiliki dampak lingkungan yang lebih kecil. Sementara itu, kami memastikan bahwa penggunaan dan perlakuan terhadap sianida sesuai ketentuan International Cyanide Management Institute (ICMI), sehingga timbulan limbah dapat diminimalkan dampak negatifnya. [F.15]

At the Bakan mine, no tailings are generated because gold ore is processed using the heap leach technique. The ore remains as dry solid material after chemical extraction, making it easier to manage with a lower environmental impact. Meanwhile, we ensure that cyanide use complies with the International Cyanide Management Institute (ICMI) standards, minimizing potential environmental risks. [F.15]

J Resources berupaya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dalam mengelola lingkungan. Selama periode pelaporan tahun buku 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait lingkungan hidup. [F.16]

J Resources strives to ensure compliance with all applicable environmental regulations. Throughout the reporting period for the 2024 fiscal year, the Company did not receive any environmental complaints from the community. [F.16]

Inovasi untuk Mengurangi Jejak Lingkungan [F.26] Innovation to Reduce Environmental Footprint

J Resources senantiasa melakukan inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional. Sepanjang 2024, inovasi yang dilakukan antara lain:

J Resources continuously pursues innovations aimed at enhancing the effectiveness and efficiency of its operational activities. Throughout 2024, the innovations implemented included:



Optimalisasi Leach Pad dengan Pemanfaatan Gravitasi Leach Pad Optimization Using Gravity

Dengan memanfaatkan gravitasi untuk transportasi cairan, jumlah pompa yang dibutuhkan berkurang dari tiga menjadi satu unit. Manfaat yang diperoleh, di antaranya penghematan energi listrik sebesar 466,56 GJ hingga Juni 2024, dan pengurangan biaya listrik sebesar Rp220,26 juta.

By utilizing gravity for liquid transportation, the number of pumps needed was reduced from three to one unit. The benefits include an energy savings of 466.56 GJ by June 2024, and a reduction in electricity costs of Rp220.26 million.



Digitalisasi untuk Pengurangan Limbah Kertas Digitization for Paper Waste Reduction

Tambang Bakan meluncurkan program digitalisasi untuk menggantikan penggunaan kertas dalam pelaporan data karyawan. Hal ini sejalan dengan inisiatif Perusahaan mengadopsi aplikasi ORACLE sejak 2023 untuk meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan mengurangi dampak lingkungan.

The Bakan Mine launched a digitization program to replace paper usage in employee data reporting. Aligned with J Resources initiative to the ORACLE application since 2023 to improve efficiency, data accuracy, and reduce environmental impact.



Operational Management System Operational Management System

Perusahaan menerapkan J Resources Online System (JOLIS) dalam mengelola perencanaan tambang dan mencatat operasional harian, termasuk produksi, pengeboran, serta aspek keselamatan dan lingkungan, melalui integrasi pelaporan otomatis. Aplikasi *Self Monitoring* dikembangkan untuk memantau kesehatan karyawan secara *real-time*, sementara fasilitas *Employee Self Services* dibangun dan disediakan untuk mempermudah pengajuan perjalanan dinas, transportasi, dan pergantian biaya.

The Company implements the J Resources Online System (JOLIS) to manage mine planning and record daily operations, including production, drilling, as well as safety and environmental aspects, through automatic reporting integration. Self Monitoring application was developed to monitor employees' health in real-time, while Employee Self Services was developed and provided to facilitate employees travel requests, transportation, and expense reimbursements.

Material Pendukung yang Digunakan ^[301-1] Supporting Materials Used

Perusahaan melakukan kegiatan penambangan untuk mendapatkan material bijih emas, yang selanjutnya diolah dalam pabrik, sehingga dihasilkan produksi emas yang siap dipasarkan. Dalam aktivitas penambangan dan pengolahan, digunakan material pendukung seperti bahan peledak, pelumas, kapur, dan bahan-bahan kimia lainnya.

The Company conducts mining activities to extract gold ore, which is then processed at the plant to produce market-ready gold. Supporting materials used in mining and processing activities include explosives, lubricants, lime, and other chemicals.

Penggunaan Material di Tambang Lanut (Ton)

Material Usage at Lanut Mine (Ton)



Minyak dan Pelumas
Oil and Lubricants

3,6



Kapur
Lime

212

Penggunaan Material di Tambang Penjom (MT)

Material Usage at Penjom Mine (MT)

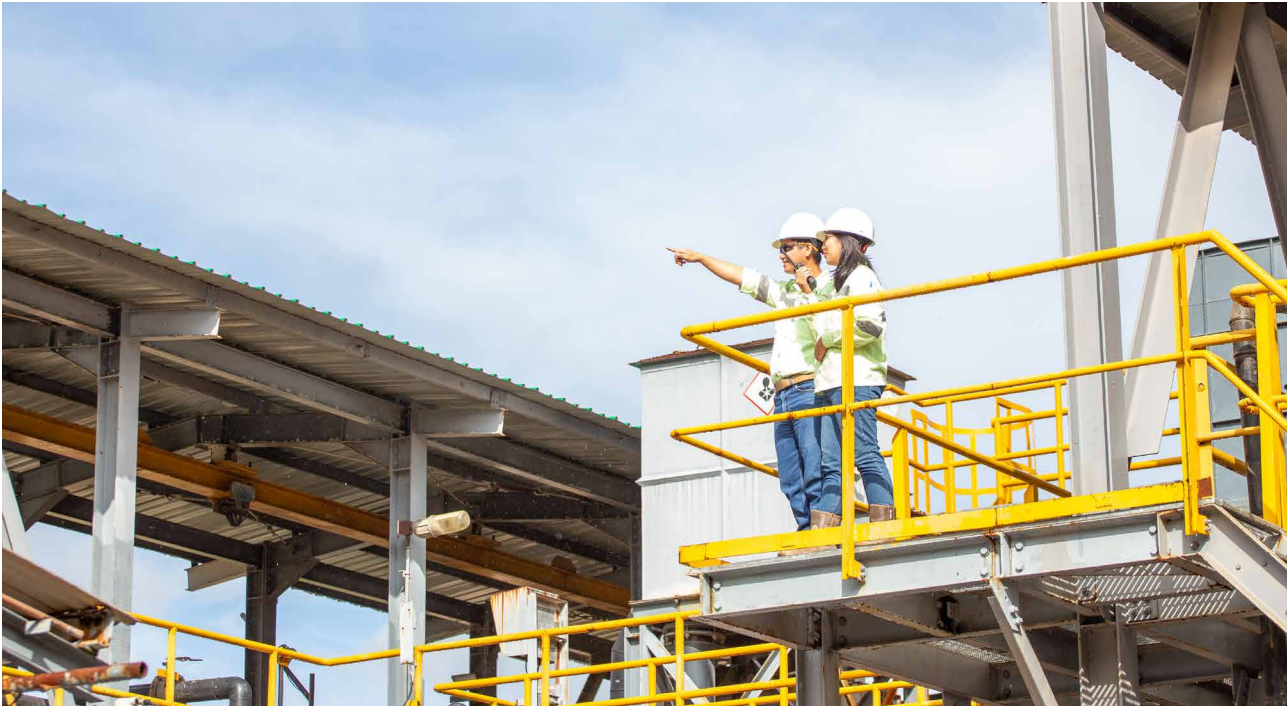
Uraian Description	Jumlah Total
Potassium Amyl Xanthate (PAX)	68
Isopropyl Ethyl Thionocarbamate (IPETC)	54
Dithiophosphates (DTP)	32
Cupri Sulfat (CuSO4)	3
Soda Ash	3



Kontribusi Kami untuk Negeri: Tumbuh Bersama

Our Contribution to the Nation:
Growing Together





Penciptaan Nilai Ekonomi Economic Value Creation

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources) berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional pertambangannya. Selain menciptakan nilai ekonomi dari pengelolaan sumber daya, kami meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui tata kelola yang seimbang, menyelaraskan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (J Resources) is committed to integrating sustainability principles in all of its mining operations. Beyond creating economic value from resource management, we believe that sustainable business growth can only be achieved through balanced governance: aligning economic, social, and environmental performance

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] [F.2] Economic Value Generated and Distributed

Peningkatan harga emas yang signifikan berdampak pada peningkatan nilai ekonomi yang kami hasilkan. Pada tahun 2024, penjualan Perusahaan tercatat sebesar USD236.011 ribu, meningkat sebesar 38,71% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan tercatat sebesar USD236.010 ribu, naik 2.937,29% dibandingkan 2023 yang sebesar USD582 ribu. Sementara itu, untuk nilai ekonomi yang didistribusikan, tercatat pembayaran gaji karyawan dan tunjangan sebesar USD366 ribu, mengalami penurunan 24,07% dibandingkan 2023.

Dari sisi operasional, Perusahaan menargetkan adanya pertumbuhan produksi sebesar 107% yoy. Pada 2024, produksi emas tercatat sebesar 100.660 oz, sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

A strong surge in gold prices has markedly enhanced the economic value we generate. In 2024, the Company posted total sales of USD236,010 thousand, reflecting an impressive 38.71% increase compared to the previous year. Profit for the year was recorded at USD17,677 thousand, a rise of 2,937.29% compared to USD582 thousand in 2023. Meanwhile, in terms of distributed economic value, employee salaries and benefits payments were recorded at USD366 thousand, a decrease of 24.07% compared to 2023.

From an operational perspective, the Company targeted production growth of 107% year-on-year. In 2024, gold production was recorded at 100,660 oz, in line with the predetermined target.

Kontribusi Pembayaran Pajak Tax Payment Contribution

Pembayaran pajak merupakan bentuk kontribusi langsung kami terhadap pembangunan berkelanjutan. Nilai ekonomi yang dihasilkan perusahaan, sebagian dialokasikan untuk pembangunan melalui mekanisme perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Kami memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, meliputi: Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Royalti, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dan Bea Masuk. Kami tidak mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah, baik dari pembebasan pajak dan royalti, subsidi, atau tunjangan finansial lainnya selama 2024. [207-1][201-4][14.23.4]

Pengelolaan seluruh aktivitas perpajakan dilakukan oleh Departemen Keuangan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Penelaahan terhadap laporan keuangan yang menjadi dasar penetapan pajak penghasilan dilakukan oleh Komite Audit. Kami menjalin koordinasi yang baik dengan kantor pajak setempat untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Total kontribusi pembayaran Pajak dan PNBP yang kami bayarkan pada 2024 adalah USD5.989 ribu. [207-2][207-3][207-4][14.23.5][14.23.6]

Tax payments represent our direct contribution to sustainable development. A portion of the economic value generated by the Company is allocated to development through tax mechanisms and non-tax state revenue (PNBP). We fulfill our tax obligations in accordance with the tax regulations in Indonesia, including: Income Tax (PPh), Value-Added Tax (PPN), Land and Building Tax (PBB), Royalties, Regional Taxes and Levies, and Customs Duties. We did not receive any financial assistance from the Government, including tax and royalty exemptions, subsidies, or other financial benefits during 2024. [207-1][201-4][14.23.4]

All taxation activities are managed by the Finance Department, which reports directly to the Finance Director. Reviews of financial statements, which form the basis for income tax determination, are conducted by the Audit Committee. We maintain good coordination with local tax offices to ensure compliance with tax regulations. In 2024, the total tax and PNBP contribution we paid amounted to USD5,989 thousand. [207-2][207-3][207-4][14.23.5][14.23.6]



Informasi kinerja ekonomi berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024 PT J Resources Asia Pasifik Tbk.

Economic performance information based on the audited consolidated financial statements is presented in the 2024 Annual Report of PT J Resources Asia Pasifik Tbk.

Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab [204-1][14.9.5] Responsible Supply Chain

Operasional kami melibatkan banyak mitra kerja, mulai kontraktor hingga pemasok, yang kinerjanya mencerminkan kinerja kami juga. Sistem manajemen rantai pasok yang kami gunakan bertujuan untuk efektif memastikan mitra kerja menjalankan operasional sesuai prinsip keberlanjutan. Pengembangan kapasitas mitra Perusahaan, terutama pemasok lokal dilakukan dalam hal K3, kepatuhan dan pemenuhan HAM. Di sisi lain, J Resources menyediakan sarana dan wadah pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh kontraktor dan pemasok.

Our operations involve numerous business partners, including contractors and suppliers, whose performance reflects our own commitment to excellence. Our supply chain management system is designed to ensure that every partner consistently adheres to sustainability principles. We develop capacity building of our partners, particularly local suppliers, by strengthening their practices in Occupational Health and Safety (OHS), regulatory compliance, and human rights. Additionally, J Resources provides accessible reporting channels for contractors and suppliers to report any violations.

Pelibatan Pihak Lokal Local Engagement

Pelibatan pihak lokal dalam rantai pasokan dapat mendukung terciptanya manfaat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional. Pada 2024, terdapat 245 jumlah keseluruhan pemasok, dengan pemasok lokal (nasional) sebanyak 240, menyumbang sekitar 98% dari total pemasok, dengan nilai kontrak pengadaan pemasok lokal (nasional) mencapai USD16,44 juta.

Engaging local suppliers and vendors in our supply chain fosters significant economic benefits and enhances the well-being of communities in our operational areas. In 2024, we collaborated with 245 suppliers, 240 of which were local (national), representing approximately 98% of our entire supplier network. The overall contract value for local (national) procurement reached USD16.44 million.

Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services

Area	Jumlah Pemasok Total Supplier	Jumlah Transaksi (USD) Total Transaction (USD)
Kantor Pusat (JRN) Head Office (JRN)		
Lokal (Nasional) Local (National)	38	3.245.809,27
Internasional International	4	317.736,73
Bakan (JRBM)		
Lokal (Nasional) Local (National)	115	9.421.662,52
Seruyung (SPP)		
Lokal (Nasional) Local (National)	52	1.014.861,73
Penjom (SRSB)		
Lokal (Malaysia) Local (Malaysia)	35	2.754.082,86
Internasional International	1	7.500,00
Jumlah Total	245	16.761.653,11

Seleksi Pemasok baru dalam Rantai Pasokan Berkelanjutan [308-1, 308-2, 414-1,

414-2][14.17.9][14.17.10]

New Supplier Assessment in Sustainable Supply Chain

Dalam proses seleksi mitra kerja/kontraktor/pemasok dalam rantai pasok, J Resources memiliki standar yang transparan, serta mengedepankan keadilan, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan untuk mendapatkan kualitas barang dan jasa terbaik.

Penerapan rantai pasok dilakukan melalui:

1. Pengembangan kriteria seleksi mitra kerja dengan mempertimbangkan aspek ESG.
2. Keterbukaan peluang bagi pemasok lokal, yaitu pemasok bibit tanam dan barang-barang untuk keperluan reklamasi bagi masyarakat ring 1, pemasok akomodasi (penatu dan jasa boga) bagi masyarakat ring 2, dan pemasok barang-barang lainnya bagi masyarakat ring 3.
3. Pelatihan peningkatan kapasitas dan pengetahuan pemasok lokal dalam aspek teknis, manajemen bisnis, standar pengadaan, dan prinsip keberlanjutan, untuk meningkatkan daya saing mereka.
4. Penerapan sistem evaluasi kinerja setiap enam bulan, dengan indikator ketepatan waktu, kualitas layanan dan kualitas barang yang dipasok, keamanan, pengiriman, dan ketepatan spesifikasi pasokan barang dengan kesepakatan.
5. Peningkatan kolaborasi dengan berbagai kerja sama kemitraan, misalnya kegiatan tahunan bersama.

Setiap mitra kerja, kontraktor, dan pemasok wajib mematuhi standar etika, menerapkan *Code of Conduct* (CoC), dengan menghindari praktik ilegal, konflik kepentingan, serta menjaga kerahasiaan informasi. Mereka dilarang menerima keuntungan yang mempengaruhi keputusan bisnis dan harus mematuhi regulasi dan peraturan perusahaan. Perusahaan juga melarang praktik pekerja anak, kerja paksa, upah di bawah minimum, kondisi kerja buruk, serta pelanggaran K3. Sebanyak 100% kontraktor/vendor/supplier telah menandatangani komitmen untuk memperhatikan aspek ESG.

In selecting business partners, contractors, and suppliers within the supply chain, J Resources adheres to transparent standards that emphasize fairness, while also ensuring that the Company secures the highest quality goods and services.

Our supply chain practices include:

1. Developing partner selection criteria by considering ESG aspects.
2. Expanding opportunities for local suppliers, such as plant seed suppliers and materials for reclamation purposes for communities in ring 1, accommodation suppliers (laundry and catering services) for communities in ring 2, and suppliers of other goods for communities in ring 3.
3. Providing capacity-building and knowledge enhancement training for local suppliers in technical areas, business management, procurement standards, and sustainability principles to improve their competitiveness.
4. Implementing a performance evaluation system every six months, using key indicators such as timeliness, service quality, quality of supplied goods, safety, delivery, and compliance with supply specifications.
5. Strengthening collaboration through various partnership initiatives, such as annual joint activities.

All business partners, contractors, and suppliers must adhere to ethical standards by implementing a Code of Conduct (CoC) that requires them to avoid illegal practices, conflicts of interest, and to safeguard confidential information. They are prohibited from accepting benefits that may influence business decisions and must comply with regulations and company policies. The company also prohibits child labor, forced labor, below-minimum wages, poor working conditions, and violations of OHS. 100% of contractors/vendors/suppliers have signed a commitment to consider ESG aspects.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1][203-2] [14.9.3] [14.9.4]

Indirect Economic Impacts

Pada 2024, J Resources memberikan manfaat tidak langsung secara *pro bono* bagi masyarakat setempat melalui pembangunan infrastruktur untuk mendukung operasional perusahaan, di antaranya perbaikan akses jalan di Desa Lanut dan pembuatan prasarana air bersih untuk SMPN Satap Molobog, serta penimbunan halaman SMPN Satap Bai untuk mencegah genangan air.

In 2024, J Resources provided indirect, pro bono benefits to the local community through infrastructure development to support its operations. These initiatives included improving road access in Lanut Village, constructing clean water facilities for SMPN Satap Molobog, and filling the courtyard at SMPN Satap Bai to prevent water pooling.

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat [F.23][F.25][413-1][413-2][14.10.2] Community Involvement and Development

J Resources bekerja sama dengan pemerintah daerah melaksanakan berbagai inisiatif untuk menciptakan lapangan kerja dan mendukung perekonomian lokal melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM). Program PPM difokuskan pada pemberdayaan masyarakat di sekitar tambang, khususnya di area ring 1 dan ring 2, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sepanjang 2024, Perusahaan mengeluarkan dana realisasi PPM sebesar Rp8,37 miliar, dengan realisasi terbesar pada empat pilar yaitu Infrastruktur, Sosial Budaya, Tingkat Pendapatan Riil, dan Pendidikan. Kegiatan PPM juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya peningkatan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. [F.23][F.25]

J Resources collaborates with local governments to implement various initiatives aimed at creating employment opportunities and supporting the local economy through its Community Development and Empowerment Program (PPM). This program focuses on empowering communities surrounding the mining areas, particularly in Ring 1 and Ring 2, with the goal of improving quality of life and fostering local economic growth. In 2024, the Company allocated a total of Rp8.37 billion to PPM initiatives, with the majority of funds directed toward four key pillars: Infrastructure, Socio-Cultural Development, Real Income Improvement, and Education. These initiatives also contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in promoting decent work and economic growth. [F.23][F.25]

Empat Pilar Utama Pelaksanaan PPM Four Main Pillars of PPM Implementation



Pendidikan
Education



Sosial-budaya
Socio-cultural



Tingkat Pendapatan Riil dan Pekerjaan
Real Income Level and Employment



Infrastruktur
Infrastructure

J Resources di tambang Bakan melakukan implementasi program PPM pada empat desa di Kabupaten Bolaang Mongondow dan sepuluh desa di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Kami melibatkan masyarakat lokal lingkaran tambang melalui wadah Forum Diskusi Masyarakat Lingkaran Tambang (FDM), yang dilaksanakan setiap dua bulan, secara bergilir di setiap desa lingkaran tambang. Selain itu, dalam melaksanakan program PPM kami juga melibatkan organisasi kemasyarakatan setempat, seperti Karang Taruna, kelompok dasawisma Program Kesejahteraan Keluarga (PKK), kelompok tani, dan tenaga medis Puskesmas. [F.24]

At the Bakan Mine, J Resources implements the Community Development and Empowerment Program (PPM) across four villages in Bolaang Mongondow Regency and ten villages in Bolaang Mongondow Selatan Regency. We engage the local mining communities through the Community Discussion Forum (CDF), which is held monthly on a rotating basis in each village. In executing the PPM programs, we also collaborate with local community organizations, including youth groups (Karang Taruna), family welfare program groups (PKK), farmer groups, and health workers from local health centers (Puskesmas). [F.24]

Di Tambang Lanut yang telah memasuki fase penutupan tambang terdapat Forum Komunikasi Masyarakat (FKM) yang melakukan pertemuan rutin setiap tiga bulan. FKM terdiri dari pimpinan dari tiga Kecamatan, sepuluh Desa lingkaran tambang, Kepolisian, Koramil, dan tokoh-tokoh masyarakat sekitar. Dalam pertemuan FKM tersebut didiskusikan isu-isu yang berkembang di masyarakat terkait kegiatan Perusahaan, keluhan dan usulan program dan bantuan yang dibutuhkan masyarakat.

Di Tambang Seruyung, yang juga sudah memasuki periode pasca tambang, J Resources telah melakukan penilaian kebutuhan masyarakat lingkaran tambang di Kecamatan Sebuku dan Kabupaten Nunukan. Kami melaksanakan PPM dalam bentuk peningkatan kompetensi dan keterampilan masyarakat, bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Balai Latihan Kerja (BLK) setempat.

PT Arafura Surya Alam (ASA) mengelola Proyek Doup yang sedang dalam tahap pengembangan dan konstruksi. Pada 2024, ASA melanjutkan pembebasan lahan dan pembangunan infrastruktur, termasuk jalan, fasilitas penambangan, pengolahan, kantor, gudang, tempat tinggal karyawan, dan laboratorium. ASA juga melakukan survei sosial ekonomi di sembilan desa di Kecamatan Kotabunan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat lingkaran tambang, serta melaksanakan rekomendasi aksi korektif sebagai penentuan fokus kegiatan PPM.

At the Lanut Mine, which has entered the mine closure phase, a Community Communication Forum (CCF) holds routine meetings every three months. The forum comprises leaders from three sub-districts, representatives from ten surrounding villages, local law enforcement, Koramil personnel, and community leaders. During these meetings, community issues related to the Company's activities are discussed along with complaints and proposed programs and assistance needed by the community.

At the Seruyung Mine, which is also in the post-mining phase, J Resources has conducted a needs assessment of the local mining communities in Sebuku Sub-District and Nunukan Regency. We implement PPM initiatives focused on enhancing community skills and competencies, working in collaboration with the local Department of Manpower and vocational training centers (BLK).

PT Arafura Surya Alam (ASA) is managing the Doup Project, which is currently in the development and construction phase. In 2024, ASA continued land acquisition and infrastructure development, including roads, mining facilities, processing facilities, offices, warehouses, employee housing, and laboratories. ASA also conducted a socioeconomic survey across nine villages in Kotabunan Sub-District to identify community needs surrounding the mining area and carried out corrective action recommendations to determine the focus areas for PPM activities.





Pilar Pendidikan Education Pillar

JRBM Menginspirasi



Penerima Manfaat
Beneficiaries

2

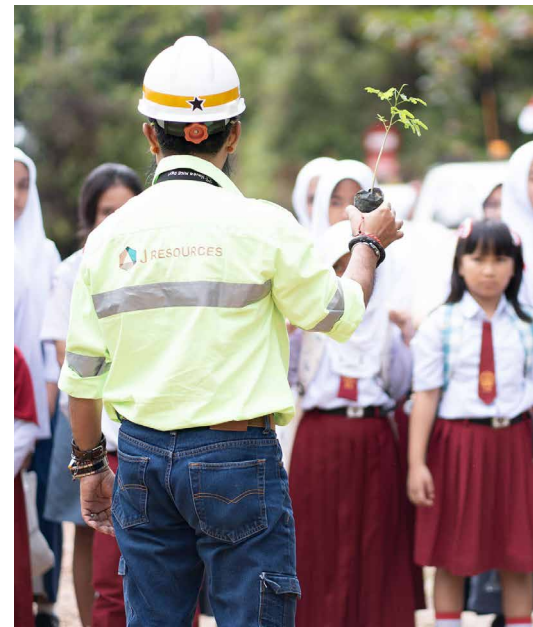
Jumlah sekolah (sesuai target 2024)
Number of schools (as per 2024 target)

180

Jumlah guru dan siswa
Number of teachers and students

JRBM Menginspirasi merupakan salah satu program inisiatif CSR yang bertujuan untuk berbagi wawasan dan pengalaman melalui sesi inspiratif dan kelas pembelajaran, khususnya bagi siswa dan mahasiswa dalam pengembangan kapasitas diri. Program ini melibatkan karyawan dari berbagai Departemen JRBM yang secara sukarela berperan sebagai narasumber. Pada 2024, program JRBM Menginspirasi dilaksanakan di SMPN 2 Lolayan, dengan fokus edukasi tentang pengelolaan sampah mandiri, pemilahan, serta upaya daur ulang. Perusahaan juga melakukan penanaman pohon di halaman sekolah. Selain itu, program juga dilakukan di Universitas Dumoga Kotamobagu, melalui pelatihan bertema “Tantangan dan Peluang Kerja di Industri Pertambangan,” yang diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswa terhadap dinamika dunia kerja pertambangan. Ke depan, program ini ditargetkan dapat menginspirasi enam sekolah di tingkat SD, SMP, dan SMA, serta dua universitas lokal di Sulawesi Utara.

JRBM Menginspirasi is a program aimed at providing sharing sessions and inspirational classes focused on building the capacity of students and university students. In 2024, JRBM Menginspirasi took place at SMPN 2 Lolayan, where participants learned how to manage waste independently, sort waste, and recycle. As part of the program, the Company also carried out tree planting in the schoolyard. Additionally, the program was conducted at the University of Dumoga Kotamobagu through a training session entitled “Challenges and Job Opportunities in the Mining Industry.” In the future, this program is expected to inspire six schools—from elementary to high school levels—as well as two local universities in North Sulawesi.



Program Beasiswa Lingkar Tambang



Penerima Manfaat
Beneficiaries

160

dari desa lingkar tambang Bakan
from the village around Bakan mine

20

dari desa lingkar tambang Lanut
from the village around Lanut mine

Perusahaan memberikan beasiswa dan bantuan pendidikan untuk siswa dan mahasiswa berprestasi namun kurang mampu dari desa lingkar tambang. Di Ring 1 Bakan kuota penerima beasiswa 10 orang per desa, dan Ring 2 berupa beasiswa untuk jenjang mahasiswa akhir studi. Di Lanut, kuota penerima beasiswa adalah 2 orang per desa Ring 1.

The Company provides scholarships and educational assistance to high-achieving but underprivileged students from villages surrounding its mining areas. In Bakan, we provide 10 scholarships annually for each Ring 1 village, and support final-year university students in Ring 2 villages. While in Lanut, we provide two scholarships per Ring 1 village.



ASA Goes to School

Program ini dimulai sejak 2018, dengan kegiatan berupa *sharing session*, berkaitan dengan survei dan geologi untuk SMK Pertambangan selama 40 jam dalam per minggu. Di 2024, program ASA Goes to School mengunjungi SMAN 1 Kotabunan dengan berbagi: “ASA Mengajar: Membuka Jendela Dunia”. Kegiatan bertujuan membuka wawasan siswa tentang pertambangan, disiplin ilmu, keselamatan, dan lingkungan. Perusahaan juga memberikan pelatihan penanganan kebakaran dan membangun budaya keamanan.

This program began in 2018, featuring sharing sessions related to surveying and geology for vocational mining high schools (SMK Pertambangan), delivered over 40 hours per week. In 2024, the ASA Goes to School program visited SMAN 1 Kotabunan, sharing a session titled “ASA Mengajar: Opening the Window to the World”. The initiative is designed to broaden students’ perspectives on mining, academic disciplines, safety, and environmental stewardship. The Company also provides fire response training and fosters a culture of safety.



Program Magang Internship Program

Perusahaan memiliki program magang selama tiga bulan bagi siswa SMK 1 Kotabunan jurusan geologi, yang diselenggarakan setiap tahun dengan kuota lima peserta. Program ini memberikan pengalaman langsung dalam industri pertambangan, termasuk pengenalan batuan dasar, dukungan eksplorasi, pengeboran, serta pemetaan geologi. Melalui program ini, Perusahaan mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam bidang geologi, sekaligus memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan industri pertambangan.

The Company offers a three-month internship program for SMK 1 Kotabunan students majoring in geology, held annually with a quota of five participants. The program provides hands-on experience in the mining industry, including an introduction to basic rock identification, exploration support, drilling activities, and geological mapping. Through this program, the Company supports the development of students’ skills and knowledge in the field of geology, while also strengthening the synergy between the education sector and the mining industry.



Pilar Sosial Budaya Socio-cultural Pillar

Kelompok Seni Tari Cultural Dance

Perusahaan mendukung pelestarian budaya lokal sebagai bagian dari upaya menjaga warisan Bangsa. Di tambang Seruyung, perusahaan berkontribusi dalam melestarikan seni tari suku Tidung. Di 2025, kami menargetkan bantuan bagi kelompok seni budaya Desa Pembeliangan. Pada area proyek Doup, perusahaan membiayai sanggar tari SMP serta mengenalkan tari tradisional kepada tamu melalui pertunjukan langsung dan ditampilkan pula dalam video *safety induction*.

The Company supports the preservation of local cultural traditions as a means of safeguarding the nation's heritage. At the Seruyung Mine, the Company contributes to preserving the traditional dance art of the Tidung tribe. In 2025, we are targeting additional support for cultural art groups in Pembeliangan Village. At the Doup project area, the Company supports a junior high school dance studio and promotes traditional dance to visitors through live performances and safety induction videos.

Tanggap Darurat Emergency Response

Pada area tambang Bakan, Perusahaan mempunyai *Emergency Response Team* (ERT), yang tidak hanya melakukan tanggap darurat di area tambang Bakan, tetapi juga di wilayah lingkaran tambang. Pada 2024, JRBM memberikan bantuan tanggap darurat kepada warga di Kecamatan Dumoga Barat yang terdampak banjir. Perusahaan mengirimkan beberapa ekskavator untuk membersihkan jalan dan normalisasi Sungai Tagin dari material akibat banjir.

At the Bakan mining area, the Company has an Emergency Response Team (ERT) that not only handles emergency responses within the Bakan Mine but also provides support to surrounding communities. In 2024, JRBM provided emergency assistance to residents in Dumoga Barat Sub-District affected by flooding. The Company deployed several excavators to help clear roads and normalize the flow of the Tagin River from debris caused by the flood.





Pilar Kesehatan Health Pillar

Donor Darah Blood Donation

Di proyek Doup, Perusahaan melaksanakan kegiatan donor darah rutin dua kali setiap tahun. Kegiatan ini diikuti seratus orang karyawan, mitra, dan melibatkan masyarakat setempat. Pada 2024 kegiatan donor darah berhasil mengumpulkan 60 kantong yang diharapkan dapat membantu pasien yang membutuhkan.

In Doup project, the Company conducts regular blood donation drives twice a year. This activity is participated by 100 employees, partners, and the local community. In 2024, the blood donation drive successfully collected 60 blood bags, which are expected to help patients in need.



Fun Run

Program ini merupakan salah satu bentuk pelibatan masyarakat yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada 2024, Perusahaan mengajak pemuda dari lingkaran tambang Bakan untuk melakukan olahraga bersama.

This program is one of the community engagement initiatives carried out by the Company. In 2024, the Company invited youth from the surrounding Bakan mining area to take part in a group sports activities.



Pilar Pengelolaan Lingkungan Environment Pillar

Kuliah Umum Lingkungan dan Penghematan Energi Public Lecture on Environment and Energy Conservation

Pada bulan Juli 2024, kami menyelenggarakan kegiatan sesi berbagi dengan tema “Tanggung Jawab Bersama: Membangun Masa Depan Energi yang Lebih Baik” di tambang Bakan, dengan narasumber tim EHS. Kegiatan ini menarik minat masyarakat dan dihadiri juga oleh pemerintah kecamatan dan desa-desa lingkaran tambang. Inisiatif ini dilakukan selain sebagai upaya sosialisasi tentang komitmen Perusahaan untuk mengelola lingkungan serta meminimalkan dampak negatif operasi kepada lingkungan, juga untuk membangun kesadaran tentang pentingnya merawat lingkungan oleh semua pihak.

In July 2024, we held a sharing session themed “Shared Responsibility: Building a Better Energy Future” at the Bakan Mine, featuring speakers from the EHS team. The event attracted significant community interest and was also attended by sub-district and village government representatives of villages in the mining area. This initiative was conducted not only to socialize the Company’s commitment to environmental management and minimizing operational impacts, but also to raise awareness among all stakeholders about the importance of environmental stewardship.



Pilar Peningkatan Pendapatan Income Enhancement Pillar

Pemberdayaan Petani Kakao Cocoa Farmer Empowerment



Penerima Manfaat
Beneficiaries

120

petani binaan, terdiri dari sebelas
kelompok tani
the affiliated farmers consist of eleven
farmer groups

45.000

bibit kakao ditanam
Cocoa seedlings are planted.

Perusahaan pertama kali melakukan pemberdayaan petani kakao di lingkaran tambang Bakan. Petani diberikan pembekalan tata cara budidaya kakao, serta pemberian bibit unggul. Petani yang sudah mahir dalam melakukan budidaya kakao menjadi instruktur bagi petani dari kelompok yang baru terbentuk. Program ini juga mulai diperkenalkan pada siswa sekolah dan pada akhir 2024, telah dilakukan pelatihan dan pembibitan untuk empat sekolah.

The Company initiated its cocoa farmer empowerment program in the Bakan mining area. Farmers received training on cocoa cultivation techniques and were provided with high-quality seedlings. Those who had mastered cocoa cultivation then served as instructors for farmers in the newly established groups. The program was also introduced to school students, and by the end of 2024, training and seedling production had been conducted for four schools.

Program Pemberdayaan Petani Kakao mulai direplikasi di Doup. Perusahaan mengirimkan petani di lingkaran tambang Doup ke kebun kakao di lingkaran tambang Bakan untuk mendapatkan perbekalan tata cara budidaya kakao.

Melalui program ini, Perusahaan meraih penghargaan 'Tambang Mensejahterakan Masyarakat (Tamasya)' dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara untuk kinerja PPM 2024 kategori Perencanaan dan kategori Implementasi pada bidang Peningkatan Pendapatan Riil.

The Cocoa Farmers' Empowerment Program is now being replicated in area Doup. The Company sends farmers from the Doup mining community to cocoa plantations in the Bakan mining community to receive training on cocoa cultivation techniques.

Through this program, the Company received the "Mining for Community Prosperity (Tamasya)" award from the Directorate General of Minerals and Coal for its PPM performance in 2024 in the Planning and Implementation categories under the Real Income Enhancement sector.



Pilar Kemandirian Ekonomi Economic Independence Pillar

Pendampingan UMKM Guiding MSMEs

JRBM memberikan pendampingan kepada sejumlah UMKM makanan ringan di sekitar lingkaran tambang. Pendampingan yang diberikan berupa pembuatan desain kemasan produk dan pengurusan perizinan, seperti Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan sertifikasi halal.

JRBM provides support to several small and medium-sized enterprises (MSMEs) producing snack foods around the mining area. Assistance includes designing product packaging and facilitating the licensing process, such as obtaining Home Industry Product (HIP) permits and halal certification.



Rumah Produksi Pengolahan Limbah Sabut Kelapa Coconut Fiber Waste Processing Production House



Penerima Manfaat
Beneficiaries

14

orang staf produksi
production staff

12

orang pemasok bahan baku sabut kelapa
raw material suppliers of coconut husk

Program ini dilakukan dengan memanfaatkan limbah sabut kelapa dari perkebunan dan produksi kopra melalui pembinaan kepada masyarakat agar dapat mengolahnya menjadi *coco peat* dan *coco fiber*. Produk ini bernilai jual dan digunakan sebagai media tanam, termasuk untuk reklamasi di area operasional Perusahaan. Saat ini, seluruh *coco peat* dan *coco fiber* dibeli oleh tambang Lanut untuk mendukung proses reklamasi.

Mesin yang digunakan merupakan hasil fabrikasi mesin produk dari *scrap* tambang yang dilakukan oleh tim mekanik dari tambang Bakan dan diberikan untuk masyarakat. Saat ini dari hasil daur ulang *scrap* tambang telah menghasilkan lima mesin yang terdiri dari tiga mesin pencacah, dua mesin *screening*, dan satu mesin *conveyor*. Melalui program ini, masyarakat diharapkan tidak hanya dapat menghasilkan produk turunan berupa *coco peat* dan *coco fiber*, tetapi juga mampu menghasilkan *cocomesh*, *coco block*, dan tali perahu nelayan.

This initiative harnesses the potential of coconut husk, a byproduct from coconut plantations and copra production. Through targeted capacity-building programs, local communities are empowered to process this waste into valuable commodities: *coco peat* and *coco fiber*. These products not only carry commercial value as effective growing media but are also integral to reclamation efforts within the company's operational areas. Currently, Lanut mine procures all the *coco peat* and *coco fiber* produced to support its reclamation process.

The machines used are fabricated from mining scrap by the mechanic team from the Bakan mine and provided to the community. So far, five machines have been produced from recycled mining scrap, consisting of three shredders, two screening machines, and one conveyor. Through this program, the community is expected not only to produce by-products such as *coco peat* and *coco fiber* but also able to generate *coco mesh*, *coco blocks*, and fishing nets.



Pembuatan Pupuk Organik Organic Fertilizer Production



Penerima Manfaat
Beneficiaries

50

petani binaan
affiliated farmers

25

petani dari kelompok berkekurangan
farmers from disadvantaged groups

5.000

liter pupuk organik cair dihasilkan
liters of liquid organic fertilizer produced

20

petani dari kelompok perempuan
farmers from women's groups

Perusahaan melalui anak usaha JRBM memberikan fasilitas kepada kelompok masyarakat di desa sekitar tambang untuk memproduksi dan menggunakan pupuk organik secara intensif. Program ini menyediakan pelatihan, pendampingan, serta peralatan dasar, sementara kelompok masyarakat berkontribusi dengan memberikan bahan baku dan lokasi produksi. Atas inisiatif ini, Perusahaan meraih Penghargaan Subroto Award 2024.

The Company, through its subsidiary JRBM, provides facilities to community groups in villages surrounding the mine to intensively produce and utilize organic fertilizer. This initiative offers comprehensive training, hands-on support, and essential equipments, while community groups contribute by supplying raw materials and production space. As a result of this initiative, the Company received the 2024 Subroto Award.

Program ini mulai direplikasi di tambang Doup, dengan tambahan pelatihan budidaya kakao. Selain itu, anak usaha SPP juga melatih mantan karyawan dan masyarakat sekitar untuk mengolah sampah menjadi pupuk organik, dengan harapan terbentuknya UMKM binaan.

This program has begun to be replicated at the Doup mine, with additional training on cocoa cultivation. Furthermore, the subsidiary SPP also trains former employees and local communities on how to process waste into organic fertilizer, with the aim of establishing fostered MSMEs.

Menghargai Hak Komunitas Lokal Respect for Local Communities Rights



Kami berupaya membina relasi yang harmonis, memupuk kolaborasi dan inklusivitas dengan komunitas lokal. Penghargaan terhadap hak komunitas mendasari setiap aksi dan interaksi kami. Tidak terdapat masyarakat adat sesuai ketentuan Pemerintah pada wilayah operasional kami, sehingga tidak terdapat pengelolaan khusus terkait hak masyarakat adat. [14.11]

We strive to foster harmonious relationships, promote collaboration, and encourage inclusivity with local communities. Respect for community rights forms the cornerstone of every action and interaction we undertake. There are no indigenous communities, as defined by the Government, within our operational areas; therefore, no specific management related to Indigenous rights is required. [14.11]

Proyek Doup saat ini dalam periode persiapan konstruksi. Proses pembebasan lahan masih berjalan. Tantangan utama pelaksanaan proyek ini adalah lokasinya yang dekat dengan pemukiman. Misalnya, pemukiman dan fasilitas umum yang dekat dengan rencana kegiatan proyek. Rancangan dan rencana aksi memang sudah tercantum di dalam AMDAL yang kemudian harus dilaksanakan dan dimonitor dari waktu ke waktu. Identifikasi dampak dan risiko yang cermat serta mitigasi yang efektif dilakukan untuk memastikan seluruh regulasi terpenuhi serta *social license* tercapai.

The Doup Project is currently in the construction preparation phase, with land acquisition still in progress. One of the key challenges is its proximity to residential communities. For example, the presence of settlements and public facilities near the planned project activities. The design and action plans are detailed in the Environmental Impact Assessment (EIA) and will be executed and monitored over time. Careful identification of impacts and risks, along with effective mitigation measures, is being carried out to ensure full regulatory compliance and the achievement of a social license to operate.

Selama fase eksplorasi dan konstruksi ini, penerimaan masyarakat cukup baik. Kami memastikan pemenuhan hak masyarakat sesuai dengan regulasi. Kesepakatan dicapai melalui proses yang menggunakan asas keadilan dan saling menghormati. Dalam menjalankan proses pembebasan lahan, kami selalu berkonsultasi dengan pemerintah setempat, untuk memastikan proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

During the exploration and construction phases, community reception has been favorable. We ensure the fulfillment of community rights are upheld in accordance with regulatory requirements. Agreements are reached through processes based on fairness and mutual respect. In managing the land acquisition process, we consistently engage with local government authorities to ensure compliance with applicable regulations.

Di wilayah konsensi proyek Doup terdapat sejumlah lahan di area Panang yang telah lama dihuni oleh penduduk tanpa dokumen kepemilikan. Sehubungan dengan rencana penggunaan area Panang sebagai area penambangan, maka kami merancang program relokasi bagi penduduk Panang tersebut. Program ini bukan hanya menyediakan perumahan yang layak huni, tetapi juga menyediakan kesempatan bagi penduduk untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh alternatif pendapatan untuk kehidupan sehari-hari. Untuk memastikan proses ini berjalan dengan baik, kami melibatkan pemerintah desa untuk survei dan pendataan. Selanjutnya, kami melakukan studi kelayakan, penetapan lokasi, dan sosialisasi publik. [14.12]

J Resources, telah melakukan beberapa studi dalam hal kesehatan masyarakat, kondisi sosial termasuk *stakeholder mapping*, dalam rangka mendapatkan ikhtisar umum mengenai keadaan masyarakat sekitar lokasi. Studi terkini yang sudah diselesaikan adalah studi kesehatan masyarakat (Biomarker) antara lain berisi pemetaan demografi, status gizi (indeks massa tubuh/IMT), tekanan darah, pola makan, penggunaan air, dan perilaku kelompok. Studi dilakukan pada lima lokasi di sekitar tambang Doup. Kami telah menyampaikan hasil dari studi tersebut kepada pemerintah dan masyarakat untuk dapat dijadikan acuan dan tindak lanjut bila diperlukan.

Within the Doup Project concession area, several plots of land in the Panang area has long been occupied by residents without formal ownership documentation. In light of plans to use the Panang area for mining activities, we have designed a dedicated relocation program for these local inhabitants. This program not only provides decent housing but also offers opportunities for residents to enhance their livelihoods. To ensure a smooth process, we collaborate closely with village authorities to conduct comprehensive surveys and data collection. Subsequently, we undertake feasibility studies, determine optimal relocation sites, and roll out public outreach campaign. [14.12]

J Resources has conducted a series of studies on public health and social conditions, including stakeholder mapping, to develop general understanding of the communities surrounding the project area. The most recent study completed was a public health (biomarker) study, which included demographic mapping, nutritional status (body mass index/BMI), blood pressure, dietary patterns, water usage, and group behaviors. This assessment was carried out at five locations in the vicinity of the Doup mine. We have shared the results of this study with government authorities and local communities to serve as a reference and basis for any necessary follow-up actions.

Pertambangan Tanpa Izin dan Hak Komunitas Lokal [14.13] Illegal Mining and Local Community Rights

J Resources telah membuat perencanaan yang menyeluruh terkait pengembangan serta pengelolaan proyek Doup, khususnya terkait masyarakat. Saat ini di sekitar area Proyek Doup khususnya di area Panang, terdapat aktivitas pertambangan tanpa ijin (PETI) yang sebagian pelakunya adalah penduduk yang telah lama bermukim di lokasi tersebut.

Kami mengedepankan pendekatan edukatif serta menyediakan solusi alternatif. Selain melakukan program relokasi yang dijelaskan di atas, kami juga memberikan edukasi keselamatan pertambangan, memperkenalkan program pertanian berkelanjutan, termasuk budidaya kakao seperti yang dilakukan di Bakan sebagai peluang ekonomi alternatif bagi masyarakat.

J Resources has developed a comprehensive strategy for the development and management of the Doup Project, especially emphasizing community engagement. In the area surrounding Project Doup, particularly in the Panang area, there are unauthorized mining activities (PETI), involving long-term inhabitants of the area.

We prioritize an educational approach and offer alternative solutions. In addition to executing the previously outlined relocation program, we provide mining safety training and introduce a sustainable agriculture initiative, including cocoa farming, as successfully demonstrated in Bakan, as an alternative economic opportunity for the community.



Kami terus melakukan komunikasi secara aktif mengenai rencana pengembangan dan pengelolaan Proyek Doup kepada para pemangku kepentingan. Kami berupaya mendengarkan aspirasi pemangku kepentingan dan mengintegrasikannya ke dalam program-program CSR, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), serta inisiatif lainnya. Kami juga mengadakan Forum Diskusi Masyarakat setiap tiga bulan sebagai mekanisme konsultasi dan penanganan keluhan, serta pertemuan informal dengan media setiap bulan untuk menjaga transparansi dan komunikasi yang baik. Lisensi sosial tetap menjadi fokus utama dalam operasional dan kami berupaya mendukung kemandirian masyarakat dengan memprioritaskan penduduk usia produktif dalam rekrutmen tenaga kerja.

Sebagai bagian dari kewajiban penggunaan aset pemerintah kabupaten dan desa beberapa fasilitas publik, diantaranya jalan kebun, jembatan, jalan aspal, instalasi pengolahan air, bak reservoir, jaringan pipa air bersih akan ditukarguling sesuai peraturan yang berlaku.

We maintain active communication regarding the development and management plans for the Doup Project with our stakeholders. By giving careful attention to their aspirations, we integrate their feedback into our Corporate Social Responsibility (CSR) programs, Community Development and Empowerment (PPM) initiatives, and other related activities. We also organize quarterly Community Discussion Forums as a consultation and grievance handling mechanism, alongside monthly informal meetings with the media to ensure transparency and effective communication. Maintaining our social license remains a top operational priority, and we are committed to fostering community self-reliance by prioritizing workforce recruitment of local, productive-age residents.

As part of the obligation related to the use of public assets owned by the regency and village governments, several public facilities including plantation roads, bridges, asphalt roads, water treatment installations, reservoir tanks, and clean water pipeline networks will be subject to asset exchange (inbreg) in accordance with applicable regulations.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat ^[F.24] Grievance Mechanism

Saat ini, Perusahaan belum memiliki saluran khusus yang anonim untuk menampung pengaduan dari masyarakat di sekitar tambang. Prinsip anonim pada sistem pengaduan atau keluhan masyarakat atau sering juga disebut sebagai grievance mechanism ini merupakan standar yang digunakan secara global. Kami masih dalam proses membangun sistem keluhan termasuk pengelolaan dan komunikasinya.

Meski demikian, kami tetap memperhatikan keluhan dan pengaduan masyarakat. Kami menyediakan form pengaduan yang dapat diisi masyarakat secara langsung dan disampaikan kepada kami melalui kantor eksternal. Masyarakat juga dapat menyampaikan keluhannya melalui Forum Diskusi Masyarakat (FDM) di Bakan, dan Forum Komunikasi Masyarakat (FKM) di Lanut yang selanjutnya akan meneruskan kepada Perusahaan. Keluhan-keluhan tersebut dikelola dengan mencatatnya di logbook serta meng-update catatannya sesuai progres penanganan masalah yang sudah dilakukan. Kami berupaya untuk segera merespons keluhan-keluhan tersebut dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Penanganan keluhan masyarakat tersebut dilaporkan kepada Kepala Teknik Tambang (KTT) secara periodik (bulanan).

Pada 2024, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait operasional pertambangan. Sebaliknya, Perusahaan mendapatkan dua masukan terkait perbaikan jalan dan proses rekrutmen. Di Tambang Lanut, Perusahaan membangun jalan operasional yang juga dimanfaatkan oleh masyarakat. Sepanjang 2024, perusahaan membantu warga yang terkena banjir dan longsor yang merusak akses jalan.

Currently, the Company has yet to establish a dedicated anonymous channel for receiving complaints from communities surrounding the mine. The principle of anonymity, which is an essential aspect of what is often called the grievance mechanism, is a globally recognized standard. We are still in the process of developing this complaint system, including its management and communication channels.

However we remain committed to addressing community grievances and complaints. We provide a complaint form that community members can fill out and submit directly through our external office. Communities may also share their concerns through the Community Discussion Forum (CDF) in Bakan, and Community Communication Forum (CCF) in Lanut, which then forward the issues to the Company. Complaints are recorded in a logbook and updated based on the progress made in addressing the issue. We strive to respond promptly to these concerns and maintain strong relationships with local communities near our operational areas. The resolution of these complaints is reported on a monthly basis to the Mine Technical Head (MTH).

In 2024, there were no complaints from the community regarding mining operations. Instead, the Company received two suggestions related to road improvements and recruitment processes. At Lanut mine, the Company constructed an operational road that also benefits the local community, and throughout the year, we provided assistance to residents affected by floods and landslides that disrupted access routes.

Di Tambang Bakan, untuk masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Perusahaan memiliki Rumah Inspirasi sebagai wadah untuk menampung aspirasi dari masyarakat. Terdapat personil yang ditugaskan untuk melakukan deteksi dini atas isu dan masalah di masyarakat yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Informasi tersebut segera direspon oleh PIC dan meneruskannya kepada staf dan *Head of External Relations* untuk dianalisis lebih lanjut. Salah satu isu yang kerap muncul adalah mengenai penyerapan tenaga kerja lokal. Untuk hal tersebut, kami telah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai persyaratan, dan proses dalam proses rekrutmen.

At the Bakan Mine, for communities in Bolaang Mongondow Selatan Regency, the Company has established the Rumah Inspirasi (Inspiration House) as a dedicated platform for capturing community aspirations. Designated personnel are tasked with the early detection of issues related to our operations. This information is promptly addressed by the Person in Charge (PIC) and subsequently escalated to our staff and the Head of External Relations for further analysis. A recurring issue has been the integration of the local workforce. In response, we have proactively educated the community about the recruitment requirements, and processes.

Tanggung Jawab dan Pengembangan Produk [F.17][F.26][F.27][F.28][F.30]

Product Responsibility and Development

J Resources memastikan bahwa setiap tahap operasional dilakukan selaras dengan prinsip pertambangan yang bertanggung jawab. Produksi emas kami tidak hanya memenuhi standar kualitas yang berlaku, tetapi juga didukung oleh inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak lingkungan.

J Resources ensures that every operational stage is carried out in accordance with the principles of responsible mining. Our gold production not only meets the applicable quality standards but is also supported by technological innovations to improve efficiency and reduce environmental impact.

Kami menerapkan evaluasi ketat terhadap kualitas dan keamanan produk guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta kepuasan pelanggan. Proses ini mencakup peninjauan berkala terhadap dokumen penawaran untuk memastikan kesesuaian produk dan mitigasi potensi dampak negatif. Selain itu, kami menjunjung transparansi dengan menyediakan informasi akurat yang dituangkan dalam kontrak kesepakatan dengan pembeli.

We implement strict evaluations of product quality and safety to ensure compliance with regulations and customer satisfaction. This process includes periodic reviews of tender documents to ensure product suitability and the mitigation of potential negative impacts. Furthermore, we uphold transparency by providing accurate information that is outlined in the contract agreements with buyers.



Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) dan Indeks Isi Standar GRI^[16-G.4]

POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) Reference and GRI Standards Content Index

Referensi SEOJK Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik
Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/POJK.04/2021 section Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies

No No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	12
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	23
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	22
C.3	Skala Usaha Business Scale	25
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	25
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	28
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	22
Penjelasan Direksi Board of Director Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	7

No No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	34
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	36
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	37
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	39
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	36
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	37
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as well as Profit and Loss	94
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	64
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	67, 77
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	69, 70
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	66

No No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	84
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	74
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	79
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	71
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	66
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	87
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	86,88,90
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	91
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	91
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	110
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	45
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	50
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	50
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	53

No No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	52
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	45,98
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	98, 109
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	98
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	91, 110
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products and Services that have been Evaluated for Customer Safety	110
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impact	110
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Products and/or Services	110
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	16
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	21
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	21
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	111

Indeks Isi Standar Global Reporting Initiative (GRI)

Global Reporting Initiative (GRI) Standards Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT J Resources Asia Pasifik, Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dengan referensi pada Standar GRI. PT J Resources Asia Pasifik, Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January–31 December 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Standar Sektor Sector Standard	Halaman Page(s)
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details		22
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities within the organization's sustainability reporting		15
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency, and contact point		15
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information		16
	2-5	Jaminan eksternal External assurance		16, 69
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships		25
	2-7	Karyawan Employees		45
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees		45
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition		34
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body		34
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body		34
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts		34
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts		34

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Standar Sektor Sector Standard	Halaman Page(s)
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting		34
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest		34
	2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns		36
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body		36
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body		36
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		50
	2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration		50
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio		50
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		12
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		12
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments		12
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts		37
	2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns		
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		38
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations		28
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		39
	2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements		50

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Standar Sektor Sector Standard	Halaman Page(s)
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics		16
	3-2	Daftar topik material List of material topics		16
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics		16
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	14.9.2	94
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans		52
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance from government		95
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and services supported	14.9.3	97
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	14.9.4	97
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	14.9.5	96
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1	Operasi yang dinilai memiliki risiko korupsi Operations assessed for risks related to corruption	14.22.2	38
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	14.22.3	38
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach tax	14.23.4	95
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	14.23.5	95
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	14.23.6	95

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Standar Sektor Sector Standard	Halaman Page(s)
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used by weight or volume		92
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	14.1.2	69
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	14.1.3	69
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	14.1.4	70
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		66, 69
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	14.7.2	83
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	14.7.3	86
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	14.7.4	86
	303-4	Pembuangan air Water discharge	14.7.5	86-87
	303-5	Konsumsi air Water consumption	14.7.6	84
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites that are owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	14.4.5	74
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	14.4.3 14.4.4	74
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored		74
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations		81

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Standar Sektor Sector Standard	Halaman Page(s)
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	14.1.5	71-72
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	14.1.6	71-72
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	14.1.8	72
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	14.1.9	66
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)		73
	305-7	Nitrogen oksida (Nox), belerang oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (Nox), sulfur oxides (Sox), and other significant air emissions	14.3.2	73
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	14.5.2	88-90
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	14.5.3	88-90
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	14.5.4 14.15.2	88-90
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	14.5.5	88-90
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	14.5.6	88-90
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan kriteria lingkungan New suppliers using environmental criteria		97
	308-2	Dampak lingkungan negative dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken		97
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	14.17.3	45-48
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	14.17.4	50, 56
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	14.17.5	51

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Standar Sektor Sector Standard	Halaman Page(s)
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	14.16.2	53
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	14.16.3	53-55
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health service	14.16.4	55-56
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	14.16.5	58-59
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	14.16.6	57-58
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	14.16.7	55-56
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts linked by business relationships	14.16.8	53
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	14.16.9	53
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	14.16.10	60-62
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	14.16.11	60
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun per karyawan Average hours of training per year per employee	14.17.7	52
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews		52
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	14.21.5	49
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dengan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	14.21.6	50

Standar GRI GRI Standards	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Standar Sektor Sector Standard	Halaman Page(s)
GRI 406: Nondiskriminasi GRI 2016 Non- discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	14.21.7	44
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Risiko hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada operasi dan pemasok Risk to the right to freedom of association and collective bargaining in operations and suppliers	14.20.2	50
GRI 408 : Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Risiko signifikan terkait pekerja anak pada operasi dan pemasok Significant risks related to child labour at operations and suppliers	14.18.2	50
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Risiko kerja paksa atau wajib kerja pada operasi dan pemasok Forced or compulsory labour risks at operations and suppliers	14.19.2	50
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	14.10.2	98-110
	413-2	Operasi yang memiliki atau berpotensi menimbulkan dampak negatif signifikan kepada masyarakat setempat Operations that have or potentially cause significant adverse impacts on the local community	14.10.3	98-110
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Kriteria sosial sebagai seleksi pemasok baru Social criteria for new supplier screening	14.17.9 14.18.3	97
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	14.17.10	97

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT J Resources Asia Pasifik Tbk memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami berterima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca laporan ini. Kami mengharapkan tanggapan dan masukan Bapak/Ibu/Saudara terkait dengan Laporan Keberlanjutan kami sebagai salah satu acuan perbaikan kualitas laporan di masa mendatang.

The Sustainability Report of PT J Resources Asia Pasifik Tbk provides an overview of the Company's sustainability performance. We thank you for reading this report. We look forward to your feedback and input as reference for improving the quality of future reports.

Kejelasan Laporan

Report Clarity

	Ya Yes	Tidak No
This report provides useful information Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat	☐	☐
The report is easy to understand Laporan ini mudah dimengerti	☐	☐
This report encourages you to contribute to sustainability measures Laporan ini mendorong Bapak/Ibu/Saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan	☐	☐

Prioritas Topik Material bagi Anda (Urutkan)

Prioritize Material Topics for You (Sort)

Perubahan Iklim Climate Change	☐
Reklamasi dan pasca tambang Post-Mining land reclamation	☐
Air dan efluen Water and effluent	☐
Limbah Waste	☐
Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational health and safety (OHS)	☐
Komunitas lokal Local communities	☐
Hak Asasi Manusia (HAM) Human Rights	☐
Etika bisnis Business ethics	☐

Pertanyaan tentang Perbaikan Kualitas Laporan

Questions for Improving the Report Quality

Informasi apa yang Bapak/Ibu/Saudara rasa perlu ditambahkan dalam laporan?
What information do you feel needs to be added to the report?
.....
Kontribusi apa yang Bapak/Ibu/Saudara rasa perlu Perusahaan tingkatkan?
What contributions do you feel the Company needs to improve?
.....
Saran dan masukan lain:
Other suggestions and feedback:
.....

Profil Pemangku Kepentingan

Stakeholder Profile

- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
- ☐ Pelanggan | Customers
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Mitra Kerja | Business Partners
- ☐ Masyarakat | Society
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-Governmental Organizations (NGOs)Media/ Media
- ☐ Lain-lain | Others:

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara.
Thank you for your participation.

Mohon kembalikan lembar umpan balik ini ke alamat surel:
Please email this feedback sheet to:

sustainability.dept@jresources.com

2024

SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN



J RESOURCES

PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Equity Tower, 48th Floor, SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta 12190, Indonesia
T: (62-21) 515 3335
F: (62-21) 515 3759
E: corpsec@jresources.com

www.jresources.com